

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT DALAM ANGKA

*Jakarta Barat Municipality
In Figures*

2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BPS-STATISTICS JAKARTA BARAT MUNICIPALITY

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT DALAM ANGKA

*Jakarta Barat Municipality
In Figures*

2021

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT DALAM ANGKA 2021

Jakarta Barat Municipality in Figures 2021

ISSN: 0215-4145

No. Publikasi/Publication Number: 31740.2101

Katalog /Catalog: 1102001.3174

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xlii + 369 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

Penyunting/Editor:

BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

Gambar Kover/Cover Design:

Jembatan Neo Soho Mall

<https://www.skyscrapercity.com/threads/jakarta-podomoro-city-central-park-jakarta-soho-superblock-com.256857/page-167>

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

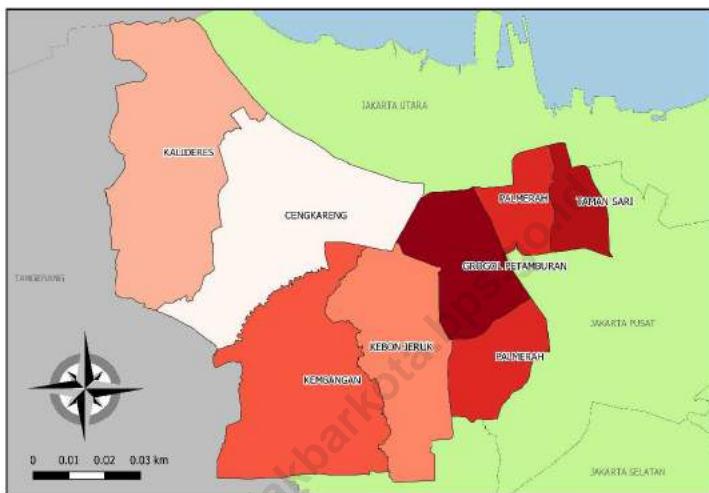
Dicetak oleh/Printed by:

CV. Josevindo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
MAP OF JAKARTA BARAT MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF JAKARTA BARAT MUNICIPALITY



Pudji Pangastuti SST, M.AP.



KATA PENGANTAR

Kota Administrasi Jakarta Barat Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Administrasi Jakarta Barat. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Dalam publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial demografi dan perekonomian di Kota Administrasi Jakarta Barat.

Publikasi ini disadari belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penyusunan rencana pembangunan di Kota Administrasi Jakarta Barat. Kelengkapan dan penyempurnaan data yang disajikan terus diupayakan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan lingkungan strategis. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk perbaikan pada publikasi yang akan datang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi khususnya peserta Diskusi Kelompok Terfokus, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan.

Jakarta , Februari 2021
Kepala BPS
Kota Administrasi Jakarta Barat

Pudji Pangastuti SST, SST, M.A.P.



PREFACE

Jakarta Barat Municipality in Figures 2021 is an annual publication written by BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality. This comprehensive publication is possible to published with the contributin from several government institutions and private organizations. This publication contains an overview of geographical conditions, climatic, as well as socio-demographic and economic of Jakarta Barat.

This publication can still be improve in the future as a continuation so that the user especially planners and decision makers can use this publication as a development tool in planning or making a decision for developing Jakarta Barat Municipality growth and potency. Efforts toward completeness and comprehensiveness of this publication is being pursued in order to fully meet customer need as well as to adapt to the development of strategic environmental. Therefore comments and suggestions for the improvement are wellcome for the sake of future improvements.

This publication was succesfully made in cooperation and assistance of all parties, special for audient Focus Group Discussion. Hereby, we would like to express our appreciation and gratitude toall pertinent institutions. We hope that this publication will be widely utilized by those who need statistics in many purposes.

*Jakarta, February 2021
Chief Statistician of
Jakarta Barat Municipality*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Pudji Pangastuti".

Pudji Pangastuti SST, M.AP.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xli
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	45
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	75
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	187
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	187
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	233
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	251
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	265
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	281
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	305
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	315
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	329
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	353

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2020.....</i>	8
1.1.1 Letak Geografis Kota Administrasi Jakarta Barat, 2020 <i>Teritoy of Jakarta Barat Municipality, 2020.....</i>	10
1.2 IKLIM	
<i>CLIMATE</i>	
1.2.1 Jumlah Curah Hujan, Hari Hujan dan Badai Guntur Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2020 <i>Volume of Rainfall (mm³), Number of Rainy Day and Thunderstorm by Month in Jakarta Barat Municipality, 2020.....</i>	11
1.2.2 Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara dan Kecepatan Angin di Jakarta Barat, 2020 <i>Average of Air Temperature, Humidity, Atmosphere Pressure and Wind Velocity in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	12
1.2.3 Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata- rata Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2020 <i>The Maximum, Minimum and Average of Air Temperature by Month in Jakarta Barat Municipality, 2020.....</i>	13
1.2.4 Kelembaban Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2020 <i>The Maximum, Minimum and Average of Air Humidity by Month in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	14
1.2.5 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2020 <i>Average of Air Pressure, Velocity adn Sun Light by Month in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	15

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT		
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF		
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>		
2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2016-2020 <i>Number of Villages by Subdistrict, 2016-2020</i>	24	
2.1.2 Jumlah Kelurahan, Rukun warga (RW), Rukun Tetangga (RT), Kepala Keluarga (KK) menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Subdistrict, Rukun Warga, Rukun Tetangga and Head of households (HH) by Subdistrict, 2020.....</i>	25	
2.1.3 Jumlah Kelurahan, Rukun warga (RW), Rukun Tetangga (RT), Kepala Keluarga (KK), 2011-2020 <i>Number of Kelurahan, Rukun Warga, Rukun Tetangga and Head of households (HH), 2011-2020</i>	26	
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH		
<i>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>		
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Jakarta Barat Municipality 2020</i>	27	
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA		
<i>HUMAN RESOURCES</i>		
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex,Desember 2019 dan Desember 2020</i>	28	
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2019 - Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2019 and December 2020</i>	30	
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2019 and December 2020.....</i>	32	

	Halaman Page
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Kind of Employment and Sex, December 2019 and December 2020</i>	34
2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2019 and December 2020.....</i>	36
2.4 KEUANGAN PEMERINTAHAN/ADMINISTRASI PEMERINTAHAN <i>LOCAL GOVERNMENT BUDGET</i>	
2.4.1 Realisasi Belanja Menurut Unit Kerja di Jakarta Barat, 2020 <i>Realization of Expenditure by Works in Jakarta Barat Municipality, 2020.....</i>	38
2.4.2 Rincian Pembayaran Pajak Hiburan, Reklame dan Perparkiran Menurut Bulan di Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Administrasi Jakarta Barat, 2020 <i>The Details of Payment of Entertainment, Advertisement and Parking Tax by Month at Regional Tax Service of Jakarta Barat Municipality, 2020.....</i>	43
2.4.3 Rencana dan Realisasi Pajak Menurut Jenis Pajak di Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Administrasi Jakarta Barat, 2020 <i>Planning and Realization of Taxes by Type at Regional Tax Service of Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	44
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1 PENDUDUK POPULATION	
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Jakarta Barat 2020</i>	58

	Halaman <i>Page</i>
3.1.2 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population by Age Group and Sex Ratio, 2020.....</i>	61
3.1.3 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population by Subdistrict and Sex Ratio, 2020.....</i>	62
3.1.4 Jumlah Penduduk menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population by Age Group and Sex Ratio, 2020.....</i>	63
3.1.5 Registrasi Kelahiran, Kematian Perkawinan dan Perceraian menurut Bulan di Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Maternity, Mortality, Marriage and Divorce by Month in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	65
3.2 KETENAGAKERJAAN <i>EMPLOYMENT</i>	
3.2.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Percentage Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	66
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Jakarta Barat Municipality, 2020.....</i>	67
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jakarta Barat Municipality, 2020.....</i>	69
3.2.4 Jumlah Pencari Kerja, Lowongan dan Penempatan yang Terdaftar menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Seeking Worker by Sex in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	70

3.2.5	Jumlah Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan menurut Golongan Jabatan dan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Seeking Worker by Sex in Jakarta Barat Municipality, 2020.....</i>	73
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja yang Belum diTempatkan menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Seeking Worker by Sex in Jakarta Barat Municipality, 2020.....</i>	74
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2020/2021) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021.....</i>	94
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020.....</i>	97
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021</i>	98
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020.....</i>	101

	Halaman Page
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021</i>	104
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020</i>	107
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021</i>	110
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020</i>	113
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020</i>	116
4.1.10 Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2018– 2020 <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2018-2020</i>	119
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Jakarta Barat Municipality, 2019 and 2020.....</i>	124
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Jakarta Barat, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Jakarta Barat Municipality, 2019 and 2020</i>	125

4.1.13	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Baca Tulis, 2020 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Sex and Literacy, 2020.....</i>	126
4.1.14	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Educational and Sex, 2020.....</i>	127
4.1.15	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun yang Masih Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Percentage of Population of Aged 7-24 Year That Attending School by Education Level and Sex, 2020.....</i>	128
4.1.16	Rasio Murid terhadap Guru dan Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan, 2020/2021 <i>Ratio of Student to Teacher and School by District and Education Level, 2020/2021</i>	129
4.1.17	Jumlah Perpustakaan, Koleksi Buku, Anggota, Pengunjung, dan Petugas Perpustakaan, 2018-2020 <i>Number of Libraries, Books Collection, Members, Guests, and Library Official, 2018-2020.....</i>	130
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018-2020 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2018-2020</i>	131
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2020</i>	137
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2015-2020 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sex, 2015-2020.....</i>	138

4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2019 and 2020.....</i>	139
4.2.5	Jumlah Rumah Sakit dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Kecamatan dan Jenis Rumah Sakit, 2019 <i>Number of Hospitals and Beds by District and Kind of Hospital, 2019..</i>	142
4.2.6	Jumlah Penderita Penyakit Menular Menurut Jenis Penyakit, 2016-2020 <i>Number of Patients by Kind of Infectious Disease, 2016-2020</i>	144
4.2.7	Hasil Imunisasi Wanita Usia Subur di Puskesmas, 2019 <i>Realization of Immunization of Fertile Age Woman in Public Health Center, 2019.....</i>	145
4.2.8	Hasil Imunisasi Polio di Puskesmas, 2020 <i>Realization of Polio Immunization in Public Health Center, 2020.....</i>	146
4.2.9	Hasil Imunisasi BCG dan DPT di Puskesmas, 2020 <i>Realization of Immunization of BCG and DPT in Public Health Centre, 2020.....</i>	147
4.2.10	Hasil Imunisasi HB dan Campak di Puskesmas, 2020 <i>Realization of Immunization of HB and Campak in Public Health Centre, 2020</i>	148
4.2.11	Hasil Imunisasi Anak Sekolah, 2019 <i>Realization of Immunization of Pupils, 2019</i>	149
4.2.12	Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Baru, 2020 <i>The Archievement of New Family Planning Participants, 2020.....</i>	150
4.2.13	Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), 2020 <i>The Archievement of Active Family Planning Participants, 2020</i>	151
4.2.14	Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif terhadap Proyeksi PUS, 2020 <i>The Archievement of Active Family Planning Participants to PUS Projection, 2020</i>	152

4.2.15	Jumlah Peserta Keluarga Berencana Aktif dan Baru menurut Bulan, 2020 <i>Number of New and Active Family Planning Participants, 2020</i>	153
4.2.16	Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif terhadap PPM PA, 2020 <i>The Achievement of Active Family Planning Participants to PPM PA, 2020.....</i>	154
4.2.17	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Bulan dan Sarana Penanganan, 2020 <i>Number of New and Active Family Planning Participants and Handling Facilities, 2020</i>	155
4.3	AGAMA RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion, 2019.....</i>	156
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2018</i>	157
4.3.3	Jumlah Lembaga Keagamaan, 2020 <i>Number of Center for Religion Education, 2020.....</i>	158
4.3.4	Jumlah Calon Jamaah Haji dan Calon Jemaah Haji yang Berangkat, 2020 <i>Number of Moslem Pilgrim Applicants and Moslem Pilgrims who Depart, 2020.....</i>	159
4.3.5	Jumlah Calon Jamaah Haji yang Berangkat menurut Jenis Kelamin, 2020 <i>Number of Moslem Pilgrim who Depart by Sex, 2020</i>	160
4.3.6	Jumlah Calon Jamaah Haji yang Berangkat menurut Tingkat Pendidikan, 2020 <i>Number of Moslem Pilgrim who Depart by Level of Education, 2020</i>	161
4.3.7	Jumlah Calon Jamaah Haji yang Berangkat menurut Profesi, 2020 <i>Number of Moslem Pilgrim who Depart by Profession, 2020.....</i>	162
4.3.8	Jumlah Calon Jamaah Haji yang Berangkat menurut Profesi, 2020 <i>Number of Moslem Pilgrim who Depart by Profession, 2020</i>	164

4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Indikator Kemiskinan Makro di Kota Jakarta Barat, 2016–2020 <i>Poverty Indicator of Poor People in Jakarta Barat Municipality, 2016–2020</i>	166
4.5	KEAMANAN DAN KETERTIBAN	
	SAFETY AND SECURITY	
4.5.1	Jumlah Peristiwa Kriminalitas menurut Jenisnya yang Terjadi di Jakarta Barat, 2017-2020 <i>The Number of Criminality Events by Its Kind that Occured in Jakarta Barat, 2017-2020</i>	167
4.5.2	Jumlah Peristiwa Kebakaran Menurut Kecamatan, 2016-2020 <i>Number of Outbreaks of Fire by District and Sex, 2016-2020</i>	168
4.5.3	Frekuensi Kebakaran Menurut Penyebabnya, 2016-2020 <i>Frequency of Outbreak of Fire by Cause of Fire, 2016-2020</i>	169
4.5.4	Frekuensi Kebakaran, Obyek Terbakar, Penghuni, Jumlah Korban dan Taksiran Kerugian, 2013-2020 <i>Frequency of Outbreak of Fire Number of Object on Fire Resident Victim and Losses Estimation, 2013-2020</i>	170
4.5.5	Jumlah Perkara yang diterima Pengadilan Agama menurut Jenis Perkara di Jakarta Barat, 2018-2020 <i>The Number of Cases Registered at Religious Court by Its Kinds of Cases in Jakarta Barat, 2018-2010</i>	172
4.5.6	Jumlah Perkara yang Diputus Pengadilan Agama menurut Jenis Perkara di Jakarta Barat, 2018-2020 <i>The Number of Cases Decided at Religious Court by Its Kinds of Cases in Jakarta Barat, 2018-2020</i>	173
4.6.	KEBERSIHAN	
	CLEANLINES	
4.6.1	Volume Sampah yang Terangkut Perbulan, 2020 <i>Volume of Garbage Collected, 2020</i>	174

	Halaman Page
4.6.2 Jumlah Kendaraan Angkutan Sampah menurut Jenis Kendaraan di Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Garbage Transportation Facilities by Kind of Vehicles in Jakarta Barat, 2020.....</i>	175
4.6.3 Hasil Penerimaan Retribusi Kebersihan Perbulan di Jakarta Barat, 2020 <i>Cleanlines Teribution Acceptance by Month in Jakarta Barat 2020</i>	176
4.7 SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAAL AFFAIRS	
4.7.1 Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2018-2020 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict, 2018-2020.....</i>	177
4.7.2 Jumlah Organisasi Kesenian Menurut Kecamatan dan Bidang Kegiatan yang Dibina, 2020 <i>Number of Art Organization by District and Type of Activity Established, 2020.....</i>	180
4.7.3 Jumlah Fasilitas Olahraga Menurut Jenisnya, 2019 <i>Number of Sport Facilities by Type, 2019</i>	182
4.7.4 Hasil Pengumpulan Zakat dan Infak/Sedekah (ZIS), 2020 <i>The Result of Zakat and Infak/Sedekah (ZIS) Gathering, 2020.....</i>	184
4.7.7 Target dan Realisasi Bulan Dana PMI menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat 2019 <i>Target and Realization of Red Cross Fund Month by Subdistrict Red Cross of Jakarta Barat, 2019.....</i>	185
4.7.8 Data Organisasi Kepemudaan dan Olah Raga di Jakarta Barat, 2018 <i>List of Youth and Sport Organization in Jakarta Barat 2018.....</i>	186
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1 PERTANIAN AGRICULTURE	
5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktifitas Padi, 2014-2019 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy, 2014-2019</i>	204

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2019 and 2020</i>	205
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2019 and 2020.....</i>	208
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017-2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2017-2020</i>	
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2017-2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (kw), 2017-2020</i>	212
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m^2), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m^2), 2019 and 2020.....</i>	213
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg), 2019 and 2020.....</i>	215
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2017-2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m^2), 2017-2020 ...</i>	217
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017-2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2017-2020.....</i>	218
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m^2), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m^2), 2019 and 2020.....</i>	219

	Halaman Page
5.2.10 Produksi Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2019 dan 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020</i>	223
5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2017-2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2017-2020</i>	223
5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2017-2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2017-2020.</i>	224
5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (kuintal), 2019 and 2020</i>	225
5.2.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2018-2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kuintal), 2018-2020</i>	228
5.3 PERIKANAN FISHERY	
5.3.1 Jumlah Produksi dan Nilai Ikan Menurut Jenis dan kecamatan di Jakarta Barat, 2019 <i>Total Production and Value by Kind Fish and Sub District in Jakarta Barat, 2019</i>	229
5.3.2 Jumlah Petani dan Luas Tambak menurut Jenis Ikan dan Kecamatan di Jakarta Barat, 2019 <i>Number of Farmers and Fishpond by Kind of Fish and Sub District in Jakarta Barat, 2019.....</i>	230
5.3.3 Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor di Jakarta Barat (ton), 2019 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Jakarta Barat, 2019</i>	231
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	

6.1	INDUSTRI	
	INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Pekerja Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Kota Jakarta Barat, 2018 <i>Number of establishment, Worker, Worker Expenditure in Large and Medium Scale Manufacturing Establishment by Industry Classification in Jakarta Barat, 2018</i>	240
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Modal Tetap, dan Nilai Produksi Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Kota Jakarta Barat, 2018 <i>Number of Establishment, Investment, and Output in Large and Medium Scale Manufacturing Establishment by Industry Classification in Jakarta Barat, 2018</i>	241
6.1.3	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Input dan Nilai Produksi (Output) Industri Besar dan Sedang di Kota Jakarta Barat, 2013-2018 <i>Number of establishment, Worker, Input and Production Value (output) in Large and Medium Scale Manufacturing Establishment in Jakarta Barat, 2013-2018</i>	242
6.1.4	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil di Kota Jakarta Barat, 2018-2019 <i>Number of establishment, Worker, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Establishment of Micro and Small Manufacturing Industry in Jakarta Barat, 2018-2019</i>	243
6.2	LISTRIK/ELECTRICITY	
6.2.1	Jumlah VA Tersambung menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2020 <i>The Number of Electricity Installed (VA), by Tariff Classification and Branch office, 2020</i>	244
6.2.2	Jumlah Akumulasi KWh Siap Jual menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2020 <i>Quantity of Electricity Ready for Sale by Tariff Classification and Branch Office, 2020</i>	245

6.2.3	Jumlah Akumulasi Kwh Terjual menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2020 <i>The Number of Accumulation KWh value by Tariff Classification and Branch Office, 2020.....</i>	246
6.2.4	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2020 <i>Number of Electricity Customers by Tariff Classification and Branch Office, 2020</i>	247
6.3	AIR/WATER	
6.3.1	Jumlah Pelanggan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Jakarta Barat, 2017-2019 <i>Number of Customers by Customers Clasification in Jakarta Barat Municipality, 2017-2019.....</i>	248
6.3.2	Jumlah Kubikasi PAM yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Jakarta Barat, 2017-2019 <i>Number of Customers, Distributed Water and Value by Customers Clasification, 2017-2019.....</i>	249
6.3.3	Nilai Tagihan Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan, 2017-2019 <i>Value of Distributed Water by Customers Clasification in Jakarta Barat Municipality, 2017-2019</i>	250
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	PARIWISATA	
	TOURISM	
7.1.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2017-2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2017-2020.....</i>	258
7.1.2	Jumlah Sarana Pariwisata di Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Tourism Facilities in Jakarta Barat Municipality, 2020... 259</i>	259
7.1.3	Jumlah Rumah Makan, Kantin dan Bakery Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Restaurant, Canteen and Bakery by Subdistrct in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	260
7.1.4	Jumlah Bar, Diskotik, Karaoke, Live Music menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Bar, Discotheque, Karaoke and Live Music by Subdistrct in Jakarta Barat Municipality, 2020</i>	261

7.2 HOTEL

HOTEL

7.2.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Klasifikasi Hotel di Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds by Hotel Classification in Jakarta Barat Municipality, 2020.....</i>	262
7.2.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang di Jakarta Barat, 2015–2020 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel Jakarta Barat Municipality, 2015–2020</i>	263
7.2.3	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya di Jakarta Barat, 2015–2020 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations in Jakarta Barat Municipality, 2015–2020.....</i>	264

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Banyaknya Penumpang Kereta Api yang Berangkat dari Stasiun Jakarta Kota di Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Train Passenger who Departing from Jakarta Kota Station in Jakarta Barat,2020.....</i>	272
8.1.2	Banyaknya Kendaraan Angkutan Umum di Jakarta Barat, 2018 <i>The Number of Vehicles in Jakarta Barat Municipality, 2018</i>	273
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Klasifikasi dan Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2016 <i>Length of Roads by Classification and Sub District in Jakarta Barat Municipality, 2016.....</i>	274

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1	Fasilitas Pelayanan Surat dan Benda Pos Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2019 <i>Facilities for Mail Services and Postal Stuff by Subdistrict in Jakarta Barat Municipality, 2019</i>	275
8.2.2	Banyaknya Pelayanan Pos dan Giro pada Kantor Pos di Kota Jakarta Barat, 2017-2019 <i>Number of Post and Giro Service at Post Office in Jakarta Barat Municipality, 2017-2019.....</i>	276
8.2.3	Volume dan Nilai Jasa Pelayanan Kantor Pos menurut Jenisnya di Kota Jakarta Barat, 2017-2019 <i>Volume and Value of Post Office Service by Kind in Jakarta Barat Municipality, 2017-2019.....</i>	277
8.2.4	Banyaknya Sarana dan Prasarana Kantor Pos dan Giro di Kota Jakarta Barat, 2015-2019 <i>Number of Post Office Infrastructure in Jakarta Barat Municipality, 2015-2019.....</i>	278
8.2.5	Persentase Rumahtangga Menurut Tempat Penggunaan Internet di Luar Rumah, 2020 <i>Percentage of Households Where used Computer to accesed Internet off House, 2020.....</i>	279
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	HARGA-HARGA/PRICES	
9.1.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi DKI Jakarta (2012=100), 2020 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group of DKI Jakarta Province (2012=100), 2020</i>	288
9.1.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi DKI Jakarta (2012=100), 2020 <i>Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group of DKI Jakarta Province (2012=100), 2020</i>	292
9.2	BANK DAN KOPERASI/BANKING AND COOPERATIVE	
9.2.1	Realisasi Penerimaan Pegadaian Menurut Bulan, 2019 <i>Actual Receipts of Auction Service by Months, 2019.....</i>	296

	Halaman Page
9.2.2 Realisasi Penerimaan Pegadaian Menurut Kantor Cabang, 2020 <i>Actual Receipts of Auction Service by Branch Office, 2020.....</i>	297
9.2.3 Posisi Penghimpunan Dana Rupiah dan Valuta Asing Melalui Bank Umum di Kota Jakarta Barat (Miliar Rupiah), 2016-2020 <i>Outstanding of Fund in Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Bank in Jakarta Barat Municipality (Billion Rupiahs), 2016-2020</i>	298
9.2.4 Posisi Giro Rupiah dan Valas Bank Umum di Kota Jakarta Barat (Miliar Rupiah), 2020 <i>Outstanding of Demand Deposit Fund in Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Bank in Jakarta Barat Municipality (Billion Rupiahs), 2020.....</i>	299
9.2.5 Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valas Bank Umum di Kota Jakarta Barat (Miliar Rupiah), 2020 <i>Outstanding of Time Deposits Fund in Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Bank in Jakarta Barat Municipality (Billion Rupiahs), 2020.....</i>	300
9.2.6 Posisi Tabungan Bank Umum di Kota Jakarta Barat (Miliar Rupiah), 2020 <i>Outstanding of Saving Deposit Funds at Commercial Bank in Jakarta Barat Municipality (Billion Rupiahs), 2020.....</i>	301
9.2.7 Jumlah Koperasi, Anggota, Modal, Volume dan Sisa Hasil Usaha, 2018-2020 <i>Number of Cooperative, Member, Capital, Effort Rest Outcome,2018-2020.....</i>	302
9.2.8 Jumlah Koperasi,menurut Status dan Bentuknya di Jakarta Barat, 2019 dan 2020 <i>Number of Cooperative by Status and Its Form in Jakarta Barat Municipality,2019 and 2020.....</i>	303
9.2.9 Kondisi Koperasi di Jakarta Barat, 2019 - 2020 <i>Cooperative Conditions in Jakarta Barat, 2019 - 2020.....</i>	304
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Jakarta Barat, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Jakarta Barat Municipality, 2019 and 2020</i>	310

10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Jakarta Barat, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jakarta Barat Municipality, 2019 and 2020</i>	311
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Jakarta Barat, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Jakarta Barat Municipality, 2019 and 2020.....</i>	312
10.4	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Perbulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Jakarta Barat (rupiah), 2020 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Jakarta Barat Municipality (rupiah), 2020.....</i>	313
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Pasar Menurut Kota Administrasi dan Waktu Kegiatan di Kota Jakarta Barat (Unit), 2016-2020 <i>Number of Market Places by Working Hours in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2016-2020.....</i>	322
11.2	Jumlah Pasar yang dikelola PD Pasar Jaya menurut Sifat Kegiatannya di Kota Jakarta Barat (Unit), 2016-2020 <i>Number of Markets Who Managed by Pasar Jaya Company by Type of Activity in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2016-2020</i>	323
11.3	Jumlah Pasar yang dikelola PD Pasar Jaya menurut Ruang Lingkup di Jakarta Barat (Unit), 2016-2020 <i>Number of Markets Who Managed by PD Pasar Jaya by Activity Scope in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2016-2020.....</i>	324
11.4	Jumlah Pasar yang Dikelola PD Pasar Jaya Menurut Potensi Pasar di Kota Jakarta Barat (Unit), 2016-2020 <i>Number of Markets Managed by Pasar Jaya Company by Market Potency in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2016-2020</i>	325
11.4	Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) menurut Negara Tujuan, 2020 <i>Export Realization BA sed on Issuance of Certificate of Origin by Destination Countries, 2020.....</i>	326

11.4	Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) menurut Komoditi Utama, 2018 <i>Export Realization Based on Issuance of Certificate of Origin by Main Commodity, 2018</i>	327
11.5	Jumlah Lokasi Kegiatan Pedagang Kaki Lima menurut Kecamatan di Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Location Used for Street Vendor Activities by Sub District in Jakarta Barat, 2020</i>	328
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA MUNICIPALITY GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2016–2020</i>	340
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2016–2020</i>	342
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality, 2016–2020</i>	344
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality (percent), 2016–2020</i>	346

12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	348
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	349
12.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	350
12.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	351
12.9	Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010, 2016–2020 <i>Aggregates and per Capita Income at Current and Constant 2010 Market Prices, 2016–2020</i>	352
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (jiwa), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (people), 2016–2020</i>	358

13.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (jiwa), 2020 <i>Population by Gender in Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (people), 2020.....</i>	359
13.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Products at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (billion rupiah), 2016–2020.....</i>	360
13.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Products at Constan Prices 2010 by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (billion rupiah), 2016–2020</i>	361
13.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2016–2020.....</i>	362
13.6	Distribusi Persentase terhadap Total Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (persen), 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Total Gross Regional Domestic Products at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2016–2020</i>	363
13.7	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Products per Capita at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand rupiahs), 2016–2020</i>	364

13.8	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kab/ Kota di Provinsi DKI JAKarta, 2019–2020 <i>Open Unemployment Rate (UOR) and ALbor Participation Rate (LPR) by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2019–2020.....</i>	365
13.9	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2016–2020</i>	366
13.10	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2016–2020 <i>Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2016–2020</i>	367
13.11	Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (rupiah/kapita/bulan), 2016–2020 <i>Poverty Line by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (rupiah/capita/month), 2016–2020</i>	368
13.12	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province, 2016–2020</i>	369

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	Halaman <i>Page</i>
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	6
1.2 Jumlah Curah Hujan (mm ³) Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2020 <i>Volume of Rainfall (mm³) by Month in Jakarta Barat Municipality, 2020.....</i>	7
2.1 Jumlah Rukun warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT), menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Subdistrict, 2020</i>	23
3.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population by Subdistrict and Sex, 2020.....</i>	57
4.1 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Educational and Sex, 2020.....</i>	92
4.2 Persentase Penduduk Miskin di Jakarta Barat, 2016-2020 <i>Percentage of Poor People in Jakarta Barat, 2016-2020</i>	93
5.1 Produksi Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat, 2020 (Kuintal) <i>Production of Fruits by Kind of Plant in Jakarta Barat, 2020 (Kw).....</i>	202
5.2 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2019-2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m), 2019-2020</i>	203
6.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Input dan Nilai Produksi (Output) Industri Besar dan Sedang di Kota Jakarta Barat, 2013-2018 <i>Number of establishment, Worker, Input and Production Value (output) in Large and Medium Scale Manufacturing Establishment in Jakarta Barat, 2013-2018.....</i>	239
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Restaurants by District in Jakarta Barat, 2020.....</i>	257

8.1	Persentase Rumahtangga Menurut Tempat Penggunaan Internet di Luar Rumah, 2020 <i>Percentage of Households Where used Computer to accesed Internet off House, 2020.....</i>	270
8.2	Banyaknya Penumpang Kereta Api yang Berangkat dari Stasiun Jakarta Kota di Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Train Passenger who Departing from Jakarta Kota Station in Jakarta Barat, 2020.....</i>	271
9.1	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Provinsi DKI Jakarta (2012=100), 2020 <i>Consumer Price Inflation Rate per Month of DKI Jakarta Province (2012=100), 2020</i>	286
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Status dan Bentuknya di Jakarta Barat, 2019 dan 2020 <i>Number of Cooperative by Status and Its Form in Jakarta Barat Municipality, 2019 and 2020</i>	287
10.1	Persentase Pengeluaran Perkapita per Bulan menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang (Rupiah), 2020 <i>Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group (rupiah), 2020.....</i>	309
11.1	Jumlah Pedagang Kaki Lima menurut Kecamatan di Jakarta Barat, 2020 <i>Number of Street Vendor Activities by Sub District in Jakarta Barat, 2020</i>	321
12.1	PDRB Kota Jakarta Barat menurut Harga Berlaku pada Tiga Sektor Terbesar (miliar rupiah), 2020 <i>GRDP of Jakarta Barat at Current Market Price on Three Largest Sector (billion rupiahs), 2020</i>	339
13.1	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2016–2020</i>	357

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	jiwa/people	2 559 362	2 589 933	2 434 511 ⁹
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,24	1,19	2,81
Angka Harapan Hidup ¹ -e ₀ /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	73,45	73,54	
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	99,57	99,52	99,59
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	62,19	63,41	64,37
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,00	5,21	10,10
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousand	86,42	84,02	110,95
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	3,39	3,25	4,25
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	—	80,88	81,21	81,38
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	miliar rupiah billion rupiah ^s	431 470,35	470 509,96	469 918,15
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	6,35	6,49	-0,84
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah million rupiah ^s	168,59	181,67	193,02 ⁹

Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

⁹ Menggunakan Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

BAB I

CHAPTER

GEOGRAFI
DAN IKLIM
Geography
and Climate

SUHU UDARA DAN JUMLAH HARI HUJAN DI JAKARTA BARAT, 2020

Temperature and Number of Rainy Days
in Jakarta Barat, 2020

Maks  35,6 C

Min  24,0 C

Suhu Udara

Temperature

• Tahukah kamu? •

Wilayah Jakarta Barat mengalami hari hujan terbanyak di bulan Januari sebanyak **26** hari

West Jakarta had the most rainy days in January with 26 days of Rain



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara Astronomis Kota Administrasi Jakarta Barat terletak antara $5^{\circ}19'12''$ - $6^{\circ}23'54''$ Lintang Selatan dan $106^{\circ}22'42''$ - $106^{\circ}58'18''$ Bujur Timur.
2. Kota Administrasi Jakarta Barat merupakan dataran rendah yang terletak sekitar 7 m di atas permukaan laut. Berdasarkan SK Gubernur Nomor 171 tahun 2007, luas wilayahnya $129,54 \text{ km}^2$, serta mempunyai 23 sungai/saluran / kanal yang digunakan sebagai sumber air, perikanan dan bisnis perkotaan.
3. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Administrasi Jakarta Barat memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :di sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Jakarta Utara, sebelah Timur berbatasan dengan Jakarta Pusat, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Banten dan sebelah Barat berbatasan dengan Kota Tangerang.
4. Jakarta Barat merupakan bagian dari wilayah Ibukota Jakarta yang mempunyai kriteria kekhususan, diantaranya Jakarta Barat sebagai kota tua dan kota metropolitan yang serba megah. Julukan ini didasarkan pada kenyataan bahwa Jakarta Barat terdapat bangunan-bangunan tua/kuno, dan gedung mewah seperti hotel bintang, plaza, apartemen dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Jakarta Barat is located between $5^{\circ}19'12''$ - $6^{\circ}23'54''$ South latitude, and between $106^{\circ}22'42''$ - $106^{\circ}58'18''$ east longitude.*
2. *Jakarta Barat is a lowland area which is located about 7 meter above the sea level. Based on Governor Decree in 2007, No. 171, the area of Jakarta Barat consists of $129,54 \text{ km}^2$ land area, and also has 23 rivers/drains/canals used as: water sources, fishery and urban business.*
3. *Based on geographical position, Jakarta Barat has boundaries as follows : North side bordered by Jakarta Utara area, East side bordered by Jakarta Pusat area, South side bordered by Banten Province and West side bordered by Tangerang Municipality.*
4. *Jakarta Barat Municipality is a part of The Capital of DKI Jakarta which has specific characteristic, such as Old City and Metropolitan City with it glorious. This nickname based on the fact that Jakarta Barat has ancient/old buildings, glory building such as star hotel, plaza, apartment and etc.*

- Jakarta Barat terletak pada $106^{\circ}22'42''$ BT/EL - $106^{\circ} 58'18''$ BT/EL $5^{\circ}19'12''$ LS/SL - $6^{\circ}23'54''$ LS/SL
- Luas Wilayah $129,54 \text{ km}^2$
- Letak di atas Permukaan Laut 7 M dpl/M asl
- Jumlah kecamatan di Jakarta Barat ada 8 kecamatan
- Batas Wilayah Jakarta Barat Utara : Jakarta Utara Kecamatan Penjaringan
Timur : Jakarta Pusat Kecamatan Gambir
Selatan : Jakarta Selatan dan Provinsi Banten (Kota Tangerang)
Barat : Provinsi Banten (Kota Tangerang)
- Location of Jakarta Barat $106^{\circ}22'42''$ BT/EL - $106^{\circ} 58'18''$ BT/EL $5^{\circ}19'12''$ LS/SL - $6^{\circ}23'54''$ LS/SL
- Land Area $129,54 \text{ km}^2$
- Height Above The Sea Level (Altitude) 7 M dpl/M asl
- Number of District in Jakarta Barat 8 district
- Border of Jakarta Barat
North : Jakarta Utara District of Penjaringan
East : Jakarta Pusat District of Gambir
South : Jakarta Selatan and Provinsi Banten (Tangerang City)
West : Provinsi Banten (Tangerang City)

ULASAN**DESCRIPTION****1.1 Keadaan Geografi**

Kota Administrasi Jakarta Barat merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata +7 meter diatas permukaan laut. Kota Administrasi Jakarta Barat terdiri dari 8 kecamatan dan 56 kelurahan.

1.2 Keadaan Iklim

Temperatur Kota Administrasi Jakarta Barat pada tahun 2020 tertinggi di bulan September ($35,6^{\circ}\text{C}$) dan terendah di bulan Januari ($24,0^{\circ}\text{C}$), dengan kelembaban 35 sampai 95 persen. Curah hujan tertinggi di bulan Februari ($1.043,2 \text{ mm}^2$) dan terendah di bulan Juni ($21,1 \text{ mm}^2$).

1.1. Geography condition

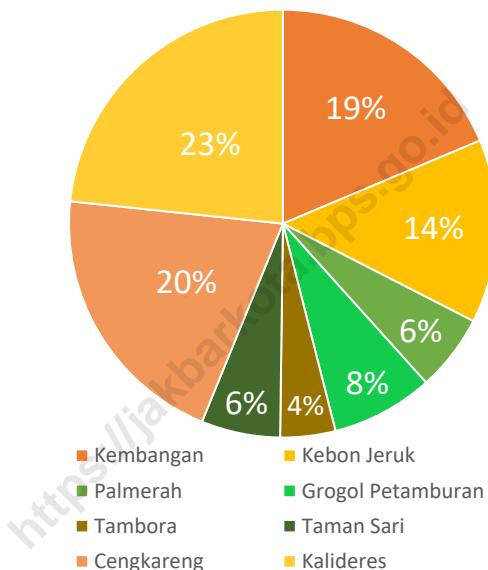
City of Jakarta Barat is a lowland area with an average altitude of +7 meter above sea level. Jakarta Barat Municipality are consist of 8 district dan 56 sub district.

1.2. Climate condition

The Highest temperature of Jakarta Barat Municipality 2020 was on September ($35,6^{\circ}\text{C}$) and the lowest one was on January ($24,0^{\circ}\text{C}$), with the rate of humidity was ranging from 35% to 95%. The highest rainfall was on February ($520,28 \text{ mm}^2$) and the lowest one was on Juny ($21,1 \text{ mm}^2$).

Gambar 1.1
Figures 1.1

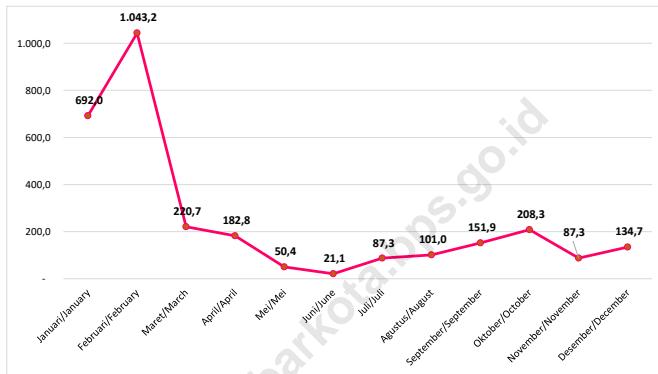
Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 1.2
Figures

Jumlah Curah Hujan (mm^3) Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2020
Volume of Rainfall (mm^3) by Month in Jakarta Barat Municipality, 2020



Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan
Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency: BMKG South Tangerang Climatology Station

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2020
Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas ¹ <i>Total Area¹</i> (km ² /sq.km)	Percentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to</i> <i>Subdistrict's Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	Kembangan Utara	24,16	18,65
Kebon Jeruk	Kebon Jeruk	17,98	13,88
Palmerah	Palmerah	7,51	5,80
Grogol Petamburan	Tanjung Duren Utara	9,99	7,71
Tambora	Angke	5,40	4,17
Taman Sari	Pinangsia	7,73	5,97
Cengkareng	Cengkareng Barat	26,54	20,49
Kalideres	Pegadungan	30,23	23,34
Jakarta Barat		129,54	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands²</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	-	7	1,50
Kebon Jeruk	-	7	6,60
Palmerah	-	7	7,80
Grogol Petamburan	-	7	8,40
Tambora	-	7	10,90
Taman Sari	-	7	15,00
Cengkareng	-	7	5,50
Kalideres	-	8	11,10
Jakarta Barat			

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.1

Letak Geografis Kota Administrasi Jakarta Barat, 2020
Teritory of Jakarta Barat Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict
(1)	(2)
Letak Jakarta Barat/Location of Jakarta Barat	106°22'42" - 106°58'18" Bujur Timur 05°19'12" - 06°23'54" Lintang Selatan
Ketinggian/Height	7 M dpl/M asl
Batas Wilayah/Boundaries	
Sebelah Selatan/South	Jakarta Selatan dan Provinsi Banten
Sebelah Timur/East	Kecamatan Gambir Jakarta Pusat
Sebelah Barat/West	Kota Tangerang Provinsi Banten
Sebelah Utara/North	Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara
Jakarta Barat	

1.2 IKLIM

CLIMATE

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan, Hari Hujan dan Badai Guntur Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2020
Volume of Rainfall (mm³), Number of Rainy Day and Thunderstorm by Month in Jakarta Barat Municipality, 2020

Bulan Month	Curah Hujan Rainfall (mm ³)	Banyaknya Hari Hujan Number of Rainy Day	Jumlah Badai Guntur Thunderstorm (kali/times)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	692	26	-
Februari/February	1 043,2	24	-
Maret/March	220,7	22	-
April/April	182,8	14	-
Mei/Mei	50,4	9	-
Juni/June	21,1	7	-
Juli/Juli	87,3	7	-
Agustus/August	101	5	-
September/September	151,9	9	-
Oktober/October	208,3	12	-
November/November	87,3	16	-
Desember/December	134,7	21	-

Catatan/*Note*: (-) Tidak ada pengamatan / (-) no observations

Berdasarkan pengamatan di Stasiun Kemayoran Jakarta / Based on observations at Kemayoran Jakarta Station

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan
Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency: BMKG South Tangerang Climatology Station

Tabel 1.2.2

**Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara dan
Kecepatan Angin di Jakarta Barat, 2020**
**Average of Air Temperature, Humidity, Atmosphere Pressure
and Wind Velocity in Jakarta Barat Municipality, 2020**

Bulan Month	Stasiun Kemayoran
(1)	(2)
Suhu (°C)	
Maksimum	35,6
Minimum	24,0
Rata-rata	28,6
Kelembaban Udara (%)	
Maksimum	98
Minimum	35
Rata-rata	75
Tekanan Udara (mb)	1 009,8
Kecepatan Angin (knot)	1,7
Curah Hujan (mm³)	2 980
Penyinaran Matahari (%)	53

Catatan/*Note* : Berdasarkan pengamatan di Stasiun Kemayoran Jakarta / *Based on observations at Kemayoran Jakarta Station*

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan
Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency: BMKG South Tangerang Climatology Station

Tabel 1.2.3

Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2020
The Maximum, Minimum and Average of Air Temperature by Month in Jakarta Barat Municipality, 2020

Bulan Month	Suhu Udara/Air Temperature (°C)		
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	24,4	34,4	27,8
Februari/February	24,0	34,6	24,0
Maret/March	24,4	34,8	28,5
April/April	25,0	34,8	28,8
Mei/Mei	24,8	35,6	29,4
Juni/June	24,4	35,0	29,4
Juli/Juli	24,2	34,2	28,5
Agustus/August	24,0	34,8	28,8
September/September	24,0	35,0	29,0
Oktober/October	27,6	34,6	28,7
November/November	25,0	35,2	28,9
Desember/December	24,2	34,8	28,0

Catatan/*Note* : Berdasarkan pengamatan di Stasiun Kemayoran Jakarta / *Based on observations at Kemayoran Jakarta Station*

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan

Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency: BMKG South Tangerang Climatology Station

Tabel 1.2.4 Kelembaban Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2020
The Maximum, Minimum and Average of Air Humidity by Month in Jakarta Barat Municipality, 2020

Bulan Month	Kelembaban Udara/Air Humidity (%)		
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	57	95	82
Februari/February	50	91	83
Maret/March	55	95	78
April/April	54	92	78
Mei/Mei	52	92	75
Juni/June	48	92	74
Juli/Juli	44	93	71
Agustus/August	35	93	70
September/September	40	93	70
Oktober/October	50	92	73
November/November	44	92	75
Desember/December	44	93	74

Catatan/*Note* : Berdasarkan pengamatan di Stasiun Kemayoran Jakarta / Based on observations at Kemayoran Jakarta Station

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan
Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency: BMKG South Tangerang Climatology Station

Tabel 1.2.5

Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Jakarta Barat, 2020

Average of Air Pressure, Velocity and Sun Light by Month in Jakarta Barat Municipality, 2020

Bulan Month	Arah Angin Air Pressure (mb)	Kecepatan Angin (knot)	Penyinaran Matahari Sun Light (jam)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	300	1,7	43
Februari/February	280	1,5	43
Maret/March	350	1,8	9
April/April	270	1,6	57
Mei/Mei	180	1,4	47
Juni/June	120	1,4	56
Juli/Juli	170	1,5	57
Agustus/August	151	1,7	67
September/September	210	1,7	77
Oktober/October	190	1,7	66
November/November	260	1,6	58
Desember/December	270	2,3	40

Catatan/*Note* : Berdasarkan pengamatan di Stasiun Kemayoran Jakarta / *Based on observations at Kemayoran Jakarta Station*

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan
Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency: BMKG South Tangerang Climatology Station

BAB II

CHAPTER

PEMERINTAHAN

Government

Sampai dengan SD
Up to Primary School

31

SMP atau sederajat
General/Vocational Junior High School

130

SMA atau sederajat
General/Vocational Senior High School

1.563

Diploma I, II/Akta I, II
Diploma I, II / Akta I, II

73

Diploma III/Akta III/
Sarjana Muda

213

Diploma III/Akta III/Bachelor

Tingkat Sarjana/
Doktor/Ph.D

2.295

University Graduates

JAKARTA BARAT/
WEST JAKARTA

4.305

Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut
Tingkat Pendidikan tahun 2020
Number of Civil Servants by Educational Level on 2020



PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan UU Nomor 29 Tahun 2007, Kota Administrasi Jakarta Barat merupakan salah satu perangkat daerah Provinsi DKI Jakarta Dengan menyandang status khusus, seluruh kebijakan mengenai pemerintahan maupun anggaran ditentukan pada tingkat provinsi karena lembaga legislatif hanya ada pada tingkat provinsi.

Jakarta Barat merupakan Kota Administrasi yang dipimpin oleh seorang walikota dibantu wakil walikota yang diangkat oleh gubernur atas pertimbangan DPRD Provinsi DKI Jakarta dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan. Perangkat pada tingkat kota administrasi terdiri atas sekretariat kota administrasi, suku dinas, lembaga teknis lain, kecamatan, dan kelurahan

Sekretariat kota administrasi, dipimpin oleh sekretaris kota yang diangkat dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan Sekretaris kota diangkat dan diberhentikan oleh Gubernur atas usul walikota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

TECHNICAL NOTES

1. Under Law No 29 of 2007, West Jakarta Municipality is one of the areas of DKI Jakarta Province with special status, all policies regarding the administration and budget determined at the provincial level because the legislature only exist at the provincial level

Jakarta Barat is a Administration City is headed by a mayor assisted by deputy mayor who was appointed by the governor upon consideration of the Jakarta Provincial Council of Civil Servants that meet the requirements. The structure at the city administration level consist of secretariat of city administration, Sub Department, other technical institutions, districts, and subdistricts

Secretariat of the city administration, led by city secretary who was appointed from the civil servants that meet the requirements Secretary of the city is appointed and dismissed by the Governor upon the recommendation of the mayor in accordance with the provisions of the legislation

Kepala suku dinas dan kepala lembaga teknis daerah pada tingkat kota diangkat dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan.

Kepala suku dinas dan kepala lembaga teknis daerah pada tingkat kota diangkat dan diberhentikan oleh gubernur atas usul kepala dinas teknis daerah provinsi dengan pertimbangan walikota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kecamatan dipimpin oleh camat yang dibantu seorang wakil camat, dan sekretaris kecamatan yang diangkat dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan.

Kelurahan dipimpin oleh lurah dibantu oleh seorang sekretaris kelurahan yang diangkat dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan.

Untuk membantu lurah dalam penyelenggaraan pemerintahan kelurahan dibentuk lembaga musyawarah kelurahan. Anggota lembaga musyawarah kelurahan dipilih secara demokratis pada tingkat rukun warga dan selanjutnya ditetapkan oleh walikota melalui camat.

Sub Department chiefs and heads of regional technical institutions in the city level came from the municipal level civil servants who meet the requirements.

Sub Department chief and head of the regional technical institutions at the municipal level are appointed and dismissed by the governor upon the recommendation of the head of the technical offices of the province with the consideration of the mayor in accordance with the provisions of the legislation.

District is led by Camat who is assisted by a Vice Camat, and district secretary who was appointed from civil servants who meet the requirements.

Subdistrict led by the headman, subdistrict secretaries are appointed from civil servants who meet the requirements.

To assist the sub district headman in governance, was formed Sub district Deliberations Institutions. Member of Sub district Deliberations Institutions democratically elected at the level of village community and subsequently determined by the Mayor through Camat.

ULASAN	DESCRIPTION
1. Wilayah Administrasi Sesuai dengan Undang-Undang No 5 tahun 1974, tentang pokok-pokok pemerintahan di Daerah, ditetapkan Jakarta sebagai Ibukota Negara RI yang merupakan salah satu dari 26 Daerah Otonomi Tingkat I (Provinsi) di Indonesia dengan struktur wilayah administrasi	1. Administrative Area <i>Based on the Act No 5 of 1974 about Fundamental of Regional Government, Jakarta designated as the Capital of The Republic of Indonesia, which was one of the 26 Autonomous Region Level I (Province) in Indonesia with the structure of administration area.</i>
Setiap wilayah administrasi dipimpin oleh seorang Walikota/ Bupati. Pejabat terdahulu yang pernah memegang tampuk pemerintahan di Jakarta Barat sebagai berikut :	<i>Each administrative area is lead by Mayor/ Regent. The former Mayor who had led the government in Jakarta Barat are as followed:</i>
R Sudardja (1966-1977)	R Sudardja (1966-1977)
S Silalahi (1972-1979)	S Silalahi (1972-1979)
H Eddy Ruchijat Soheh (1979-1987)	H Eddy Ruchijat Soheh (1979-1987)
Drs Sudjoko	Drs Sudjoko
Tirtowidjojo (1987-1993)	Tirtowidjojo (1987-1993)
Drs H Sutardjianto (1993-1998)	Drs H Sutardjianto (1993-1998)
Drs H Sarimun H. (1998-2004)	Drs H Sarimun
H Fadjar Panjaitan (2004-2008)	Hadisaputra (1998-2004)
Ir H M Djoko R (2008-2010)	H Fadjar Panjaitan (2004-2008)
Drs H Burhanuddin, MM (2010 - 2014)	Ir H M Djoko R (2008-2010)
H Fatahillah (2014 –2015)	Drs H Burhanuddin, MM (2010 - 2014)
H M Anas Efendi, SH MM (2015- 2018)	H Fatahillah (2014 - 2015)
H Rustam Effendi (2018 – 2020)	H M Anas Efendi, SH MM (2015 - 2018)
Uus Kuswanto (2020-sekarang)	H Rustam Effendi (2018 - 2020)
	Uus Kuswanto (2020-now)
2. Sumber Daya Manusia Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di Jakarta Barat tahun 2020 sebanyak 9.113 orang, menurun dari jumlah pegawai tahun sebelumnya	2. Human Resources <i>The number of civil servants (PNS) in West Jakarta in 2020 was 9.726 people, down from the previous year's number of 9.995 people.</i>

yaitu 9.726 orang.

Sebanyak 19,66 persen pegawai negeri sipil di Kota Jakarta Barat berasal dari kelompok umur 56 tahun keatas. Jika dilihat dari data jumlah PNS menurut jabatan di wilayah Jakarta Barat, pegawai negeri sipil terbanyak berasal dari jabatan fungsional tertentu sebanyak 5.128 orang sementara pegawai negeri sipil yang menduduki jabatan struktural sebanyak 684 orang.

As many as 19,66 percent of civil servants in West Jakarta City come from the age group of 56 years and over. When viewed from the data on the number of civil servants by Occupation in the West Jakarta region, the largest number of civil servants came from the Specific Functional with a total of 5.128 peoples while the number of civil servants came from structural are 684 peoples.

Gambar Figures 2.1

**Jumlah Rukun warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT),
menurut Kecamatan, 2020**
**Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by
Subdistrict, 2020**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2016-2020
Table 2.1.1 Number of Villages by Subdistrict, 2016-2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	6	6	6	6	6
Kebon Jeruk	7	7	7	7	7
Palmerah	6	6	6	6	6
Grogol Petamburan	7	7	7	7	7
Tambora	11	11	11	11	11
Taman Sari	8	8	8	8	8
Cengkareng	6	6	6	6	6
Kalideres	5	5	5	5	5
Jakarta Barat	56	56	56	56	56

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.2

Jumlah Kelurahan, Rukun warga (RW), Rukun Tetangga (RT), Kepala Keluarga (KK) menurut Kecamatan, 2020
Number of Subdistrict, Rukun Warga, Rukun Tetangga and Head of households (HH) by Subdistrict, 2020

Tahun Years	Jumlah Kelurahan Total of Subdistrict	RW	RT	Kepala Keluarga (KK) Head of Household (HH)
		RW	RT	(5)
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kembangan	6	63	618	94 656
Kebon Jeruk	7	69	712	113 682
Palmerah	6	61	710	73 726
Grogol Petamburan	7	75	878	80 219
Tambora	11	96	1 083	89 608
Taman Sari	8	60	685	44 605
Cengkareng	6	87	1 061	182 111
Kalideres	5	75	752	141 259
Jakarta Barat	56	586	6 499	819 866

Catatan/Note:

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Kota Jakarta Barat / West Jakarta City Government Division

Data Jumlah KK bersumber dari Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta

The number of households is sourced from the DKI Jakarta Province Population and Civil Registration Office

Tabel 2.1.3

Jumlah Kelurahan, Rukun warga (RW), Rukun Tetangga (RT), Kepala Keluarga (KK), 2011-2020

Number of Kelurahan, Rukun Warga, Rukun Tetangga and Head of households (HH), 2011-2020

Tahun Years	Jumlah Kelurahan <i>Total of Kelurahan</i>	RW RW	RT RT	Kepala Keluarga (KK) <i>Head of Household (HH)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	56	580	6 410	695 945
2012	56	580	6 411	705 718
2013	56	580	6 416	697 741
2014	56	582	6 458	701 673
2015	56	582	6 458	738 160
2016	56	578	6 383	758 499
2017	56	584	6 467	758 105
2018	56	587	6 517	798 315
2019	56	586	6 495	828 281
2020	56	5 239	58 015	...

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Kota Jakarta Barat / West Jakarta City Government Division

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Barat, 2020**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Jakarta Barat Municipality 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PDI-Perjuangan	14	11	25
Partai Gerindra	17	2	19
Partai Keadilan Sejahtera	13	3	16
Partai Demokrat	6	4	10
Partai Amanat Nasional	8	1	9
Partai Solidaritas Indonesia	6	2	8
Partai Nasdem	7	0	7
Partai Golongan Karya	6	0	6
Partai Kebangkitan Bangsa	5	0	5
Partai Persatuan Pembangunan	1	0	1
Jumlah	83	23	106

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Sekretariat DORD Provinsi DKI Jakarta/*Parliament Secretariat of DKI Jakarta Province*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2020**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2019 dan Desember 2020

Kecamatan Subdistrict	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 759	3 313	5 072
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 384	1 566	3 950
Struktural/ <i>Structural</i>	478	226	704
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	411	201	612
Eselon III/3rd Echelon	64	25	89
Eselon II/2nd Echelon	3	0	3
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	4 621	5 105	9 726

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.1

Kecamatan Subdistrict	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 710	3 418	5 128
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 129	1 172	3 301
Struktural/ <i>Structural</i>	466	218	684
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	393	198	591
Eselon III/3rd Echelon	71	20	91
Eselon II/2nd Echelon	2	0	2
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	4 305	4 808	9 113

Catatan>Note:

...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta/*Local Personnel Board of DKI Jakarta Province*

Tabel 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2019 - Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex
December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	89	2	91
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	161	5	166
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 795	1 293	3 088
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	82	257	339
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	249	423	672
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 245	3 125	5 370
Jumlah/Total	4 621	5 105	9 726

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	31	0	31
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	130	5	135
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 563	1 130	2 693
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	73	243	316
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	213	401	614
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 295	3 029	5 324
Jumlah/<i>Total</i>	4 305	4 808	9 113

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta/*Local Personnel Board of DKI Jakarta Province*

Tabel 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2019 and December 2020

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	4	0	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	0	5
3. I/C (Juru)	38	2	40
4. I/D (Juru Tingkat I)	27	0	27
Golongan I/Range I	74	2	76
5. II/A (Pengatur Muda)	155	52	207
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	229	39	268
7. II/C (Pengatur)	610	110	720
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	140	83	223
Golongan II/Range II	1 134	284	1 418
9. III/A (Penata Muda)	955	1 469	2 424
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	543	800	1 343
11. III/C (Penata)	335	354	689
12. III/D (Penata Tingkat I)	498	464	962
Golongan III/Range III	2 331	3 087	5 418
13. IV/A (Pembina)	762	1 051	1 813
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	298	648	946
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	17	26	43
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	4	7	11
17. IV/E (Pembina Utama)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	1 082	1 732	2 814
Jumlah/Total	4 621	5 105	9 726

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	0	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	0	7
3. I/C (Juru)	10	0	10
4. I/D (Juru Tingkat I)	22	0	22
Golongan I/Range I	41	0	41
5. II/A (Pengatur Muda)	156	42	198
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	219	39	258
7. II/C (Pengatur)	428	90	518
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	254	73	327
Golongan II/Range II	1 057	224	1 301
9. III/A (Penata Muda)	928	1 343	2 271
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	554	815	1 369
11. III/C (Penata)	332	419	751
12. III/D (Penata Tingkat I)	443	453	896
Golongan III/Range III	2 257	3 030	5 287
13. IV/A (Pembina)	630	885	1 485
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	300	625	925
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	15	20	35
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	4	7	11
17. IV/E (Pembina Utama)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	950	1 534	2 484
Jumlah/Total	4 305	4 808	9 113

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta/Local Personnel Board of DKI Jakarta Province

Tabel 2.3.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2020

Number of Civil Servants by Kind of Employment and Sex, December 2019 and December 2020

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PNS Daerah/ <i>Local Government Civil Servants</i>	4 621	5 105	9 726
PNS Diperbantukan/ <i>Civil Servants Assisted at Other Institutions</i>	0	0	0
PNS Dipekerjakan/ <i>Civil Servants Employment at Other Institutions</i>	0	0	0
Jumlah/Total	4 621	5 105	9 726

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
PNS Daerah/ <i>Local Government Civil Servants</i>	4 305	4 808	9 113
PNS Diperbantukan/ <i>Civil Servants Assisted at Other Institutions</i>	0	0	0
PNS Dipekerjakan/ <i>Civil Servants Employment at Other Institutions</i>	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	4 808	4 808	9 113

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta/*Local Personnel Board of DKI Jakarta Province*

**Tabel
Table 2.3.5**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur
dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember
2020**
**Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December
2019 and December 2020**

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 25	31	78	109
26 - 30	160	193	353
31 - 35	343	339	682
36 - 40	515	362	877
41 - 45	450	403	853
46 - 50	527	673	1 200
51 - 55	809	964	1 773
56 +	570	861	1 431
Jumlah/Total	3 405	3 873	7 278

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.5

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 25	15	56	71
26 - 30	145	202	347
31 - 35	288	336	624
36 - 40	594	438	1 032
41 - 45	524	487	1 011
46 - 50	620	847	1 467
51 - 55	1 119	1 228	2 347
56 +	1 000	1 214	2 214
Jumlah/<i>Total</i>	4 305	4 808	9 113

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta/*Local Personnel Board of DKI Jakarta Province*

**2.4 KEUANGAN PEMERINTAHAN/ADMINISTRASI PEMERINTAHAN
LOCAL GOVERNMENT BUDGET**

Tabel 2.4.1 Realisasi Belanja Menurut Unit Kerja di Jakarta Barat, 2020
Realization of Expenditure by Works in Jakarta Barat Municipality, 2020

Unit Kerja Works Unit	Anggaran Target (Rp.)	Realisasi Realization (Rp.)	Percentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Administrasi Jakarta Barat			
Kecamatan Kembangan - Jakbar	1 319 797 379	1 289 473 559	97,70
Kelurahan Joglo - Jakbar	10 513 931 703	10 227 562 733	97,28
Kelurahan Srengseng - Jakbar	9 788 063 934	9 533 931 104	97,40
Kelurahan Meruya Selatan - Jakbar	10 673 480 545	10 279 193 630	96,31
Kelurahan Meruya Utara - Jakbar	12 834 474 827	12 501 175 429	97,40
Kelurahan Kembangan Selatan - Jakbar	11 982 476 434	11 790 373 317	98,40
Kelurahan Kembangan Utara - Jakbar	10 993 280 038	10 720 870 925	97,52
Kecamatan Kebon Jeruk - Jakbar	1 356 453 742	1 294 700 614	95,45
Kelurahan Sukabumi Selatan - Jakbar	7 580 976 944	7 371 370 638	97,24
Kelurahan Sukabumi Utara - Jakbar	8 886 666 258	8 674 038 629	97,61
Kelurahan Kelapa Dua - Jakbar	7 051 455 010	6 896 982 413	97,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Unit Kerja <i>Works Unit</i>	Anggaran Target (Rp.)	Realisasi Realization (Rp.)	Percentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelurahan Kebun Jeruk - Jakbar	12 223 693 485	12 079 500 241	98,84
Kelurahan Duri Kepa - Jakbar	11 940 706 108	11 801 931 570	97,84
Kelurahan Kedoya Selatan - Jakbar	8 721 407 706	8 539 974 735	97,70
Kelurahan Kedoya Utara - Jakbar	12 314 143 402	11 860 026 920	96,31
Kecamatan Palmerah- Jakbar	1 265 790 791	1 215 931 057	96,06
Kelurahan Palmerah - Jakbar	13 170 441 340	12 862 004 124	97,66
Kelurahan Slipi - Jakbar	7 581 708 338	7 235 954 216	95,44
Kelurahan Kemanggisan - Jakbar	10 137 565 193	10 061 942 244	99,25
Kelurahan Kota Bambu Utara - Jakbar	8 162 743 731	7 714 594 448	94,51
Kelurahan Kota Bambu Selatan - Jakbar	7 587 774 238	7 453 379 941	98,23
Kelurahan Jati Pulo - Jakbar	10 077 524 662	9 862 353 904	97,86
Kecamatan Grogol Petamburan - Jakbar	1 407 802 765	1 316 386 752	93,51
Kelurahan Tanjung Duren Utara - Jakbar	8 779 365 459	6 103 284 237	97,34
Kelurahan Tanjung Duren Selatan - Jakbar	8 229 065 744	8 036 874 681	97,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Unit Kerja Works Unit	Anggaran Target (Rp.)	Realisasi Realization (Rp.)	Percentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelurahan Tomang - Jakbar	12 886 523 366	12 575 482 107	97,59
Kelurahan Grogol - Jakbar	9 265 712 786	8 678 282 705	93,61
Kelurahan Jelambar - Jakbar	10 203 118 945	9 586 742 256	93,96
Kelurahan Wijaya Kusuma - Jakbar	11 023 635 503	10 581 750 257	95,99
Kelurahan Jelambar Baru - Jakbar	10 120 142 693	9 816 168 973	97,00
Kecamatan Tambora - Jakbar	1 223 531 785	1 212 400 929	99,09
Kelurahan Kalianyar - Jakbar	7 137 298 302	7 079 619 804	99,19
Kecamatan Duri Selatan - Jakbar	6 000 221 357	5 885 154 722	98,08
Kelurahan Tanah Sereal - Jakbar	10 034 039 385	9 661 269 187	98,28
Kelurahan Duri Utara - Jakbar	7 147 526 786	6 916 181 564	96,76
Kelurahan Krendang - Jakbar	7 497 621 686	7 359 491 060	98,16
Kelurahan Jembatan Besi - Jakbar	7 988 159 323	7 889 638 825	98,77
Kelurahan Angke - Jakbar	10 191 450 325	9 897 294 499	97,11
Kelurahan Jembatan Lima - Jakbar	7 735 531 423	7 586 294 190	98,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Unit Kerja Works Unit	Anggaran Target (Rp.)	Realisasi Realization (Rp.)	Percentase Percentage (%)
(1)	(2)		(3)
Kelurahan Tambora - Jakbar	6 270 041 459	8 513 766 676	96,97
Kelurahan Roa Malaka - Jakbar	5 914 827 829	5 708 816 825	96,52
Kelurahan Pekojan - Jakbar	9 146 756 894	9 090 241 223	99,38
Kecamatan Taman Sari - Jakbar	1 179 863 764	1 165 293 299	98,77
Kelurahan Krukut - Jakbar	7 611 974 840	7 449 826 584	97,87
Kelurahan Maphar - Jakbar	8 361 715 411	8 144 413 920	97,40
Kelurahan Taman Sari- Jakbar	7 459 077 907	7 308 577 170	97,98
Kelurahan Tangki - Jakbar	7 238 883 412	6 624 283 862	91,52
Kelurahan Mangga Besar - Jakbar	5 849 073 380	5 473 361 182	91,51
Kelurahan Keagungan - Jakbar	8 148 235 301	7 910 181 968	97,08
Kelurahan Glodok - Jakbar	6 233 343 380	5 473 361 182	93,58
Kelurahan Pinangsia - Jakbar	9 134 040 883	9 073 109 440	99,33
Kecamatan Cengkareng - Jakbar	967 942 002	920 526 362	95,0
Kelurahan Duri Kosambi - Jakbar	12 953 642 615	12 717 518 582	98,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Unit Kerja Works Unit	Anggaran Target (Rp.)	Realisasi Realization (Rp.)	Percentase Percentage (%)
(1)	(2)		(3)
Kelurahan Rawa Buaya - Jakbar	14 256 001 951	13 897 789 266	97,49
Kelurahan Kedaung Kali Angke - Jakbar	10 628 051 722	10 166 951 368	95,66
Kelurahan Kapuk - Jakbar	15 195 577 172	15 056 753 365	99,09
Kelurahan Cengkareng Timur- Jakbar	16 793 840 652	16 456 507 730	97,99
Kelurahan Cengkareng Barat - Jakbar	16 064 368 088	15 869 889 721	98,79
Kecamatan Kalideres - Jakbar	1 291 848 256	1 227 833 525	95,04
Kelurahan Semanan - Jakbar	10 770 212 690	10 520 001 041	97,68
Kelurahan Kalideres - Jakbar	14 519 570 682	14 156 326 781	97,50
Kelurahan Pegadungan - Jakbar	14 773 369 254	14 521 315 300	98,29
Kelurahan Tegal Alur - Jakbar	14 449 152 500	14 007 771 761	96,95
Kelurahan Kamal - Jakbar	10 922 789 550	10 780 479 274	98,70

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta / *Regional Revenue Agency of DKI Jakarta Province*

Tabel 2.4.2

Rincian Pembayaran Pajak Hiburan, Reklame dan Perparkiran Menurut Bulan di Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Administrasi Jakarta Barat, 2020

The Details of Payment of Entertainment, Advertisement and Parking Tax by Month at Regional Tax Service of Jakarta Barat Municipality, 2020

Bulan Month	Pajak Hiburan Entertainment Tax (Rp.)	Pajak Reklame Advertisement Tax (Rp.)	Pajak Parkir Parking Tax (Rp.)	Jumlah Total (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	12 327 015 316	10 906 142 300	6 738 289 426	29 971 447 042
Februari/February	13 245 745 419	11 126 413 579	6 741 740 591	31 113 899 589
Maret/March	11 905 197 620	11 116 642 306	6 022 263 829	29 044 103 755
April/April	6 142 079 271	5 341 961 604	4 304 592 860	15 788 633 735
Mei/Mei	740 616 917	7 290 962 869	2 325 015 183	10 356 594 969
Juni/June	181 074 015	6 660 841 667	2 170 106 811	9 012 022 493
Juli/Juli	244 455 217	9 446 637 750	3 424 690 228	13 115 783 195
Agustus/August	379 473 632	7 851 165 679	4 011 651 304	12 242 290 615
September/September	205 484 646	8 496 780 791	3 940 996 982	12 643 262 419
Oktober/October	149 461 151	8 558 291 494	3 350 526 568	12 058 279 613
November/November	551 040 094	8 923 215 926	3 576 303 527	13 050 559 547
Desember/December	1 400 317 787	12 473 234 544	3 970 874 005	17 844 426 336
Jumlah/Total	47 471 961 485	108 192 290 509	50 577 051 314	206 241 303 308

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah Jakarta Barat/Regional Tax Service of Jakarta Barat

Tabel 2.4.3

Rencana dan Realisasi Pajak Menurut Jenis Pajak di Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Administrasi Jakarta Barat, 2020
Planning and Realization of Taxes by Type at Regional Tax Service of Jakarta Barat Municipality, 2020

Bulan Month	Target Target (Rp.)	Realisasi Realization (Rp.)	Percentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1, Pajak Hotel/Hotel Tax	69 881 000 000	76 890 245 989	11 003
2, Pajak Restoran/ Restaurant Tax	30 102 000 000	321 787 698 884	10 690
3, Pajak Hiburan/ Entertainment Tax	48 070 000 000	47 471 961 485	9 876
4, Pajak Reklame/ Advertisement Tax	115 070 000 000	108 192 290 509	9 402
5, Pajak perparkiran/ Parking Tax	49 296 000 000	50 577 051 314	10 260
Jumlah/Total	583 337 000 000	604 919 248 181	10 370

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah Jakarta Barat/Regional Tax Service of Jakarta Barat

BAB III

CHAPTER

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

Angkatan Kerja
(Economically Active)

64,37%

Bukan Angkatan Kerja
(Economically Inactive)

35,63%

56,47%

Bekerja/
Working

Sekolah/
Attending School

9,89%

7,90% Pengangguran/
Unemployment

Mengurus Rumah Tangga/
Housekeeping

21,04%

Lainnya/
Others

4,71%

PENDUDUK USIA 15 TAHUN KE ATAS MENURUT JENIS KEGIATAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2020

(Population Aged 15 Years and Over by Type of Main Activities and Gender on year 2020)

72,45%



Bekerja/
Working

40,53%

9,89%



Pengangguran/
Unemployment

5,91%

10,05%



Sekolah/
Attending School

9,74%

1,33%



Mengurus Rumah Tangga/
Housekeeping

40,68%

6,29%



Lainnya/
Others

3,13%

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk menggunakan konsep usual residence yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence namely in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. The population census, the enumeration conducted on the entire population who reside in the territory of Republic of Indonesia including foreign citizens except members of diplomatic corps from friendly countries and their families. Methods of data collection in the census is conducted by interviewing the census officer with respondents.

Enumeration Method in the population census uses the concept "usual residence" which is a concept where population are accustomed to reside. For residents who live permanently, will be enumerated where they are accustomed to reside, while for the population without permanent residence will be enumerated in the place where they were found by the census officers usually at night 'Census Day'. Included in the population who are not residing permanently is homeless, the crew of Indonesian flagged ship, occupants of the boat/ floating house, remote communities/ isolated and refugees. They are who had permanent residence, but was on duty outside the territory of more than six months, it is not enumerated

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsitan. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap,tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya.

Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut. Semua tabel kependudukan (Tabel 3.1.1-3.1.12) merujuk pada pertengahan tahun yang bersangkutan.

Penduduk Jakarta Barat adalah semua orang yang berdomisili di wilayah territorial.

Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100

at their residence.

Conversely, a person or family who live in a building but has not reached six months, but intend to settle there, it will be enumerated in the place. All demographic tables (i.e., tables 3.1.1-3.112) refers to mid-year population

Jakarta Barat residents are all people who live in this territory

The Average Population Growth is a number that indicates the rate of population growth per year in a certain period

Population density is ratio of population per square kilometer.

Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

penduduk perempuan.

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

Average household size is the average number of household members per household.

Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa surveisebelumnya,pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994-2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002-2004, di samping Sakernas tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan

Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.

Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information of employment data. Previously, the collection of employment data was integrated with other surveys, such as The National Socio-economic Survey (Susenas), Census of Population (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, and then held annually during the period 1977 and 1978. In 1986-1993, Sakernas held on a quarterly basis in all provinces in Indonesia, but since the year 1994-2001, Sakernas has been conducted on annual basis, that is every August. In the years 2002-2004, in addition to held annual Sakernas, also conducted quarterly Sakernas.

Quarterly Sakernas is meant to monitoring indicator of employment in early stage in Indonesia, which refers to the KILM (the Key Indicators of the Labour Market) and recommended by the ILO (the

untuk memantau indicator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (the Key Indicators of the Labour Market) yang direkomendasikan oleh ILO (the International Labour Organization). Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai

International Labour Organization). Since 2005 collection data of Sakernas was conducted in semester period, in February (first semester) and August (second semester).

Since Sakernas in 2001, status concept of employment and unemployment was expanded and perfected. Employment status on Sakernas 2000 only 5 categories, started in 2001 has added new categories namely : free worker in agricultural and non agricultural worker. In order to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was expanded, in addition to covers residents who are actively seeking work, also covers the group of residents who are preparing for business or new job and a group of residents who are not looking for work , because they find it is impossible to get a job, and the group of residents who are not actively looking for a job with the reasons because they already had a job but not yet started working. The Result of first semester Sakernas (February 2009) was presented only on provincial level (the number of samples 69.824 households). Then on the second semester

bekerja. Hasil Sakernas semester I (Februari 2009) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 69.824 rumah tangga). Hasil Sakernas semester I (Februari 2009) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 69.824 rumah tangga). Selanjutnya pada Sakernas semester II (Agustus 2009) disajikansampai tingkat kabupaten/kota, karena jumlah sampel yang besar (293.088 rumah tangga). Inflation factor yang digunakan dalam penghitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk Indonesia dirinci menurut kelompok umur, provinsi dan daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja

of Sakernas (August 2009) was presented on municipality/city level , caused by the large number of samples (293.088 households). Inflation factor used in calculating figures of Sakernas results based on the total population of Indonesia which are detailed by age group, province and urban and rural areas as a result of population projections.

Working age population is persons of 15 years and over.

Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family

paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

worker/s for any economic activity).

Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha

Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry,

rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	DESCRIPTION
---------------	--------------------

PENDUDUK	POPULATION
-----------------	-------------------

Penduduk Kota Administrasi Jakarta Barat berdasarkan hasil sensus penduduk (SP) tahun 2020 sebanyak 2.434.511 jiwa yang terdiri atas 1.229.435 jiwa penduduk laki-laki dan 1.205.076 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 102,02 yang berarti setiap 100 penduduk wanita terdapat 102 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk di Kota Administrasi Jakarta Barat tahun 2020 mencapai 19.993 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tambora dengan kepadatan sebesar 47.418 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Kembangan sebesar 11.952 jiwa/km².

KETENAGAKERJAAN	EMPLOYMENT
------------------------	-------------------

Persentase angkatan kerja di Jakarta Barat tahun 2020 sebesar 64,37 persen dan yang termasuk Bukan Angkatan Kerja sebesar 35,63 persen.

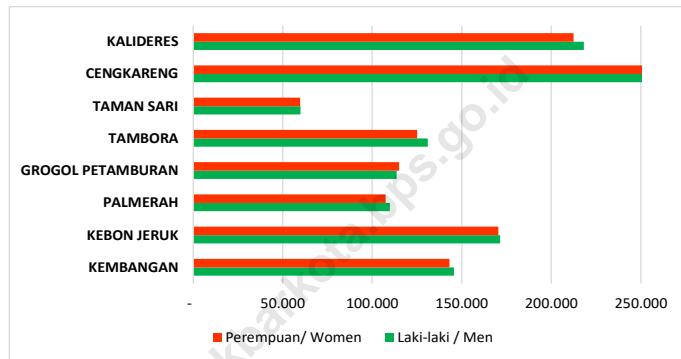
Jumlah pengangguran terbuka di Jakarta Barat meningkat dari 64.712 orang di tahun 2019 menjadi 107.658 orang.

The population of West Jakarta Administrative City based on the results of the 2020 population census (SP) was 2.434.511 people consisting of 1.229.435 male residents and 1.205.076 female residents. Meanwhile, the figure for the ratio of sex in 2020 for male to female population is 102,02, which means that for every 100 female residents there are 102 male residents.

The population density in the Administrative City of West Jakarta in 2020 will reach 19.993 people / sq.km. Population density in 8 sub-districts is quite diverse with the highest population density located in Tambora sub-district with a density of 47.418 people / sq.km and the lowest in Kembangan District of 11.952 people /sq.km.

Gambar **Figures** 3.1

Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2020
Population by Subdistrict and Sex, 2020



Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan Kota Jakarta Barat, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Jakarta Barat 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk <i>Population</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020	
		<i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	<i>2010–2020</i>
(1)	(2)	(3)	
Kembangan	288 768	0,58	
Kebon Jeruk	341 938	0,25	
Palmerah	217 310	0,87	
Grogol Petamburan	228 669	0,27	
Tambora	256 060	0,75	
Taman Sari	119 509	0,85	
Cengkareng	551 682	0,69	
Kalideres	430 575	0,83	
Jakarta Barat	2 434 511	0,63	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Percentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
Kembangan	11,86	16 994
Kebon Jeruk	14,05	18 428
Palmerah	8,93	10 040
Grogol Petamburan	9,39	9 487
Tambora	10,52	22 957
Taman Sari	4,91	29 436
Cengkareng	22,66	18 305
Kalideres	17,69	13 222
Jakarta Barat	100,00	16 152

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(6)
Kembangan	101,8
Kebon Jeruk	100,5
Palmerah	102,3
Grogol Petamburan	98,8
Tambora	104,6
Taman Sari	100,2
Cengkareng	103,0
Kalideres	102,7
Jakarta Barat	102,02

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Hasil SP2020 (September)/BPS-Statistics *The result of the 2020 Population Census (September)*

Tabel 3.1.2

Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020
Population by Age Group and Sex Ratio, 2020

Kelompok Umur Age Group	Penduduk/Population		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	94 899	89 927	184 826
5-9	97 174	93 083	190 257
10-14	98 481	92 967	191 448
15-19	98 267	93 184	191 451
20-24	98 169	95 880	194 049
25-29	101 444	99 386	200 830
30-34	107 061	106 378	213 439
35-39	106 109	103 761	209 870
40-44	101 559	98 627	200 186
45-49	88 733	85 768	174 501
50-54	74 292	72 839	147 131
55-59	60 183	59 707	119 890
60-64	44 299	44 769	89 068
65-69	30 324	32 420	62 744
70-75	14 619	16 816	31 435
75+	13 822	19 564	33 386
Jakarta Barat	1 229 435	1 205 076	2 434 511

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Hasil SP2020 (September)/BPS-Statistics *The result of the 2020 Population Census (September)*

**Tabel
Table 3.1.3**
**Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin,
2020**
Population by Subdistrict and Sex Ratio, 2020

Kecamatan <i>Sub District</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
KEMBANGAN	145 672	143 096	288 768
KEBON JERUK	171 433	170 505	341 938
PALMERAH	109 905	107 405	217 310
GROGOL PETAMBURAN	113 672	114 997	228 669
TAMBORA	130 913	125 147	256 060
TAMAN SARI	59 800	59 709	119 509
CENGKARENG	279 857	271 825	551 682
KALIDERES	218 183	212 392	430 575
Jakarta Barat	1 229 435	1 205 076	2 434 511

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Hasil SP2020 (September)/BPS-Statistics *The result of the 2020 Population Census (September)*

Tabel 3.1.4

Jumlah Penduduk menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin, 2020
Population by Age Group and Sex Ratio, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	WNI			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(5)	
(1)	(3)	(4)	(5)	
Kembangan	150 944	149 429	300 373	
Kebon Jeruk	188 919	187 363	376 282	
Palmerah	117 255	114 691	231 946	
Grogol Petamburan	119 590	120 475	240 065	
Tambora	130 803	125 496	256 299	
Taman Sari	64 818	64 828	129 646	
Cengkareng	288 720	280 803	569 523	
Kalideres	224 332	218 639	442 971	
Jakarta Barat	1 285 381	1 261 724	2 547 105	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.4*

Kecamatan Subdistrict	WNA			Jumlah Total	Jumlah
	Laki-laki Male	Perempuan Female			
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kembangan	71	40	111	300 484	
Kebon Jeruk	82	57	139	376 421	
Palmerah	52	27	79	232 025	
Grogol Petamburan	97	65	162	240 227	
Tambora	23	22	45	256 344	
Taman Sari	33	28	61	129 707	
Cengkareng	59	32	91	569 614	
Kalideres	30	14	44	443 015	
Jakarta Barat	447	285	732	2 547 837	

Catatan/*Note*: Data Semester I Tahun 2020 / Data Semester I Year 2020Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta/*Department of Population and Civil Registration of DKI Jakarta Province*

Tabel 3.1.5

**Registrasi Kelahiran, Kematian Perkawinan dan
Perceraian menurut Bulan di Kota Jakarta Barat, 2020**
**Number of Maternity, Mortality, Marriage and Divorce by
Month in Jakarta Barat Municipality, 2020**

Bulan <i>Month</i>	Kelahiran <i>(3)</i>	Kematian <i>(4)</i>	Perkawinan <i>(5)</i>	Perceraian <i>(6)</i>
(1)				
Januari/January	1 214	1 305	281	50
Februari/February	1 709	1 196	339	27
Maret/March	1 546	780	150	35
April/April	742	424	115	13
Mei/Mei	1 587	700	52	39
Juni/June	4 136	1 835	180	118
Juli/Juli	4 026	1 577	156	39
Agustus/August	2 921	1 344	200	45
September/September	3 210	1 582	164	38
Oktober/October	2 718	1 316	409	41
November/November	3 330	1 872	544	45
Desember/December	3 394	1 650	536	48
Jakarta Barat	30 533	15 581	3 126	538

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta/
Department of Population and Civil Registration of DKI Jakarta Province

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 **Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Barat, 2020**
Percentage Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jakarta Barat Municipality, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	82,34	46,45	64,37
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	9,89	5,91	7,90
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	17,66	53,55	35,63
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	10,05	9,74	9,89
Lainnya/ <i>Others</i>	1,33	40,68	21,03
	6,29	3,13	4,71
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.2**

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Jakarta Barat, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Jakarta Barat Municipality, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	180 979	18 624	199 603	90,67
1	249 000	20 357	269 357	92,44
2	514 250	56 955	571 205	90,03
3	168 929	11 722	180 651	93,51
Jumlah/Total	1 113 158	107 658	1 220 816	91,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	151 838	351 441	9,82
1	241 830	511 187	13,25
2	241 418	812 623	28,09
3	48 215	228 866	8,88
Jumlah/Total	683 301	1 904 117	60,04

Catatan/Note:

- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
- 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
- 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
- 3. Perguruan Tinggi/Collage
- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
- 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
- 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
- 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.3**

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Barat, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jakarta Barat Municipality, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	27,15	23,82	25,95
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	5,24	5,16	5,21
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	5,39	2,29	4,28
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	57,24	55,57	56,64
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	2,54	1,08	2,01
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2,45	12,09	5,91
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.4**

Jumlah Pencari Kerja, Lowongan dan Penempatan yang Terdaftar menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2020

Number of Seeking Worker by Sex in Jakarta Barat Municipality, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Pencari Kerja		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)/Primary School
Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
Sekolah Menengah Atas/Senior High School	1 071	822	1 893
DI/DII
DIII	141	94	235
Sarjana/Doctor/PHd	916	818	1 734
Jumlah/Total	2 128	1 734	3 862

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Lowongan		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)/Primary School
Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
Sekolah Menengah Atas/Senior High School	654	564	1 818
DI/DII
DIII	188	119	307
Sarjana/Doctor/PHd	253	192	445
Jumlah/Total	1 095	875	1 970

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Penempatan		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)/ <i>Primary School</i>
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	315	199	514
DII/DIII
DIII	34	19	53
Sarjana/Doctor/PHd	49	31	80
Jumlah/Total	308	249	647

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta /
Department of Manpower, Transmigration and Energy of DKI Jakarta Province

**Tabel
Table 3.2.5**

Jumlah Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan menurut Golongan Jabatan dan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2020
Number of Seeking Worker by Sex in Jakarta Barat Municipality, 2020

Jabatan	Pencari Kerja		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pekerja profesional dan sejenisnya	996	775	1 771
Pekerja dibidang pemerintah
Pekerja dibidang jasa	1	0	1
Pekerja dibidang penjualan	93	84	177
Pekerja dibidang produksi dan sejenisnya serta operator alat angkutan	97	26	123
Pekerja dibidang pertanian dan pertenakan
Pekerja dibidang pelaksanaan	75	85	160
Jumlah/Total	1 262	970	2 232

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta /
Department of Manpower, Transmigration and Energy of DKI Jakarta Province

Tabel 3.2.6

Jumlah Pencari Kerja yang Belum diTempatkan menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2020
Number of Seeking Worker by Sex in Jakarta Barat Municipality, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Pencari Kerja		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)/Primary School
Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
Sekolah Menengah Atas/Senior High School	654	564	1 218
DI/DII
DIII	141	94	235
Sarjana/Doctor/PHd	916	818	1 734
Jumlah/Total	1 711	1 476	3 187

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta /
Department of Manpower, Transmigration and Energy of DKI Jakarta Province

BAB IV

CHAPTER

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare



PERSENTASE PENDUDUK YANG MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SEBULAN TERAKHIR TAHUN 2020

Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month on year 2020

PEREMPUAN
female
36,44%



LAKI-LAKI
male
31,83%



PERSENTASE PENDUDUK YANG MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN DARI TAHUN KE TAHUN

Percentage from year to year



Sumber/Source : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), 2020/

BPS-National Socioeconomic Survey, 2020

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of</i></p> |
|--|--|

- pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah
- education.
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
- a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. The High Education consists of the education level after the*

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama,
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

dinyatakan sebagai persentase.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga dinyatakan sebagai persentase.
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization*

suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$=(\text{Jumlah tindak pidana tahun } t)/(\text{Jumlah penduduk tahun } t) \times 100.000$$
- Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$=(365 \times 24 \times 60 \times 60)/(\text{Jumlah tindak pidana tahun } t) \times (\text{detik})$$
- Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. *Crime rate*

$$=(\text{Number of criminal cases year } t)/(\text{Total population year } t) \times 100.000$$
- Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*
29. *Crime clock*

$$=(365 \times 24 \times 60 \times 60)/(\text{Number of criminal cases year } t) \times (\text{second})$$
- Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

= (Jumlah tindak pidana @ yang diselesaikan)/ (Jumlah peristiwa tindak pidana @yang dilaporkan)×100%

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung

30. *Crime clearance rate*

$$= (\text{Number of cleared @criminal cases}) / (\text{Number of reported @ criminal cases}) \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
- In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
- The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
- The case was not the responsibility of police office;
- The suspect died;
- The case was out of date.

31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and*

meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih
- landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

tetap berdiri.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
40. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

Ukuran Kemiskinan

Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)

merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2)

memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q [(z - y_i)/z]^a$$

dimana:

$a = 0, 1, 2$

$z = \text{Garis kemiskinan}$

$y_i = \text{Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan}$ ($i = 1, 2, \dots, q$), $y_i < z$

Poverty Measures

Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

Poverty Severity Index-P2

describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q [(z - y_i)/z]^a$$

where:

$a = 0, 1, 2$

$z = \text{the poverty line}$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$
 q =the number of poor
 n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

- Kota Administrasi Jakarta Barat Dalam Angka 2021
- 41. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
 - 41. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN	DESCRIPTION
---------------	--------------------

Pendidikan

Pada tahun 2020, jumlah Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Umum (SMU) dan Sekolah Mengah Kejuruan (SMK) tidak mengalami perubahan yang berarti dibandingkan tahun 2020.

Terjadi peningkatan jumlah murid pada masing-masing tingkatan mulai dari TK sampai SMK. Jumlah murid pada tahun 2020 berturut-turut dari TK, SD, SLTP, SMU dan SMK sebanyak 17.453, 180.763, 78.823, 31.532 dan 46.920.

Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di Kota Jakarta Barat pada tahun 2019 berturut-turut adalah 118, 42 dan 15 dengan jumlah murid sebanyak 34.504, 10.880 dan 5.052 orang.

Jika dilihat dari ketersediaan fasilitas sekolah maka pada tahun 2020 terdapat 56 kelurahan yang mempunyai fasilitas sekolah tingkat SD, 53 kelurahan mempunyai fasilitas sekolah tingkat SMP, 42 kelurahan mempunyai fasilitas sekolah tingkat SMA, 45 kelurahan mempunyai fasilitas sekolah tingkat SMK dan hanya ada 19 kelurahan di Kota Jakarta Barat yang mempunyai fasilitas sekolah tingkat Perguruan Tinggi.

Education

In 2020, the number of Kindergartens (TK), Elementary Schools (SD), Junior High Schools (SMP), Public Middle Schools (SMU) and Vocational Schools (SMK) did not experience any significant changes compared to 2020.

There has been an increase in the number of students at each level, from kindergarten to vocational school. The number of students in 2020, respectively, from kindergarten, elementary, junior high school, high school and vocational school was 17,453, 180,763, 78,823, 31,532 and 46,920.

The number of Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah in West Jakarta City in 2019 were 118, 42 and 15, respectively, with 34,504, 10,880 and 5,052 students.

When viewed from the availability of school facilities, in 2020 there are 56 sub-districts that have elementary school level facilities, 53 wards have junior high school level school facilities, 42 wards have high school level school facilities, 45 wards have vocational level school facilities and there are only 19 urban villages West Jakarta which has university level school facilities.

Kesehatan

Perkembangan fasilitas kesehatan di Kota Jakarta Barat pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan dari tahun 2019. Fasilitas rumah sakit tahun 2020 sebanyak 29 unit, rumah sakit bersalin sebanyak 3 unit, puskesmas sebanyak 74 unit dan posyandu sebanyak 848 unit. Pada 2020, jumlah dokter sebanyak 1.995 orang, bidan sebanyak 1.281 orang sedangkan perawat sebanyak 6.167 orang.

Agama

Jumlah pemeluk agama Islam di Kota Jakarta Barat pada tahun 2019 sebanyak 1.916.246 yang merupakan pemeluk agama terbanyak sementara pemeluk agama lainnya sebanyak 795 orang.

Health

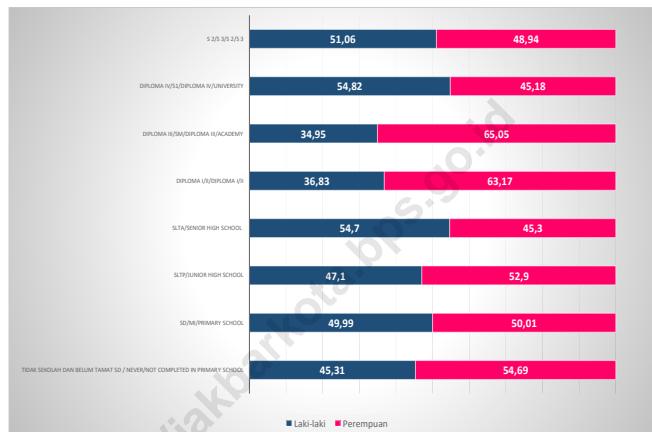
The development of health facilities in West Jakarta City in 2020 did not change from 2019. There were 29 hospital facilities in 2020, 3 maternity hospitals, 74 health centers and 848 posyandu units. In 2020, there were 1,995 doctors, 1 281 midwives, and 6 167 nurses.

Religion

The number of Muslims in Jakarta Barat Municipality in 2019 was 1,916,246 who were the largest followers while other faiths were 795 peoples.

Gambar / Figures 4.1

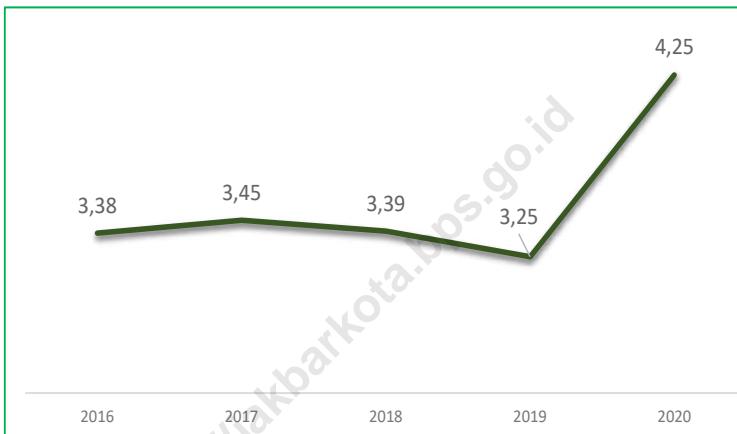
Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Educational and Sex, 2020



Catatan/Note: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/
BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Gambar 4.2
Figures

Persentase Penduduk Miskin di Jakarta Barat, 2016-2020
Percentage of Poor People in Jakarta Barat, 2016-2020



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/
BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2020/2021)**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	3	61	64
Kebon Jeruk	1	57	58
Palmerah	1	32	33
Grogol Petamburan	-	45	45
Tambora	1	32	33
Taman Sari	-	21	21
Cengkareng	1	89	90
Kalideres	1	84	85
Jakarta Barat	8	421	429

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru¹/Teachers¹			Jumlah Total
	Negeri Public	Swasta Private	(7)	
(1)	(5)	(6)		
Kembangan	17	307	324	
Kebon Jeruk	5	276	281	
Palmerah	2	121	123	
Grogol Petamburan	-	161	161	
Tambora	3	113	116	
Taman Sari	-	71	71	
Cengkareng	5	357	362	
Kalideres	4	349	353	
Jakarta Barat	36	1 755	1 791	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	278	2 585	2 863
Kebon Jeruk	75	2 515	2 590
Palmerah	25	1 012	1 037
Grogol Petamburan	-	1 660	1 660
Tambora	55	1 309	1 364
Taman Sari	-	594	594
Cengkareng	94	3 504	3 598
Kalideres	64	3 683	3 747
Jakarta Barat	591	16 862	17 453

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2019/2020**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2019/2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	30	127	1 316
Kebon Jeruk	27	154	1 347
Palmerah	19	77	981
Grogol Petamburan	10	27	489
Tambora	8	22	325
Taman Sari	5	20	212
Cengkareng	45	171	2 398
Kalideres	39	140	1 666
Jakarta Barat	183	738	8 734

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.3 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	44	31	75
Kebon Jeruk	39	29	68
Palmerah	40	12	52
Grogol Petamburan	27	26	53
Tambora	33	33	66
Taman Sari	24	17	41
Cengkareng	84	45	129
Kalideres	68	47	115
Jakarta Barat	359	240	599

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Guru¹/Teachers¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	692	642	1 334
Kebon Jeruk	660	523	1 183
Palmerah	546	158	704
Grogol Petamburan	403	302	705
Tambora	343	324	667
Taman Sari	240	134	374
Cengkareng	1 156	631	1 787
Kalideres	898	728	1 626
Jakarta Barat	4 938	3 442	8 380

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	16 740	9 756	26 496
Kebon Jeruk	16 755	9 278	26 033
Palmerah	12 921	2 552	15 473
Grogol Petamburan	9 499	5 338	14 837
Tambora	8 185	5 775	13 960
Taman Sari	5 532	2 062	7 594
Cengkareng	29 722	11 567	41 289
Kalideres	23 194	11 887	35 081
Jakarta Barat	122 548	58 215	180 763

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacherSumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	1	16	17
Kebon Jeruk	-	17	17
Palmerah	-	9	9
Grogol Petamburan	-	3	3
Tambora	-	13	13
Taman Sari	1	10	11
Cengkareng	1	26	27
Kalideres	1	20	21
Jakarta Barat	4	114	118

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru¹/Teachers¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	31	194	225
Kebon Jeruk	-	187	187
Palmerah	-	89	89
Grogol Petamburan	-	25	25
Tambora	-	92	92
Taman Sari	33	87	120
Cengkareng	24	311	335
Kalideres	37	276	313
Jakarta Barat	125	1 261	1 386

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	570	5 054	5 624
Kebon Jeruk	-	3 224	3 224
Palmerah	-	1 647	1 647
Grogol Petamburan	-	883	883
Tambora	-	3 217	3 217
Taman Sari	546	2 052	2 598
Cengkareng	530	8 422	8 952
Kalideres	615	6 253	6 868
Jakarta Barat	2 261	30 752	33 013

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools			Jumlah <i>Total</i>
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)		
Kembangan	7	33		40
Kebon Jeruk	8	27		35
Palmerah	5	8		13
Grogol Petamburan	6	26		32
Tambora	3	22		25
Taman Sari	2	11		13
Cengkareng	9	52		61
Kalideres	10	49		59
Jakarta Barat	50	228		278

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru¹/Teachers¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	244	391	635
Kebon Jeruk	279	328	607
Palmerah	176	85	261
Grogol Petamburan	195	261	456
Tambora	96	172	268
Taman Sari	70	100	170
Cengkareng	313	545	858
Kalideres	300	539	839
Jakarta Barat	1 673	2 421	4 094

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	5 627	6 696	12 323
Kebon Jeruk	6 279	5 212	11 491
Palmerah	4 066	1 360	5 426
Grogol Petamburan	4 333	5 112	9 445
Tambora	2 251	3 147	5 398
Taman Sari	1 558	1 184	2 742
Cengkareng	7 049	9 381	16 430
Kalideres	6 863	8 705	15 568
Jakarta Barat	38 026	40 797	78 823

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools			Jumlah Total
	Negeri Public	Swasta Private	(3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kembangan	1	4		5
Kebon Jeruk	1	5		6
Palmerah	1	4		5
Grogol Petamburan	1	2		3
Tambora	-	1		1
Taman Sari	-	-		-
Cengkareng	3	8		11
Kalideres	2	9		11
Jakarta Barat	9	33		42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Guru¹/Teachers¹			Jumlah Total
	Negeri Public	Swasta Private	(7)	
(1)	(5)	(6)		
Kembangan	26	89		115
Kebon Jeruk	39	69		108
Palmerah	24	47		71
Grogol Petamburan	20	21		41
Tambora	-	17		17
Taman Sari	-	-		-
Cengkareng	100	145		245
Kalideres	62	154		216
Jakarta Barat	271	542		813

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	516	1 514	2 030
Kebon Jeruk	530	787	1 317
Palmerah	448	1 115	1 563
Grogol Petamburan	358	153	511
Tambora	-	87	87
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	1 216	2 469	3 685
Kalideres	658	2 414	3 072
Jakarta Barat	3 726	8 539	12 265

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	3	15	18
Kebon Jeruk	2	13	15
Palmerah	2	4	6
Grogol Petamburan	1	17	18
Tambora	1	7	8
Taman Sari	2	4	6
Cengkareng	2	20	22
Kalideres	4	20	24
Jakarta Barat	17	100	117

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru¹/Teachers¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	129	197	326
Kebon Jeruk	67	243	310
Palmerah	103	57	160
Grogol Petamburan	39	256	295
Tambora	32	74	106
Taman Sari	72	49	121
Cengkareng	83	290	373
Kalideres	166	258	424
Jakarta Barat	691	1 424	2 115

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	2 447	2 757	5 204
Kebon Jeruk	1 296	2 755	4 051
Palmerah	1 989	1 157	3 145
Grogol Petamburan	705	3 335	4 040
Tambora	623	690	1 313
Taman Sari	1 463	371	1 834
Cengkareng	1 556	3 893	5 449
Kalideres	3 138	3 358	6 496
Jakarta Barat	13 217	18 316	31 532

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	-	11	11
Kebon Jeruk	2	14	16
Palmerah	2	8	10
Grogol Petamburan	-	15	15
Tambora	1	9	10
Taman Sari	3	6	9
Cengkareng	3	22	25
Kalideres	-	22	22
Jakarta Barat	11	107	118

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru¹/Teachers¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	-	209	209
Kebon Jeruk	75	208	283
Palmerah	92	125	217
Grogol Petamburan	-	267	267
Tambora	92	125	217
Taman Sari	163	42	205
Cengkareng	67	402	469
Kalideres	-	340	340
Jakarta Barat	489	1 718	2 207

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	-	5 442	5 442
Kebon Jeruk	1 410	4 700	6 110
Palmerah	1 703	2 268	3 971
Grogol Petamburan	-	6 942	6 942
Tambora	740	1 329	2 069
Taman Sari	2 745	652	3 397
Cengkareng	1 192	9 803	10 995
Kalideres	-	7 994	7 994
Jakarta Barat	7 790	39 130	46 920

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2019/2020**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2019/2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools			Jumlah <i>Total</i>
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)		
Kembangan	1	1		2
Kebon Jeruk	-	3		3
Palmerah	1	-		1
Grogol Petamburan	1	-		1
Tambora	-	-		-
Taman Sari	-	-		-
Cengkareng	2	2		4
Kalideres	1	3		4
Jakarta Barat	6	9		15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru¹/Teachers¹			Jumlah Total
	Negeri Public	Swasta Private	(7)	
(1)	(5)	(6)		
Kembangan	28	20	48	
Kebon Jeruk	-	79	79	
Palmerah	46	-	46	
Grogol Petamburan	57	-	57	
Tambora	-	-	-	
Taman Sari	-	-	-	
Cengkareng	62	88	150	
Kalideres	34	29	63	
Jakarta Barat	227	216	443	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students			Jumlah Total
	Negeri Public	Swasta Private	(10)	
(1)	(8)	(9)		
Kembangan	474	272	746	
Kebon Jeruk	-	791	791	
Palmerah	631	-	631	
Grogol Petamburan	453	-	453	
Tambora	-	-	-	
Taman Sari	-	-	-	
Cengkareng	1 056	756	1 812	
Kalideres	646	295	941	
Jakarta Barat	3 260	2 114	5 374	

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10**Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2018-2020*****Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2018-2020***

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Kembangan	6	6	6
Kebon Jeruk	7	7	7
Palmerah	6	6	6
Grogol Petamburan	7	7	7
Tambora	11	11	11
Taman Sari	8	8	8
Cengkareng	6	6	6
Kalideres	5	5	5
Jakarta Barat	56	56	56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2018 (5)	2019 (6)	2020 (7)
Kembangan	6	6	6
Kebon Jeruk	7	7	7
Palmerah	5	6	6
Grogol Petamburan	7	7	7
Tambora	10	10	10
Taman Sari	7	7	6
Cengkareng	6	6	6
Kalideres	5	5	5
Jakarta Barat	53	54	53

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2018 (8)	2019 (9)	2020 (10)
Kembangan	6	5	5
Kebon Jeruk	4	5	5
Palmerah	5	5	5
Grogol Petamburan	6	5	5
Tambora	9	7	6
Taman Sari	6	5	6
Cengkareng	6	5	5
Kalideres	5	5	5
Jakarta Barat	47	42	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Kembangan	1	5	5
Kebon Jeruk	6	6	6
Palmerah	5	4	5
Grogol Petamburan	6	7	6
Tambora	9	8	7
Taman Sari	4	4	5
Cengkareng	3	6	6
Kalideres	4	5	5
Jakarta Barat	38	45	45

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2018 (14)	2019 (15)	2020 (16)
Kembangan	1	1	1
Kebon Jeruk	5	5	5
Palmerah	2	2	2
Grogol Petamburan	4	5	4
Tambora	2	2	1
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	2	5	5
Kalideres	1	1	1
Jakarta Barat	17	21	19

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Jakarta Barat, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Jakarta Barat Municipality, 2019 and 2020

<i>Jenjang Pendidikan Educational Level</i>	<i>Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates</i>		<i>Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates</i>	
	<i>2019 (1)</i>	<i>2020 (2)</i>	<i>2019 (3)</i>	<i>2020 (4)</i>
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,74	98,93	104,58	103,06
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	82,73	84,56	90,99	91,86
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	57,44	57,39	71,61	72,82

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 4.1.12****Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Jakarta Barat, 2019 dan 2020*****Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Jakarta Barat Municipality, 2019 and 2020***

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	99,81	100,00
25–29	100,00	99,53
30–34	100,00	100,00
35–39	100,00	100,00
40–44	100,00	100,00
45–49	100,00	100,00
50+	97,96	98,47
Jumlah/Total	99,52	99,59
15–24	99,90	100,00
15–44	99,97	99,92
15+	99,52	99,59
45+	98,53	98,89

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.13

Percentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Baca Tulis, 2020
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Sex and Literacy, 2020

Jenis Kelamin Sex	Kemampuan Baca Tulis/Literacy		
	Huruf Latin dan Lainnya <i>Latin and Others</i>	Tidak Dapat Illiteracy	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/ <i>Male</i>	97,89	2,11	100,00
Perempuan/ <i>Female</i>	97,62	2,38	100,00
Jumlah/Total	97,75	2,25	100,00
2019	99,54	0,46	100,00
2018
2017
2016
2015

Catatan/Note: ...

Sumber/Source : BPS DKI Jakarta/BPS-Statistics of DKI Jakarta

Tabel 4.1.14

Percentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Educational and Sex, 2020

Status Pendidikan <i>Education Status</i>	Jenis Kelamin/Sexes		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Sekolah dan Belum Tamat SD <i>Never/not Completed in Primary School</i>	45,31	54,69	100
SD/MI/ <i>Primary School</i>	49,99	50,01	100
SLTP/ <i>Junior High School</i>	47,10	52,90	100
SLTA/ <i>Senior High School</i>	54,70	45,30	100
Diploma I/II/ <i>Diploma I/II</i>	36,83	63,17	100
Diploma III/SM/ <i>Diploma III/Academy</i>	34,95	65,05	100
Diploma IV/S1/ <i>Diploma IV/University</i>	54,82	45,18	100
S 2/S 3/S 2/S 3	51,06	48,94	100
Jumlah/Total	50,38	49,62	100

Sumber/Source : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional 2020/*National Economic Social Survey 2020*

Tabel 4.1.15 **Percentase Penduduk Usia 7-24 Tahun yang Masih Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020**
Percentage of Population of Aged 7-24 Year That Attending School by Education Level and Sex, 2020

(Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019/National Economic Social Survey 2019)

Kelompok Umur (tahun) dan Masih Sekolah pada Jenjang Pendidikan/Age Group (Year) and Education Level	Jenis Kelamin/Sexes		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Usia 7 - 12 Tahun			
SD Sederajat	49,47	50,53	100,00
SLTP Sederajat	100,00	0,00	100,00
Usia 13 - 15 Tahun			
SD Sederajat	27,40	72,60	100,00
SLTP Sederajat	56,91	43,09	100,00
SLTA Sederajat	56,06	43,94	100,00
Usia 16 - 18 Tahun			
SD Sederajat	81,23	18,77	-
SLTP Sederajat	39,26	60,74	100,00
SLTA Sederajat	56,51	43,49	100,00
D1-Universitas	60,00	40,00	100,00
Usia 19 - 24 Tahun			
SMP Sederajat	43,63	56,37	-
SLTA Sederajat	46,66	53,34	100,00
D1-II	40,30	59,70	100,00
DIII	48,68	51,32	100,00
D4-S1	44,55	55,45	100,00
S2/S3	0,00	100,00	100,00
Jumlah	50,26	49,74	100,00

**Tabel
Table 4.1.16**

Rasio Murid terhadap Guru dan Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan, 2020/2021
Ratio of Student to Teacher and School by District and Education Level, 2020/2021

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Guru <i>Student/Teacher</i>			Murid/Sekolah <i>Student/School</i>		
	SD <i>PS</i>	SLTP <i>JHS</i>	SLTA <i>SHS</i>	SD <i>PS</i>	SLTP <i>JHS</i>	SLTA <i>SHS</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	19,86	19,41	19,90	602	1 760	3 549
Kebon Jeruk	22,01	18,93	17,13	668	1 436	2 540
Palmerah	21,98	20,79	18,88	387	1 085	1 779
Grogol Petamburan	21,05	20,71	19,54	50	1 574	10 982
Tambora	20,93	20,14	15,03	423	1 799	1 691
Taman Sari	20,30	16,13	16,05	316	1 371	1 046
Cengkareng	23,11	19,15	19,53	492	1 826	3 289
Kalideres	21,58	18,56	18,97	516	1 557	3 623

Catatan/*Note*:Sumber/*Source* : BPS DKI Jakarta/BPS-Statistics of DKI Jakarta

Tabel 4.1.17

Jumlah Perpustakaan, Koleksi Buku, Anggota, Pengunjung, dan Petugas Perpustakaan, 2018-2020
Number of Libraries, Books Collection, Members, Guests, and Library Official, 2018-2020

Indikator Indicator	Satuan Unit	Tahun/Years		
		2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggota (Pelajar/Mahasiswa, PNS, Swasta)/ Members (Students/Civil Servants/Private)	Orang/ Person	2 350	3 487	348
Pengunjung (Pelajar/Mahasiswa, PNS, Swasta)/ Visitors (Students/Civil Servants/Private)	Orang/ Person	796 108	752 405	63 583
Koleksi Buku/ Collection of Books	Eks/ Exemplar	106 097	139 597	168 292
Fasilitas Sistem Pengelolaan Perpustakaan/ Library Management Sistem Facilities	Sistem/ System
Perpustakaan Berstandar Internasional/ International Standard Library	Gedung/ Building
Perpustakaan Berbasis Teknologi/ Information Technology Enabled Library	Perpustakaan/ Library
Komunitas Perpustakaan/ Library Community	Organisasi/ Organization	4
Taman Bacaan Masyarakat/ Reading Gardens Community	Sanggar	10
Pengguna Jasa Perpustakaan Keliling/ Bookmobile Service Users	Orang/ Person	796 108	752 405	63 583

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source* : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018-2020
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2018-2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		
	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
(1)			
Kembangan	2	2	2
Kebon Jeruk	5	5	5
Palmerah	4	4	4
Grogol Petamburan	3	4	4
Tambora	–	–	1
Taman Sari	2	2	1
Cengkareng	1	1	1
Kalideres	2	2	2
Jakarta Barat	19	20	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018 (5)	2019 (6)	2020 (7)
Kembangan	2	1	1
Kebon Jeruk	2	2	2
Palmerah	1	1	1
Grogol Petamburan	2	1	1
Tambora	1	2	1
Taman Sari	3	3	1
Cengkareng	2	2	–
Kalideres	2	2	2
Jakarta Barat	15	14	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	5	5	5
Kebon Jeruk	7	7	7
Palmerah	5	4	5
Grogol Petamburan	7	7	7
Tambora	9	9	9
Taman Sari	4	4	4
Cengkareng	6	6	6
Kalideres	5	5	5
Jakarta Barat	48	47	48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Kembangan	6	4	4
Kebon Jeruk	7	7	7
Palmerah	6	6	6
Grogol Petamburan	7	5	6
Tambora	10	9	9
Taman Sari	7	7	6
Cengkareng	6	5	6
Kalideres	5	5	5
Jakarta Barat	51	48	49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Kembangan	—	—	—
Kebon Jeruk	—	—	—
Palmerah	—	—	—
Grogol Petamburan	—	—	—
Tambora	—	—	—
Taman Sari	—	—	—
Cengkareng	—	—	—
Kalideres	—	—	—
Jakarta Barat	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2018 (17)	2019 (18)	2020 (19)
(1)			
Kembangan	6	6	6
Kebon Jeruk	7	7	7
Palmerah	6	6	6
Grogol Petamburan	7	7	7
Tambora	10	10	9
Taman Sari	4	6	8
Cengkareng	6	6	5
Kalideres	5	5	5
Jakarta Barat	51	53	53

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2020**
Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	332	1013	230	311	35
Kebon Jeruk	292	358	179	241	29
Palmerah	377	2464	247	390	100
Grogol Petamburan	240	518	94	144	44
Tambora	143	77	83	84	17
Taman Sari	122	125	53	89	9
Cengkareng	246	675	185	129	16
Kalideres	243	537	20	148	29
Jakarta Barat	1 995	6 167	1 281	1 536	279

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>
[Ministry of Health](http://ministryofhealth.go.id), <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.3 **Percentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2015-2020**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sex, 2015-2020

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/Male	-	34,24	34,24	25,84	29,39	31,83
Perempuan/Female	-	38,29	38,29	31,89	33,24	36,44
Total	-	36,24	36,24	28,84	31,30	34,12

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2019 dan 2020

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kembangan	2	2	-	-
Kebon Jeruk	7	7	1	1
Palmerah	3	3	3	2
Grogol Petamburan	2	2	1	2
Tambora	-	-	1	-
Taman Sari	1	1	-	-
Cengkareng	2	2	-	-
Kalideres	4	4	-	-
Jakarta Barat	21	21	6	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2019 (6)	2020 (7)	2019 (8)	2020 (9)
Kembangan	-	-	8	8
Kebon Jeruk	-	-	8	8
Palmerah	-	1	10	10
Grogol Petamburan	-	1	10	10
Tambora	-	1	10	9
Taman Sari	-	-	6	6
Cengkareng	-	-	10	10
Kalideres	-	-	13	13
Jakarta Barat	-	3	75	74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Service Post</i>		Polindes <i>Village Maternity Cottage</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kembangan	37	37	104	104	-	-
Kebon Jeruk	31	32	117	117	-	-
Palmerah	12	12	106	106	-	-
Grogol Petamburan	53	52	76	76	-	-
Tambora	13	13	94	94	-	-
Taman Sari	17	17	64	64	-	-
Cengkareng	34	34	154	154	-	-
Kalideres	32	32	133	133	-	-
Jakarta Barat	229	229	848	848	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/*Ministry of Health, Health Profile of Indonesia*

Tabel 4.2.5 **Jumlah Rumah Sakit dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Kecamatan dan Jenis Rumah Sakit, 2019**
Number of Hospitals and Beds by District and Kind of Hospital, 2019

Kecamatan Subdistrict	Umum/General		Khusus/Spesific		Jumlah/Total	
	RS Hospital	T Tidur Beds	RS Hospital	T Tidur Beds	RS Hospital	T Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan						
- Negeri	1	30	0	0	1	30
- Swasta	1	101	0	0	1	101
Kebon Jeruk						
- Negeri	0	0	0	0	0	0
- Swasta	6	509	1	17	7	526
Palmerah						
- Negeri	0	0	3	767	3	767
- Swasta	3	619	0	0	3	619
Grogol Petamburan						
- Negeri	1	253	0	0	1	253
- Swasta	3	295	1	3	4	298
Tambora						
- Negeri	0	0	0	0	0	0
- Swasta	0	0	1	9	1	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Umum/General		Khusus/Spesific		Jumlah/Total	
	RS Hospital	T Tidur Beds	RS Hospital	T Tidur Beds	RS Hospital	T Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Sari						
- Negeri	1	52	0	0	1	52
- Swasta	0	0	0	0	0	0
Cengkareng						
- Negeri	1	310	0	0	1	310
- Swasta	1	82	0	0	1	82
Kali Deres						
- Negeri	1	28	0	0	1	28
- Swasta	3	461	0	0	3	461
Jumlah/Total	22	2 640	6	786	28	3 536
- Negeri	5	673	3	767	8	1 440
- Swasta	17	2 067	3	29	20	2 096

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta/Health Service of DKI Jakarta Province

Tabel 4.2.6

Jumlah Penderita Penyakit Menular Menurut Jenis Penyakit, 2016-2020
Number of Patients by Kind of Infectious Disease, 2016-2020

Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Malaria/Malaria	13	10	10	8	4
Gastro Enteritis	0	6 048	7 502	7 599	4 056
Kolera/Cholera	0	0	0	0	89
Kusta/Leprosy	98	85	99	75	43
TBC/Tuberculosis	5 610	7 883	8 285	7 563	4 126
Demam Berdarah/DHF	5 563	822	851	2 305	1 266

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta/Health Service of DKI Jakarta Province

Tabel 4.2.7

Hasil Imunisasi Wanita Usia Subur di Puskesmas, 2019
Realization of Immunization of Fertile Age Woman in Public Health Center, 2019

Kecamatan <i>Sub District</i>	Status/ <i>Status</i>				
	T1 (1)	T2 (2)	T3 (3)	T4 (4)	T5 (5)
Kembangan	614	1 851	2 693	2 149	3 022
Kebon Jeruk	326	608	1 255	1 544	3 485
Palmerah	369	1 135	3 323	1 814	1 802
Grogol Petamburan	162	1 251	1 881	1 946	3 663
Tambora	570	634	1 291	1 338	1 519
Taman Sari	1 746	3 285	6 233	3 771	3 011
Cengkareng	3 567	4 567	9 594	9 360	9 374
Kalideres	3	106	4 325	6 472	6 373
Jakarta Barat	7 357	13 437	30 595	28 394	32 249

Keterangan: T1 T2 T3 T4 dan T5 = Imunisasi tetanus menurut tingkat kekebalan

Description: T1 T2 T3 T4 and T5 = Tetanus immunization by the level of immunity

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta/Health Service of DKI Jakarta Province

Tabel 4.2.8

Hasil Imunisasi Polio di Puskesmas, 2020
Realization of Polio Immunization in Public Health Center, 2020

Kecamatan <i>District</i>	Status/ <i>Status</i>			
	Polio 1 (1)	Polio 2 (2)	Polio 3 (3)	Polio 4 (4)
Kembangan	5092	3984	3994	3979
Kebon Jeruk	5759	4320	4314	4418
Palmerah	3078	2268	2227	2261
Grogol Petamburan	3372	2409	2390	2399
Tambora	3543	2500	2497	2488
Taman Sari	1725	1095	1105	1095
Cengkareng	8900	7098	7087	7116
Kalideres	7080	5910	5869	5881
Jakarta Barat	38551	29584	29484	29640

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta/*Health Service of DKI Jakarta Province*

Tabel 4.2.9

Hasil Imunisasi BCG dan DPT di Puskesmas, 2020
Realization of Immunization of BCG and DPT in Public Health Centre, 2020

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Imunisasi/ <i>Kind of Immunization</i>				
	BCG	DPT 1/Hib 1	DPT 2/Hib 2	DPT 3/Hib 3	DPT 4/Hib 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	5 104	3 986	3 979	3 981	5 590
Kebon Jeruk	5 766	4 364	4 308	4 324	6 007
Palmerah	3 069	2 241	2 251	2 256	2 863
Grogol Petamburan	3 399	2 408	2 378	2 359	2 826
Tambora	3 543	2 500	2 497	2 488	3 337
Taman Sari	1 725	1 095	1 095	1 095	1 392
Cengkareng	8 997	7 078	7 110	7 161	9 387
Kalideres	7 207	5 912	5 870	5 897	7 912
Jakarta Barat	38 810	29 584	29 488	29 561	39 314

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta/*Health Service of DKI Jakarta Province*

Tabel 4.2.10

Hasil Imunisasi HB dan Campak di Puskesmas, 2020
Realization of Immunization of HB and Campak in Public Health Centre, 2020

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Imunisasi/ <i>Kind of Immunization</i>		
	HB (2)	Campak (3)	Lengkap (4)
(1)			
Kembangan	5 121	4 001	3 952
Kebon Jeruk	5 728	4 369	4 376
Palmerah	3 058	2 262	2 231
Grogol Petamburan	3 616	2 323	2 271
Tambora	3 543	2 489	2 483
Taman Sari	1 676	1 094	1 092
Cengkareng	9 935	7 303	7 200
Kalideres	7 566	5 917	5 837
Jakarta Barat	40 243	29 758	29 442

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta/Health Service of DKI Jakarta Province

Tabel 4.2.11 Hasil Imunisasi Anak Sekolah, 2019
Table 4.2.11 Realization of Immunization of Pupils, 2019

Kecamatan District	Jenis Imunisasi/Kind of Immunization		Vaksin Dipakai Vaccine Used	
	DT (Kelas 1/ 1st grade) (vial)	Td (Kelas 2/ 2nd grade) (vial)	DT (vial)	TD (vial)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	5 731	5 516	1 208	667
Kebon Jeruk	4 639	4 572	882	584
Palmerah	2 918	2 966	372	362
Grogol Petamburan	2 685	2 689	713	353
Tambora	1 470	1 428	1 599	184
Taman Sari	3 034	2 945	260	421
Cengkareng	9 159	8 872	1 095	1 098
Kalideres	8 264	7 904	1 979	1 074
Jakarta Barat	37 900	36 892	8 108	4 743

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta/Health Service of DKI Jakarta Province

**Tabel 4.2.12 Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Baru, 2020
Table 4.2.12 The Achievement of New Family Planning Participants, 2020**

Kecamatan District	PPM PB MKJP	<i>Metode Kontrasepsi/Contraception Method</i>								%PB thd PPM
		IUD	MOP	MOW	IMPL	SUNTIK	PIL	KDM/ OV	JUMLAH TOTAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kembangan	...	366	0	19	273	482	34	100	1 274	...
Kebon Jeruk	...	294	12	0	690	273	89	360	1 718	...
Palmerah	...	257	1	2	138	401	109	183	1 091	...
Grogol Petamburan	...	221	0	30	139	412	71	55	928	...
Tambora	...	149	0	5	293	614	151	99	1 311	...
Taman Sari	...	237	0	7	122	246	27	26	665	...
Cengkareng	...	498	0	80	187	1 911	140	887	3 903	...
Kalideres	...	323	1	0	488	961	43	14	1 830	...
Jakarta Barat	...	2 345	14	343	2 330	5 300	64	1 724	12 720	...

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta/Family Planning Office of DKI Jakarta Province

Tabel 4.2.13 **Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), 2020**
The Achievement of Active Family Planning Participants, 2020

Kecamatan <i>District</i>	PPM PA MKJP	<i>Metode Kontrasepsi/Contraception Method</i>					% thd PPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(10)	(11)
Kembangan	...	3 658	148	518	1 909	6 233	...
Kebon Jeruk	...	5 863	292	893	3 435	10 483	...
Palmerah	...	3 048	140	492	1 603	5 283	...
Grogol Petamburan	...	3 647	155	613	1 886	6 301	...
Tambora	...	6 533	276	967	3 205	10 981	...
Taman Sari	...	1 887	76	280	1 071	3 314	...
Cengkareng	...	7 755	319	1 466	4 078	13 618	...
Kalideres	...	5 154	225	787	2 535	8 701	...
Jakarta Barat	...	37 545	1 631	6 016	19 722	64 914	...

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta/*Family Planning Office of DKI Jakarta Province*

Tabel 4.2.14

Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif terhadap Proyeksi PUS, 2020

The Achievement of Active Family Planning Participants to PUS Projection, 2020

Kecamatan District	PUS Proyeksi	IUD	Metode Kontrasepsi/Contraception Method						%PB thd PPM
			MOP	MOW	IMPL	SUNTIK	PIL	KDM/ OV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10h)
Kembangan	58 533	3 658	148	518	1 909	7 281	2 980	688	...
Kebon Jeruk	104 037	5 863	292	967	3 435	10 676	6 023	1 281	...
Palmerah	61 535	3 048	140	492	1 603	6 168	3 567	612	...
Grogol Petamburan	77 434	3 647	155	613	1 886	6 519	4 837	805	...
Tambora	80 299	6 533	276	967	3 205	11 698	6 689	1 087	...
Taman Sari	28 155	1 887	76	280	1 071	3 058	1 835	255	...
Cengkareng	128 491	7 755	319	1 466	4 748	15 701	8 551	1 976	...
Kalideres	98 449	5 154	225	2 535	2 535	13 173	5 615	912	...
Jakarta Barat	636 933	37 545	1 631	6 016	19 722	74 274	42 067	7616	...

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta/Family Planning Office of DKI Jakarta Province

Tabel 4.2.15 Jumlah Peserta Keluarga Berencana Aktif dan Baru menurut Bulan, 2020
Number of New and Active Family Planning Participants, 2020

Kecamatan <i>District</i>	Total PPM PB <i>(9h)</i>	PPM PB MKJP
(1)		
Januari/January	368 773	3 860
Februari/February	372 696	8 403
Maret/March	375 169	11 513
April/April	379 214	13 732
Mei/Mei	383 675	16 368
Juni/June	397 837	20 663
Juli/Juli	401 402	24 321
Agustus/August	400 611	27 591
September/September	403 065	30 915
Oktober/October	405 933	33 891
November/November	408 737	36 807
Desember/December
Jakarta Barat	4 297 112	228 064

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta/*Family Planning Office of DKI Jakarta Province*

Tabel 4.2.16 **Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif terhadap PPM PA, 2020**
The Achievement of Active Family Planning Participants to PPM PA, 2020

Kecamatan District	PPM PA	Metode Kontrasepsi/Contraception Method							Jum lah Total	%PA thd PPM PA
		IUD	MOP	MOW	IMPL	SUN TIK	PIL	KDM/ OV		
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kembangan	...	7 848	329	1 142	3 982	15 945	6 645	1 385	37 276	...
Kebon Jeruk	...	12 910	567	2 024	7 428	24 562	14 330	2 599	64 420	...
Palmerah	...	6 811	317	1 110	3 456	13 549	8 497	1 328	35 068	...
Grogol Petamburan	...	7 732	347	1 302	3 992	15 352	12 025	1 799	42 549	...
Tambora	...	11 452	484	1 694	5 607	20 538	11 756	1 908	53 439	...
Taman Sari	...	3 860	171	591	2 004	6 799	4 470	662	18 557	...
Cengkareng	...	16 900	738	3 080	8 657	38 301	19 906	4 044	91 626	...
Kalideres	...	11 170	521	1 740	6 042	32 270	14 490	1 955	68 188	...
Jakarta Barat	...	78 683	3 474	12 683	41 168	167 316	92 119	15 680	411 123	...

Sumber/Souce: Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Kota Jakarta Barat/
West Jakarta Empowerment for Child Protection and City Population Department

Tabel 4.2.17 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Bulan dan Sarana Penanganan, 2020
Number of New and Active Family Planning Participants and Handling Facilities, 2020

Bulan Month	RS/RB/KKB	Dr/Bidan Swasta	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	
Januari/January	1 161	2 689	3 850
Februari/February	1 223	3 361	4 584
Maret/March	1 061	2 048	3 109
April/April	602	1 815	2 417
Mei/May	624	1 784	2 408
Juni/June	2 036	2 259	4 295
Juli/July	1 251	2 407	3 658
Agustus/August	1 239	2 031	3 270
September/September	1 184	2 140	3 324
Oktober/October	1 188	1 680	2 868
November/November	1 043	1 873	2 916
Desember/December
Jakarta Barat	12 612	24 087	36 699

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta/*Family Planning Office of DKI Jakarta Province*

4.3 AGAMA RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019
Population by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	236 539	29 884	23 515	628	7 219	52
Kebon Jeruk	284 187	33 432	24 864	452	14 676	134
Palmerah	206 278	14 069	8 120	566	2 821	28
Grogol Petamburan	139 287	37 742	26 667	313	36 767	179
Tambora	167 624	31 538	12 726	81	62 969	148
Taman Sari	75 936	21 011	10 827	87	22 157	31
Cengkareng	453 920	56 008	22 860	452	31 480	106
Kalideres	352 475	352 475	18 556	235	25 879	117
Jakarta Barat	1 916 246	265 199	148 135	2 814	203 968	795

Catatan/*Note*: Data Tahun 2020 belum tersedia/*Data Not Available*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

**Tabel
Table 4.3.2****Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion,
2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	65	170	15	-	-
Kebon Jeruk	60	180	20	-	4
Palmerah	83	145	12	-	1
Grogol Petamburan	84	104	60	18	13
Tambora	61	155	25	-	30
Taman Sari	44	61	30	-	37
Cengkareng	124	267	48	5	11
Kalideres	81	242	27	-	2
Jakarta Barat	602	1324	237	23	98

Catatan/*Note*: Data 2020 belum tersedia / *Data Not Available*Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Barat / *Religion Office of Jakarta Barat*

Tabel 4.3.3**Jumlah Lembaga Keagamaan, 2020**
Number of Center for Religion Education, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pondok Pesantren	Majelis Taklim	TPQ
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	5	99	65
Kebon Jeruk	6	89	61
Palmerah	0	55	26
Grogol Petamburan	0	91	30
Tambora	1	97	24
Taman Sari	0	42	10
Cengkareng	5	256	70
Kalideres	7	132	64
Jumlah/Total	24	861	350

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Jakarta Barat/*Religion Office of Jakarta Barat*

Tabel 4.3.4**Jumlah Calon Jamaah Haji dan Calon Jemaah Haji yang Berangkat, 2020****Number of Moslem Pilgrim Applicants and Moslem Pilgrims who Depart, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Calon Jamaah Haji <i>Number of Moslem Pilgrim Applicants</i>	Jumlah Jamaah Haji yang Berangkat <i>Number of Departured Moslem Pilgrims</i>	Jumlah Jamaah Haji yang Batal <i>Number of Canceled Moslem Pilgrims</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan
Kebon Jeruk
Palmerah
Grogol Petamburan
Tambora
Taman Sari
Cengkareng
Kalideres
Jumlah/Total

Catatan/Notes: Tahun 2020 tidak ada pemberangkatan Haji, akibat dari Pandemi COVID-19

In 2020 there will be no Hajj departures, as a result of the COVID-19 Pandemic

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Jakarta Barat/Religion Office of Jakarta Barat

Tabel 4.3.5 Jumlah Calon Jamaah Haji yang Berangkat menurut Jenis Kelamin, 2020
Table 4.3.5 Number of Moslem Pilgrim who Depart by Sex, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan
Kebon Jeruk
Palmerah
Grogol Petamburan
Tambora
Taman Sari
Cengkareng
Kalideres
Jumlah/Total

Catatan/Notes: Tahun 2020 tidak ada pemberangkatan Haji, akibat dari Pandemi COVID-19

In 2020 there will be no Hajj departures, as a result of the COVID-19 Pandemic

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Jakarta Barat/Religion Office of Jakarta Barat

Tabel 4.3.6

Jumlah Calon Jamaah Haji yang Berangkat menurut Tingkat Pendidikan, 2020
Number of Moslem Pilgrim who Depart by Level of Education, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education Completed</i>				(5)
	Tidak Sekolah dan Tamat SD <i>No Education & Complete Primary</i>	SLTP Junior High Scool	SLTA Senior High School	PT/AK University/ Academy	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
Kembangan
Kebon Jeruk
Palmerah
Grogol Petamburan
Tambora
Taman Sari
Cengkareng
Kalideres
Jumlah/Total

Catatan/Notes: Tahun 2020 tidak ada pemberangkatan Haji, akibat dari Pandemi COVID-19

In 2020 there will be no Hajj departures, as a result of the COVID-19 Pandemic

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Jakarta Barat/Religion Office of Jakarta Barat

Tabel 4.3.7**Jumlah Calon Jamaah Haji yang Berangkat menurut Profesi, 2020****Number of Moslem Pilgrim who Depart by Profession, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Profesi <i>Profession</i>					Petani dan Nelayan <i>Farmer & Fisherman</i>
	PNS <i>Government Employee</i>	ABRI <i>Indonesian Forces</i>	Pelajar <i>Student</i>	Pedagang <i>Merchant</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kembangan	40	0	4	16	1	
Kebon Jeruk	37	1	6	27	6	
Palmerah	20	6	6	22	55	
Grogol Petamburan	10	0	1	7	0	
Tambora	12	13	0	32	57	
Taman Sari	2	1	0	6	2	
Cengkareng	26	1	2	18	2	
Kalideres	13	2	2	17	58	
Jumlah/Total	160	24	21	145	181	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Profesi <i>Profession</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Ibu Rumahtangga <i>Housewife</i>	BUMN <i>State-Owned Corp</i>	Swasta <i>Private</i>	Pensiunan	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kembangan	107	3	92	16	279
Kebon Jeruk	115	8	80	16	296
Palmerah	3	10	75	0	198
Grogol Petamburan	38	2	30	4	92
Tambora	2	0	1	0	117
Taman Sari	0	0	0	0	11
Cengkareng	91	4	80	4	228
Kalideres	2	0	67	0	161
Jumlah/Total	358	27	425	40	1 382

Catatan/*Notes*: Tahun 2020 tidak ada pemberangkatan Haji, akibat dari Pandemi COVID-19

In 2020 there will be no Hajj departures, as a result of the COVID-19 Pandemic

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kota Jakarta Barat/*Religion Office of Jakarta Barat*

Tabel 4.3.8

Jumlah Calon Jamaah Haji yang Berangkat menurut Profesi, 2020
Number of Moslem Pilgrim who Depart by Profession, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>			
	21-30 (2)	31-40 (3)	41-50 (4)	51-60 (5)
Kembangan
Kebon Jeruk
Palmerah
Grogol Petamburan
Tambora
Taman Sari
Cengkareng
Kalideres
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.8*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group			Jumlah Total
	61-70	71-80	81-90	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan
Kebon Jeruk
Palmerah
Grogol Petamburan
Tambora
Taman Sari
Cengkareng
Kalideres
Jumlah/Total

Catatan/*Notes*: Tahun 2020 tidak ada pemberangkatan Haji, akibat dari Pandemi COVID-19

In 2020 there will be no Hajj departures, as a result of the COVID-19 Pandemic

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Jakarta Barat/*Religion Office of Jakarta Barat*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Indikator Kemiskinan Makro di Kota Jakarta Barat, 2016–2020
Poverty Indicator of Poor People in Jakarta Barat Municipality, 2016–2020

Tahun <i>Year</i>	2016 <i>(1)</i>	2017 <i>(2)</i>	2018 <i>(3)</i>	2019 <i>(4)</i>	2020 <i>(5)</i>
Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiah/capita/month)	421 968	443 561	490 331	517 646	557 802
Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People</i> (thousand)	84,08	86,96	86,42	84,02	110,95
Percentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>	3,38	3,25	3,39	3,25	4,25
Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	0,45	0,40	0,55	0,46	0,63
Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>	0,1	0,07	0,14	0,09	0,14

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.5 KEAMANAN DAN KETERTIBAN SAFETY AND SECURITY

Tabel 4.5.1 Jumlah Peristiwa Kriminalitas menurut Jenisnya yang Terjadi di Jakarta Barat, 2017-2020
The Number of Criminality Events by Its Kind that Occured in Jakarta Barat, 2017-2020

Jenis Kriminalitas <i>Kind of Criminality</i>	Jumlah Perkara <i>Number of Criminality Events</i>			
	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Pembunuhan/Assassination	12	8	9	2
Aniaya Berat/ Heavy Violence	66	60	63	126
Pencurian Berat/ High Theft	122	85	87	176
Pencurian Keras/Hard Theft	72	63	54	81
- Penodongan/ Threaten	10	14	6	6
- Perampasan/ Deprivation	61	48	47	73
- Perampokan/ Robbery	1	1	1	2
Pencurian Kendaraan Bermotor/ Theft of Vehicle	63	60	45	68
- Roda Dua / Motorcycle	52	52	43	62
- Roda Empat/ Taxis	11	8	2	6
Kebakaran/ Outbreaks of fire	60	39	24	20
Perjudian/ Gambling	13	18	24	12
Pemerasan dengan ancaman/ Extortion by Threatening	16	22	16	6
Pemerkosaan/ Rape	3	1	1	2
Narkoba/ Drugs	1 163	1 076	943	577
Jumlah/Total	1 725	1 432	1 266	1 070

Sumber/Source: Polres Metro Jakarta Barat

Tabel 4.5.2**Jumlah Peristiwa Kebakaran Menurut Kecamatan, 2016-****2020*****Number of Outbreaks of Fire by District and Sex, 2016-2020***

Kecamatan District	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	37	39	57	72	50
Kebon Jeruk	40	44	54	52	44
Palmerah	21	28	30	30	20
Grogol Petamburan	42	34	37	43	39
Tambora	29	18	24	29	36
Taman Sari	29	48	35	38	36
Cengkareng	49	70	71	74	59
Kalideres	36	44	53	78	49
Jumlah/Total	283	325	361	416	333

Sumber/Source: Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta / *Fire and Rescue Dept. DKI Jakarta Province*

Tabel 4.5.3**Frekuensi Kebakaran Menurut Penyebabnya, 2016-2020**
Frequency of Outbreak of Fire by Cause of Fire, 2016-2020

<i>Penyebab Kebakaran</i> <i>Cause of Fire</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Listrik	212	216	209	211	201
Gas	27	27	29	33	32
Lilin	3	2	2	6	1
Membakar Sampah	14	34	70	98	36
Rokok	7	7	15	22	10
Lainnya	20	39	36	46	53
Jumlah/Total	283	325	361	416	333

Sumber/Source: Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta / *Fire and Rescue Dept. DKI Jakarta Province*

Tabel 4.5.4

**Frekuensi Kebakaran, Obyek Terbakar, Penghuni,
Jumlah Korban dan Taksiran Kerugian, 2013-2020**
**Frequency of Outbreak of Fire Number of Object on Fire
Resident Victim and Losses Estimation, 2013-2020**

Tahun Year	Frekuensi Frequency	Obyek Terbakar/Fired Object		
		Industri Industry	Perumahan Housing	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	262	13	111	138
2014	283	18	102	163
2015	370	4	106	260
2016	283	7	105	171
2017	325	3	107	215
2018	361	6	105	250
2019	416	6	112	298
2020	333	4	96	233

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.4

<i>Tahun Year</i>	<i>Penghuni Resident</i>		<i>Jumlah Korban Number of Victim</i>		<i>Taksiran Kerugian Losses Estimation (Juta/Million)</i>
	<i>KK HH</i>	<i>Jiwa Person</i>	<i>Mati Dead</i>	<i>Luka-luka Injured</i>	
<i>(1)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>	<i>(8)</i>	<i>(9)</i>	<i>(10)</i>
2013	1 409	4 359	13	20	70 177 700 000
2014	509	2 038	7	20	99 963 400 000
2015	1 144	4 253	5	12	91 057 400 000
2016	675	2 166	7	32	54 408 325 000
2017	485	2 014	9	41	58 003 700 000
2018	1 453	6 647	7	11	57 339 300 000
2019	1 779	6 656	1	22	103 354 500 000
2020	1 503	4 332	3	20	73 364 450 000

Sumber/Source: Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta / Fire and Rescue Dept. DKI Jakarta Province

Tabel 4.5.5

**Jumlah Perkara yang diterima Pengadilan Agama
menurut Jenis Perkara di Jakarta Barat, 2018-2020**
**The Number of Cases Registered at Religious Court by Its
Kinds of Cases in Jakarta Barat, 2018-2020**

Jenis Perkara Kind of Cases	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Ijin Poligami / Poligamy Permission	8	6	6
Pencegahan Perkawinan / Marriage Prevention	0	0	0
Pembatalan Perkawinan / Marriage Disqualification	2	2	2
Cerai Talak / Divorce	891	953	701
Cerai Gugat / Divorce (Woman's Inisiative)	2 625	3 008	2 371
Harta Bersama / Herritage by Married	10	16	7
Penguasaan Anak / Child Guardian	25	18	16
Pengesahan Anak / Child Legalization	0	0	0
Perwalian / Trusteeship	16	16	22
Asal Usul Anak / Child Origin	18	19	26
Isbat Nikah	247	313	162
Ijin Kawin / Marriage Permission	0	0	0
Dispensasi Kawin	46	61	88
Wali Adhol	9	8	6
Ekonomi Syariah	1	3	0
Kewarisan / Legacy	9	16	16
Hibah	1	1	4
Penetapan Ahli Waris	81	100	119
Lain-lain	18	45	8

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kota Administrasi Jakarta Barat/West Jakarta Religious Court

Tabel 4.5.6

**Jumlah Perkara yang Diputus Pengadilan Agama
menurut Jenis Perkara di Jakarta Barat, 2018-2020**
**The Number of Cases Decided at Religious Court by Its Kinds
of Cases in Jakarta Barat, 2018-2020**

Jenis Perkara Kind of Cases	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)
Ijin Poligami / Poligamy Permission	6	5	6
Pencegahan Perkawinan / Marriage Prevention	0	0	0
Pembatalan Perkawinan / Marriage Disqualification	1	3	3
Cerai Talak / Divorce	898	1 005	769
Cerai Gugat / Divorce (Woman's Inisiative)	2 558	3 075	2 656
Harta Bersama / Herritage by Married	13	12	14
Penguasaan Anak / Child Guardian	28	18	17
Pengesahan Anak / Child Legalization	0	0	-
Perwalian / Trusteeship	16	18	21
Asal Usul Anak / Child Origin	19	23	26
Isbat Nikah	238	330	178
Ijin Kawin / Marriage Permission	0	0	-
Dispensasi Kawin	48	54	96
Wali Adhol	10	10	7
Ekonomi Syariah	0	0	1
Kewarisan / Legacy	6	14	11
Hibah	0	1	3
Penetapan Ahli Waris	0	98	121
Lain-lain	17	43	14

Sumber/Souce: Pengadilan Agama Kota Administrasi Jakarta Barat/ West Jakarta Religious Court

4.6. KEBERSIHAN CLEANLINES

Tabel 4.6.1 Volume Sampah yang Terangkut Perbulan, 2020
Table 4.6.1 Volume of Garbage Collected, 2020

Bulan Month	Sudin Lingkungan Hidup <i>Environmental Dept.</i>	Bobot Sampah Terangkut (m ³) <i>Weight of Garbage Collected (m²)</i>			Jumlah Total
		(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)				
Januari/January	58 542,26	58 542,26	
Februari/February	51 932,72	51 932,72	
Maret/March	53 224,41	53 224,41	
April/April	41 063,18	41 063,18	
Mei/Mei	36 026,93	36 026,93	
Juni/June	36 924,02	36 924,02	
Juli/Juli	38 070,88	38 070,88	
Agustus/August	42 074,45	42 074,45	
September/September	42 074,45	42 074,45	
Oktober/October	43 454,26	43 454,26	
November/November	44 189,84	44 189,84	
Desember/December	46 513,99	46 513,99	
Jakarta Barat	534 091,39	534 091,39	

Sumber/Source: Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Barat/ West Jakarta Environmental Dept.

Tabel 4.6.2

Jumlah Kendaraan Angkutan Sampah menurut Jenis Kendaraan di Jakarta Barat, 2020
Number of Garbage Transportation Facilities by Kind of Vehicles in Jakarta Barat, 2020

<i>Kecamatan District</i>	<i>Kapasitas Kendaraan Transportation Capacity</i>		<i>Jumlah Total (Unit/Unit)</i>
	<i>Besar Large</i>	<i>Kecil Small</i>	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Truk Compactor/Barbacket	50	19	69
Truk Arm Roll	22	52	74
Street Sweeper	12	10	22
Tronton	5	0	5
Truk Typer	118	78	196
Mobil Derek	1	1	2
Wheel Loader	13	0	13
Pick Up	0	32	32
Sepeda Motor	0	63	63
Gerobak Motor	0	141	141
Mini Bus	1	3	4
Jumlah	222	399	621
2019	220	398	618
2018	222	734	956

Sumber/Source: Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Barat/ West Jakarta Environmental Dept.

Tabel 4.6.3

**Hasil Penerimaan Retribusi Kebersihan Perbulan di
Jakarta Barat, 2020**
**Cleanlines Teribution Acceptance by Month in Jakarta Barat
2020**

Bulan <i>Month</i>	Toko <i>Shop</i>	Industri Manufacturing <i>Industry</i>	Air Kotor Tinja <i>Liquid Waste</i>	Kaki Lima <i>Pavement Trader</i>	Rs.Pol <i>Lab Laboratory</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/ <i>January</i>	3 751,000	277 338,000	...	30 940,800	6 970,000
Februari/ <i>February</i>	5 260,000	373 101,000	...	38 024,000	21 650,000
Maret/ <i>March</i>	5 250,000	360 334,600	...	30 715,500	15 701,480
April/ <i>April</i>	3 075,400	368 019,000	...	35 576,800	17 157,500
Mei/ <i>Mei</i>	2 393,900	318 508,120	...	36 001,500	17 429,240
Juni/ <i>June</i>	2 692,400	359 649,300	...	41 788,000	18 250,000
Juli/ <i>July</i>	3 124,000	374 206,200	...	36 162,200	20 124,240
Agustus/ <i>August</i>	3 656,600	324 879,400	...	32 675,000	17 662,000
September/ <i>September</i>	4 071,600	329 961,600	...	39 936,500	17 812,000
Okttober/ <i>October</i>	3 265,000	344 778,700	...	35 060,000	16 250,000
November/ <i>November</i>	6 240,000	453 830,200	...	52 825,000	23 966,000
Desember/ <i>December</i>	13 355,000	752 635,000	...	76 195,000	41 661,000
Jakarta Barat	56 134,900	4 637,241,120		485 900,300	234 633,460

Sumber/Source: Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Barat/ West Jakarta Environmental Dept.

4.7 SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAAL AFFAIRS

Tabel 4.7.1 Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2018-2020
Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict, 2018-2020

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Kembangan	6	1	–
Kebon Jeruk	7	1	–
Palmerah	4	–	4
Grogol Petamburan	6	2	–
Tambora	8	2	–
Taman Sari	8	1	–
Cengkareng	6	5	1
Kalideres	3	4	–
Jakarta Barat	48	16	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.1*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-
Palmerah	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	-	-	-
Kalideres	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.1*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-
Palmerah	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	-	-	-
Kalideres	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-

Catatan/*Note*:

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

**Tabel
Table 4.7.2**

Jumlah Organisasi Kesenian Menurut Kecamatan dan Bidang Kegiatan yang Dibina, 2020
Number of Art Organization by District and Type of Activity Established, 2020

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Kesenian/ <i>Kind of Art</i>			
	<i>Seni Tari</i> <i>Art of Dance</i>	<i>Seni Musik</i> <i>Art of Music</i>	<i>Seni Rupa</i> <i>Fine Arts</i>	<i>Seni Sastra</i> <i>Art of Literatur</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	1	2	2	-
Kebon Jeruk	-	1	-	-
Palmerah	1	3	-	-
Grogol Petamburan	1	-	-	-
Tambora	1	1	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	4	2	-	-
Kalideres	6	7	2	-
Jumlah/Total	14	16	4	-

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta/ *DKI Jakarta Provincial Culture Dept.*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.7.2*

Kecamatan <i>Districts</i>	Seni Teater <i>Art of Theater</i>	Jenis Kesenian/<i>Kind of Art</i>		
		Seni Pedalangan <i>Art of Shadow Play Puppetry</i>	Seni Karawitan <i>Art of Gamelan Music & Singing</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	
Kembangan	3	-	-	
Kebon Jeruk	1	-	-	
Palmerah	1	-	-	
Grogol Petamburan	3	-	-	
Tambora	1	-	-	
Taman Sari	1	-	-	
Cengkareng	2	-	-	
Kalideres	3	-	-	
Jumlah/Total	15	-	-	

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta/ *DKI Jakarta Provincial Culture Dept.*

Tabel 4.7.3**Jumlah Fasilitas Olahraga Menurut Jenisnya, 2019**
Number of Sport Facilities by Type, 2019

Sarana Olahraga <i>Sport Facilities</i>	Kecamatan <i>Sub District</i>				
	Kembangan (1)	Kebon Jeruk (2)	Palmerah (3)	Grogol Petamburan (4)	Tambora (5)
Tenis	-	-	2	-	-
Sepakbola	-	1	1	-	1
Kolam Renang	-	-	-	-	-
Bola Voli	1	1	1	-	-
Bulu Tangkis	3	4	3	5	4
Basket	1	1	2	-	-
Atletik	1	1	1	-	-
Tenis Meja	1	2	-	-	-
Futsal	-	1	-	-	-
Petanque	-	-	-	-	-
Gedung Olahraga	-	-	-	-	-
Stadion	1	1	-	-	-
Gelanggang Kecamatan	1	1	1	1	1
Gelanggang Kotamadya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	9	13	11	6	6

Sarana Olahraga Sport Facilities	Kecamatan Sub District			UPT GRJB	Jumlah
	Taman Sari	Cengkareng	Kalideres		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tenis	-	1	-	-	3
Sepakbola	-	1	2	-	6
Kolam Renang	-	-	-	1	1
Bola Voli	-	5	1	1	10
Bulu Tangkis	-	9	4	3	35
Basket	-	2	1	1	8
Atletik	-	1	-	-	4
Tenis Meja	-	5	-	-	8
Futsal	-	2	1	-	4
Petanque	-	2	-	-	2
Gedung Olahraga	-	1	-	1	2
Stadion	1	1	-	-	4
Gelanggang Kecamatan	-	1	1	7	14
Gelanggang Kotamadya	-	-	-	1	1
Jumlah/Total	1	31	10	15	102

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta/ DKI Jakarta Provincial Youth and Sports Dept.

Tabel 4.7.4

Hasil Pengumpulan Zakat dan Infak/Sedekah (ZIS), 2020
The Result of Zakat and Infak/Sedekah (ZIS) Gathering,
2020

Wilayah/Unit Region/Unit	Hasil ZIS (Rp) ZIS Result (Rp)
(1)	(2)
1. KECAMATAN DAN KELURAHAN	
A. KECAMATAN CENGKARENG	-
B. KECAMATAN TAMANSARI	-
C. KECAMATAN. TAMBORA	2 000 000
D. KECAMATAN KALIDERES	5 277 000
E. KECAMATAN GROGOL PETAMBURAN	-
F. KECAMATAN. KEBON JERUK	26 870 000
G. KECAMATAN. PALMERAH	1 000 000
H. KECAMATAN KEMBANGAN	-
2. ZIS TKD (PNS WILAYAH JAKARTA BARAT)	...
3. ZIS KARYAWAN (SUDIS PEND 1 & 2)	...
4. ZIS PENGUSAHA (UPZ)	...
Jumlah /Total	35 147 000

Sumber/Source: Koordinator Wilayah Baznas Bazis Kota Jakarta Barat/ Regional Coordinator for Baznas Bazis City, West Jakarta

Tabel 4.7.7**Target dan Realisasi Bulan Dana PMI menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat 2019*****Target and Realization of Red Cross Fund Month by Subdistrict Red Cross of Jakarta Barat, 2019***

Kecamatan Sub District	Rencana Budget	Realisasi Realization	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	210 060 000	232 103 300	110,5
Kebon Jeruk	242 640 000	294 973 500	121,6
Palmerah	235 170 000	234 594 750	99,8
Grogol Petamburan	287 730 000	319 407 500	111,0
Tambora	371 610 000	361 474 700	97,3
Taman Sari	242 550 000	246 296 800	101,5
Cengkareng	328 590 000	341 480 550	103,9
Kalideres	239 040 000	218 589 600	91,4
Jumlah/Total	2 157 390 000	2 248 920 700	104,2
2018	1 152 000 000	1 220 170 200	105,9
2017	1 116 000 000	1 116 000 000	100,0

Sumber/Source : Palang Merah Indonesia Jakarta Barat/ Indonesian Red Cross of West Jakarta

**Tabel
Table 4.7.8**

Data Organisasi Kepemudaan dan Olah Raga di Jakarta Barat, 2018
List of Youth and Sport Organization in Jakarta Barat 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Jumlah <i>Number</i>	Satuan <i>Unit</i>
(1)	(2)	(3)
Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)	...	Organisasi
Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP)	...	Organisasi
Kwartir Cabang Pramuka Jakarta Barat	1	Kepengurusan
Kwartir Ranting Pramuka Kecamatan	8	Kepengurusan
Purna Paskibraka (PPI) Jakarta Barat	40	Kepengurusan
KONI Kotamadya Jakarta Barat	...	Kepengurusan
Pengurus Cabang Olahraga (Pengcab)	...	Cabang

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta/ *DKI Jakarta Provincial Youth and Sports Dept.*

BAB V

CHAPTER

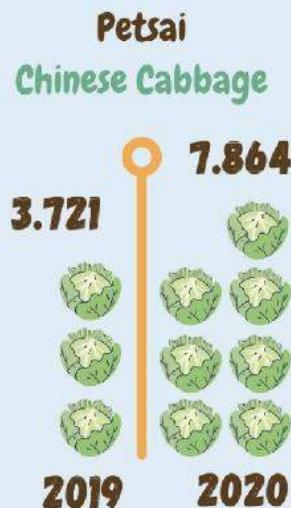
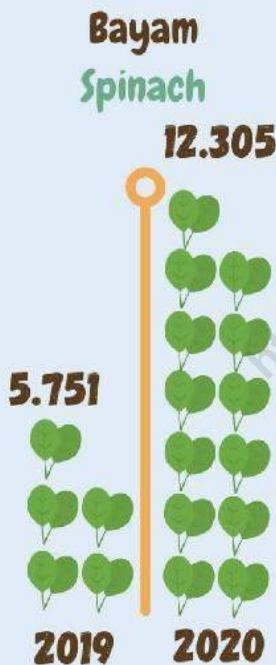
PRODUKSI TANAMAN SAYUR-SAYURAN DI JAKARTA BARAT (Kuintal)

Production of Vegetables
in Jakarta Barat



PERTANIAN,
KEHUTANAN,
PETERNAKAN
& PERIKANAN

Agriculture, Forestry,
Livestock, Fishery



Sumber : BPS-Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS
Source : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemantang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
- 2. Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
- 3. Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
- 1. Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
- 2. Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
- 3. Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected* consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. *Production of paddy and secondary crops data* are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka

adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants

are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.
13. **Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenanannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically

panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

14. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

15. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering

not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

14. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

15. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from

(cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyanga (buffer stock).

16. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduan sasaran antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan

estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

16. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

Conservation Forest is a forest

khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan

area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

Conservation Forest is divided into:

Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation covers so that its functions

vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari

as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with licens

The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting,

pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa

tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

***The main product of commercial forest operation** is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHK/PH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this

sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

- 17. Data populasi ternak** bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
- 18. Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
- 19. Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang

definition is plywood covered with other materials.

- 17. Data of domestic livestock population** are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.
- 18. Fishery Statistics** are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.
- 19. A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic

air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

20. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

20. **An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN	DESCRIPTION
---------------	--------------------

5.1 TANAMAN PANGAN

Tanaman bahan makanan dalam publikasi ini meliputi tanaman padi sawah dan palawija yang terdiri dari tanaman jagung, ketela pohon dan kacang tanah.

Berdasarkan hasil Survei Pertanian, pada tahun 2019 produksi tanaman padi sawah sebanyak 162 ton dengan luas panen 27,27 ha.

5.2 HORTIKULTURA

Tanaman hortikultura dalam publikasi ini meliputi tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman obat dan tanaman hias.

Berdasarkan hasil Survei Pertanian, pada tahun 2020 produksi terbesar tanaman sayur-sayuran adalah bayam (12.305 kuintal). Produksi terbesar tanaman buah-buahan adalah mangga (14.473 kuintal). Lidah buaya merupakan tanaman obat dengan produksi terbesar yaitu sebanyak 1.020 kg.

5.1 FOODS CROPS

Food crops in this publication include paddy and dry land crops as maize, cassava and peanut.

Based on Survey of Agriculture, in 2020 the production of paddy was 162 tons with harvested area are 27,27 ha.

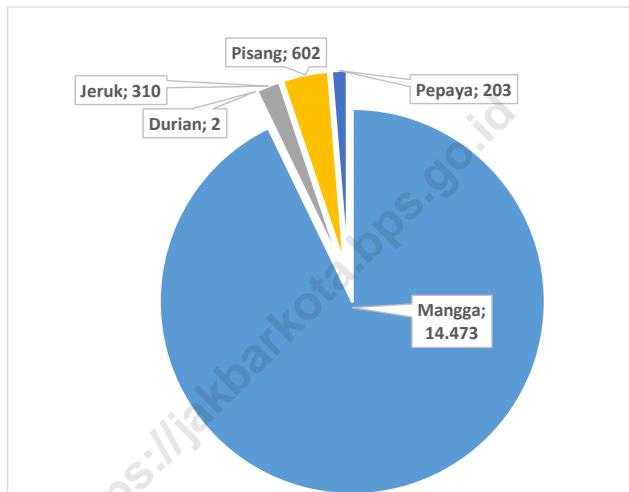
5.2 HORTICULTURE

Horticulture crops in this publication include vegetables, fruits, medicinal plants and ornamentals trees.

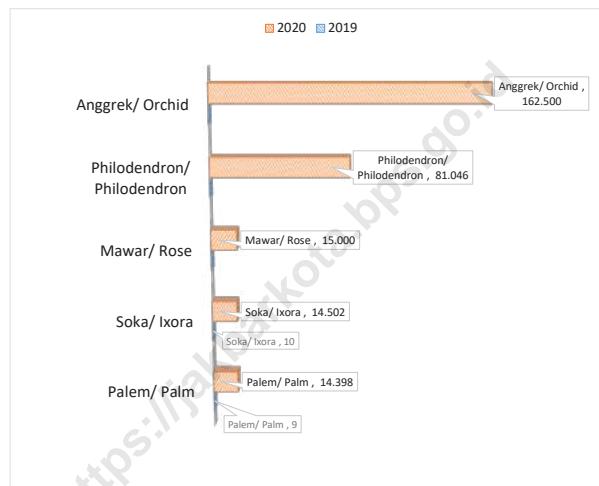
Based on Survey of Agriculture, in 2020 the largest production of plant vegetable is kale (12.305 kw) Largest production of fruit plant is manggo (14.473 kw) Ginger is a medicinal plant with the largest production that is as much as 1.020 kgs.

Gambar
Figures 5.1

Produksi Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat, 2020 (Kuintal)
Production of Fruits by Kind of Plant in Jakarta Barat, 2020 (Kw)



Sumber/Source: Sudin Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kelautan Kota Administrasi Jakarta Barat
Sub-Department of Food Security, Agriculture and Marine, West Jakarta City Administration

Gambar 5.2**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2019-2020**
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m), 2019-2020

Sumber/Source: Sudin Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kelautan Kota Administrasi Jakarta Barat
Sub-Department of Food Security, Agriculture and Marine, West Jakarta City Administration

5.1 PERTANIAN AGRICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktifitas Padi, 2014-2019
Table 5.1.1 Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy, 2014-2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	296,00	-	2 072,00
2015	223,00	-	1 784,00
2016	229,00	-	1 740,40
2017	213,00	-	1 278,00
2018	73,00	46,3	338,00
2019	27,27	59,49	162,00

Sumber/Source: Sudin Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kelautan Kota Administrasi Jakarta Barat
Sub-Department of Food Security, Agriculture and Marine, West Jakarta City Administration

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	—	—	—	—
Kebon Jeruk	—	—	—	—
Palmerah	—	—	—	—
Grogol Petamburan	—	—	—	—
Tambora	—	—	—	—
Taman Sari	—	—	—	—
Cengkareng	—	—	—	—
Kalideres	—	—	—	—
Jakarta Barat	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	—	—	—	—
Kebon Jeruk	—	—	—	—
Palmerah	—	—	—	—
Grogol Petamburan	—	—	—	—
Tambora	—	—	—	—
Taman Sari	—	—	—	—
Cengkareng	—	—	—	—
Kalideres	—	—	—	—
Jakarta Barat	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kembangan	22	33	—	—	—	—
Kebon Jeruk	2	10	—	—	—	—
Palmerah	—	—	—	—	—	—
Grogol Petamburan	—	—	—	—	—	—
Tambora	—	—	—	—	—	—
Taman Sari	—	—	—	—	—	—
Cengkareng	28	24	—	—	—	—
Kalideres	47	46	—	—	—	—
Jakarta Barat	97	113	—	—	—	—

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel
Table 5.2.2**

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kembangan	–	–	–	–
Kebon Jeruk	–	–	–	–
Palmerah	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–
Tambora	–	–	–	–
Taman Sari	–	–	–	–
Cengkareng	–	–	–	–
Kalideres	–	–	–	–
Jakarta Barat	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
	(1)	(6)	(7)	(8)
Kembangan	—	—	—	—
Kebon Jeruk	—	—	—	—
Palmerah	—	—	—	—
Grogol Petamburan	—	—	—	—
Tambora	—	—	—	—
Taman Sari	—	—	—	—
Cengkareng	—	—	—	—
Kalideres	—	—	—	—
Jakarta Barat	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2019 (10)	2020 (11)	2019 (12)	2020 (13)	2019 (14)	2020 (15)
Kembangan	154	3 180	—	—	—	—
Kebon Jeruk	—	114	—	—	—	—
Palmerah	—	—	—	—	—	—
Grogol Petamburan	—	—	—	—	—	—
Tambora	—	—	—	—	—	—
Taman Sari	—	—	—	—	—	—
Cengkareng	212	240	—	—	—	—
Kalideres	3 355	4 330	—	—	—	—
Jakarta Barat	3 721	7 864	—	—	—	—

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017-2020**
***Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant (ha), 2017-2020***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Bayam/ <i>Spinach</i>	101	139	163	183
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	124	178	156	175
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	3	1	—	—
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	69	107	97	133

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2017-2020**
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant (kw), 2017-2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Bayam/ <i>Spinach</i>	7 212	7 584	5 751	12 305
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	11 011	10 193	6 116	11 965
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	6	1	—	—
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	6 869	6 173	3 721	7 864

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kembangan	—	—	—	—
Kebon Jeruk	—	—	—	—
Palmerah	—	—	—	—
Grogol Petamburan	—	—	—	—
Tambora	—	—	—	—
Taman Sari	—	—	—	—
Cengkareng	—	—	—	—
Kalideres	5	5	8	7
Jakarta Barat	5	5	8	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	—	—	—	—
Kebon Jeruk	—	—	—	—
Palmerah	—	—	—	—
Grogol Petamburan	—	—	—	—
Tambora	—	—	—	—
Taman Sari	—	—	—	—
Cengkareng	—	—	—	—
Kalideres	—	1	—	5
Jakarta Barat	—	1	—	5

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2019 and 2020
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kembangan	–	–	–	–
Kebon Jeruk	–	–	–	–
Palmerah	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–
Tambora	–	–	–	–
Taman Sari	–	–	–	–
Cengkareng	–	–	–	–
Kalideres	20	25	10	45
Jakarta Barat	20	25	10	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	—	—	—	—
Kebon Jeruk	—	—	—	—
Palmerah	—	—	—	—
Grogol Petamburan	—	—	—	—
Tambora	—	—	—	—
Taman Sari	—	—	—	—
Cengkareng	—	—	—	—
Kalideres	—	—	—	—
Jakarta Barat	—	—	—	—

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2017-2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2017-2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/ Calamus	—	—	—	—
Jahe/ Ginger	—	—	5	5
Kapulaga/ Java Cardamon	—	—	—	—
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispia	—	—	—	—
Kencur/ East Indian Galangal	—	—	—	1
Kunyit/ Turmeric	—	—	—	5
Laos/Lengkuas/ Galanga	—	—	8	7
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	—	—	—	—
Lidah Buaya/ Oliviera	—	—	100	540
Mahkota Dewa/ God's Crown	—	—	—	—
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	—	—	—	—
Sambiloto/ King of Bitter	—	—	200	52

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017-2020
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2017-2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	—	—	—	—
Jahe/ Ginger	—	—	20	25
Kapulaga/ Java Cardamon	—	—	—	—
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	—	—	—	—
Kencur/ East Indian Galangal	—	—	—	5
Kunyit/ Turmeric	—	—	—	30
Laos/Lengkuas/ Galanga	—	—	10	45
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	—	—	—	—
Lidah Buaya/ Oliviera	—	—	100	1 020
Mahkota Dewa/ God's Crown	—	—	—	—
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	—	—	—	—
Sambiloto/ King of Bitter	—	—	100	29

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9**Luas Panen Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2019 dan 2020*****Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Anggrek/Oncidium</i>		<i>Krisan/Chrisantemum</i>	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kembangan	—	—	—	—
Kebon Jeruk	—	4 500	—	—
Palmerah	—	—	—	—
Grogol Petamburan	—	—	—	—
Tambora	—	—	—	—
Taman Sari	—	—	—	—
Cengkareng	—	—	—	—
Kalideres	—	—	—	—
Jakarta Barat	—	4 500	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019 (6)	2020 (7)	2019 (8)	2020 (9)
Kembangan	—	260	—	—
Kebon Jeruk	—	—	—	—
Palmerah	—	—	—	—
Grogol Petamburan	—	—	—	—
Tambora	—	—	—	—
Taman Sari	—	—	—	—
Cengkareng	—	—	—	—
Kalideres	—	—	—	—
Jakarta Barat	—	260	—	—

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel
Table 5.2.10**

Produksi Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2019 dan 2020
Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Anggrek/Oncidium</i>		<i>Krisan/Chrisantemum</i>	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kembangan	—	—	—	—
Kebon Jeruk	—	162 500	—	—
Palmerah	—	—	—	—
Grogol Petamburan	—	—	—	—
Tambora	—	—	—	—
Taman Sari	—	—	—	—
Cengkareng	—	—	—	—
Kalideres	—	—	—	—
Jakarta Barat	—	162 500	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	—	15 000	—	—
Kebon Jeruk	—	—	—	—
Palmerah	—	—	—	—
Grogol Petamburan	—	—	—	—
Tambora	—	—	—	—
Taman Sari	—	—	—	—
Cengkareng	—	—	—	—
Kalideres	—	—	—	—
Jakarta Barat	—	15 000	—	—

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2017-2020
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2017-2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	2 383	2 401	—	1 945
Aglaonema/ Chinese evergreens	1 176	503	5	102
Anggrek/ Orchid	728	4 500	—	162 500
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	1	501	—	8 375
Anthurium Daun/ Laceleaf	13	—	—	50
Anjelir/ Carnation	—	—	—	—
Caladium/ Heart of Jesus	—	—	—	—
Cordyline/ Cordyline	—	—	—	—
Diffenbachia/ Dumb canes	6	—	—	—
Dracaena/ Dracaena	10	2	—	240
Euphorbia/ Spurges	529	—	—	1 010
Gladiol/ Gladiol	—	—	—	—
Herbras/ Gerbera	—	—	—	—
Krisan/ Chrysanthemum	—	—	—	—
Mawar/ Rose	504	—	—	15 000
Melati/ Jasmine	17	—	—	29
Monstera/ Swiss cheese plant	—	—	—	—
Pakis/ Fern	51	—	—	180
Palem/ Palm	4 113	3 007	9	14 398
Pedang-pedangan/ Sansevieria	3 371	9	5	2 186
Pisang-pisangan/ Heliconia	26	4	4	52
Philodendron/ Philodendron	6 781	6 000	—	81 046
Sedap Malam/ Tuberose	—	—	—	—
Soka/ Ixora	4 391	5	10	14 502

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),
2017-2020**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks),
2017-2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	21 626	2 424	—	50 978
Aglaonema/ Chinese evergreens	13 717	529	40	3 935
Anggrek/ Orchid	18 507	4 500	—	162 500
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	1	509	—	8 375
Anthurium Daun/ Laceleaf	287	—	—	50
Anyelir/ Carnation	—	—	—	—
Caladium/ Heart of Jesus	—	—	—	—
Cordyline/ Cordyline	—	—	—	—
Diffenbachia/ Dumb canes	110	—	—	—
Dracaena/ Dracaena	438	20	—	240
Euphorbia/ Spurges	1 264	—	—	1 010
Gladiol/ Gladiol	—	—	—	—
Herbras/ Gerbera	—	—	—	—
Krisan/ Chrysantemum	—	—	—	—
Mawar/ Rose	13 955	—	—	15 000
Melati/ Jasmine	488	—	—	29
Monstera/ Swiss cheese plant	—	—	—	—
Pakis/ Fern	1 156	—	—	180
Palem/ Palm	15 475	3 016	24	14 398
Pedang-pedangan/ Sansevieria	55 210	132	72	2 186
Pisang–pisangan/ Heliconia	239	91	80	52
Philodendron/ Philodendron	71 981	6 000	—	81 046
Sedap Malam/ Tuberose	—	—	—	—
Soka/ Ixora	53 287	125	155	14 502

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2019 dan 2020
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (kuintal), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019 (1)	2020 (2)	2019 (4)	2020 (5)
Kembangan	9 761	2 233	2	2
Kebon Jeruk	—	4 615	—	—
Palmerah	—	—	—	—
Grogol Petamburan	503	415	—	—
Tambora	116	85	—	—
Taman Sari	—	—	—	—
Cengkareng	2 586	6 475	—	—
Kalideres	1 546	650	—	—
Jakarta Barat	14 512	14 473	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	2,00	220	10	4
Kebon Jeruk	—	90	—	57
Palmerah	—	—	—	—
Grogol Petamburan	—	—	5	1
Tambora	—	—	21	14
Taman Sari	—	—	—	—
Cengkareng	—	—	93	120
Kalideres	—	—	101	406
Jakarta Barat	2,00	310	230	602

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kembangan	10	24	—	—
Kebon Jeruk	—	—	—	—
Palmerah	—	—	—	—
Grogol Petamburan	—	—	—	—
Tambora	10	4	—	—
Taman Sari	—	—	—	—
Cengkareng	5	175	—	—
Kalideres	—	—	—	—
Jakarta Barat	25	203	—	—

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.2.14**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2018-2020*****Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kuintal), 2018-2020***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)
Buah-Buahan/Fruits:			
Alpukat/Avocado	26	4	12
Anggur/Grape	—	1	2
Belimbing/Star Fruit	3 410	1 218	3 329
Durian/Durian	1	3	2
Jambu Air/Rose Apple	1 305	512	6 383
Jambu Biji/Guava	709	469	1 645
Jeruk Besar/Pomelo	14	3	33
Jeruk Siam/Keprok/Tangerine/Orange	—	5	310
Jeruk/Orange (Tangerine + Pomelo)	14	8	310
Mangga/Mango	20 516	14 939	14 473
Manggis/Mangosteen	—	4	—
Nangka/Cempedak/Jack Fruit	657	197	104
Pepaya/Papaya	89	40	203
Pisang/Banana	299	177	602
Rambutan/Rambutan	76	34	108
Sawo/Sapodilla/Star Apple	294	183	326
Sirsak/Soursop	77	51	148
Sukun/Bread Fruit	152	135	86
Sayuran/Vegetables			
Jengkol/Jengkol	24	—	—
Melinjo/Melinjo	279	98	—
Petai/Twisted Cluster Bean	2	—	25

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERIKANAN *FISHERY*

Tabel 5.3.1 Jumlah Produksi dan Nilai Ikan Menurut Jenis dan kecamatan di Jakarta Barat, 2019
Total Production and Value by Kind Fish and Sub District in Jakarta Barat, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ikan Konsumsi <i>Consumed Fish</i>		Ikan Hias <i>Ornamental Fish</i>	
	Produksi <i>Product</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (Rp. 000)	Produksi <i>Product</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kembangan	18 350	384 612	254 160	750 461
Kebon Jeruk	890	24 920	19 230	70 820
Palmerah	290	4 060	716 040	2 318 660
Grogol Petamburan	5 290	129 610	5 840	10 215
Tambora	540	10 645	2 940	26 000
Taman Sari	2 330	50 550	6 470	33 056
Cengkareng	25 680	476 750	303 070	791 566
Kalideres	68 122	1 271 946	2 393 790	1 437 836
Jakarta Barat	104 977	2 353 093	3 701 540	5 438 614

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta/
DKI Jakarta Province Food, Marine and Agricultural Security Service

Tabel 5.3.2**Jumlah Petani dan Luas Tambak menurut Jenis Ikan dan Kecamatan di Jakarta Barat, 2019*****Number of Farmers and Fishpond by Kind of Fish and Sub District in Jakarta Barat, 2019***

Kecamatan Subdistrict	Ikan Konsumsi <i>Consumed Fish</i>			Ikan Hias <i>Ornamental Fish</i>	
	Produksi <i>Product</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (Rp. 000)	Produksi <i>Product</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (Rp. 000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kembangan	35	9	4 070	80	
Kebon Jeruk	1	1	24	20	
Palmerah	1	28	10	283	
Grogol Petamburan	3	3	300	12	
Tambora	1	2	24	5	
Taman Sari	7	2	228	15	
Cengkareng	29	18	2 220	354	
Kalideres	20	12	1 460	332	
Jakarta Barat	97	75	8 336	1 101	

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta/
DKI Jakarta Province Food, Marine and Agricultural Security Service

Tabel 5.3.3

Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor di Jakarta Barat (ton), 2019
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Jakarta Barat, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kolam Fresh Water Pond	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage</i> <i>Net</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	43 860	-	-	43 860
Kebon Jeruk	1 217	-	-	1 217
Palmerah	849	-	-	849
Grogol Petamburan	442	-	-	442
Tambora	301	-	-	301
Taman Sari	558	-	-	558
Cengkareng	97 354	-	-	97 354
Kalideres	-	28 327	62 652	90 979
Jakarta Barat	144 581	28 327	62 652	235 560

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta/
DKI Jakarta Province Food, Marine and Agricultural Security Service

BAB VI

CHAPTER

INDUSTRI & ENERGI

Industry & Energy



JUMLAH PELANGGAN PDAM DI JAKARTA BARAT

Number of PDAM customers in West Jakarta

2017-2019

Sumber : PAM Lyonnaise Jaya Pendekatan Kode Pos 11xxx
Source : PAM Lyonnaise Jaya Postal Code Approach 11xxx

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan transmisi dan distribusi tenaga listrik pengembangan tenaga listrik dan jasa-jasa di bidang tenaga listrik.
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for electricity production transmission and electricity distribution.*

8. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pengadaan penjernihan penyediaan dan penyaluran air bersih secara langsung melalui pipa penyalur atau mobil tangki kepada pelanggan ke rumah tangga industri dan konsumen lainnya dengan tujuan komersial. Perusahaan/usaha air bersih yang dicakup adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Badan Pengelola Air Minum (BPAM) maupun perusahaan / usaha swasta lainnya.
9. Jumlah listrik/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/ air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
10. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
11. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
8. *Clean Water Company is a company that conducts purification activities for the supply and distribution of clean water directly through pipelines or tank trucks to customers to industry households and other consumers for commercial purposes. Clean water companies / businesses covered are Regional Water Companies (PDAMs) and Drinking Water Management Bodies (BPAM) as well as other private companies/ businesses. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
9. *The amount of electricity / clean water sold is the amount of electricity / clean water distributed to customers.*
10. *Customers are individuals or groups, whether households, companies or non-profit institutions that buy clean water from clean water companies.*
11. *Water supplied is the volume of clean water from a clean water company.*

ULASAN**DESCRIPTION****6.1 INDUSTRI**

Jumlah usaha Industri Mikro dan Kecil di Jakarta Barat pada tahun 2019 yaitu sebanyak 16.969 usaha, dengan jumlah tenaga kerja yang dibayar 57.875 orang. Hal ini mengalami peningkatan dari tahun 2018 yang terdiri dari 12.244 usaha dengan jumlah tenaga kerja yang dibayar 51.722 orang.

6.2 LISTRIK

Jumlah pelanggan listrik PLN di Jakarta Barat pada tahun 2020 sebanyak 619.692 dengan rincian 397.470 pelanggan di unit Cengkareng dan 222.222 di unit Kebon Jeruk. Dari enam kategori tarif, yang memiliki jumlah pelanggan terbanyak yaitu dari kategori rumah tangga dengan 323.850 pelanggan, kemudian urutan kedua adalah kategori usaha dengan jumlah pelanggan sebanyak 6.293.

6.3 AIR

Jumlah pelanggan PAM di Jakarta Barat pada tahun 2019 sebanyak 257.326 dimana pelanggan terbesar berada pada kelompok rumah tangga R1 yaitu sebanyak 207.002 kemudian diikuti oleh kelompok perusahaan/pertokoan dan industri sebanyak 27.834. Nilai kubikasi PAM yang disalurkan ke semua pelanggan di tahun 2019 sebesar 77.649.416 kubik.

6.1 INDUSTRY

The number of Micro and Small Industry businesses in West Jakarta in 2019 was 16,969 businesses, with 57,875 paid workers. This has increased from 2018, which consisted of 12,244 businesses with 51,722 paid workers.

6.2 ELECTRICITY

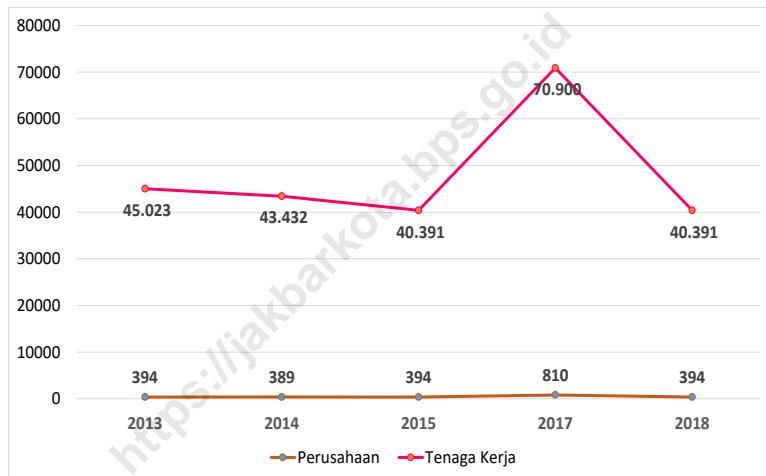
The number of PLN electricity customers in Jakarta Barat Municipality in 2020 are 619.692 customers with 397.470 in Cengkareng branch office and 222.222 in Kebon Jeruk branch office. Of the six tariff categories, the one with the highest number of subscribers was from the household category with 323.850 subscribers, then the second place was the business category with the number of subscribers of 6.293.

6.3 WATER

The number of PAM customers in Jakarta Barat Municipality in 2019 was 257,326, where the largest customers were in the R1 household group, which was 207,002, then followed by the company/industry group of 27,834. A total cubication of water sold are 77.649.416 m3.

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Input dan Nilai Produksi (Output) Industri Besar dan Sedang di Kota Jakarta Barat, 2013-2018
Number of establishment, Worker, Input and Production Value (output) in Large and Medium Scale Manufacturing Establishment in Jakarta Barat, 2013-2018



Sumber/Source : Survei Industri Besar Sedang Tahunan, BPS) / Large Medium Annual Industry Survey, BPS)

6.1 INDUSTRI INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Pekerja Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Kota Jakarta Barat, 2018
Number of establishment, Worker, Worker Expenditure in Large and Medium Scale Manufacturing Establishment by Industry Classification in Jakarta Barat, 2018

Kode KBLI 2 Digit	Klasifikasi Industri Industry Classification	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Workers	Pengeluaran Pekerja Workers Expenditure (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Makanan	45	2 687,00	130 438 052,00
11	Minuman	6	2 622,00	124 677 334,00
13	Tekstil	26	2.575,00	108 377 776,00
14	Pakaian Jadi	159	14 028,00	618 904 184,00
15	Kulit dan Barang Dari Kulit dan Alas Kaki	35	1 919,00	102 313 652,00
16	Kayu Barang Dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur)	9	490,00	18 835 750,00
17	Kertas dan Barang Dari Kertas	33	1 963,00	158 302 069,00
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	76	2 829,00	134 422 407,00
20	Bahan Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia	31	1 771,00	121 592 153,00
21	Farmasi Obat Kimia dan Obat Tradisional	8	2 426,00	159 404 324,00
22	Karet Barang Dari Karet dan Plastik	141	9 928,00	525 015 987,00
23	Barang Galian Bukan Logam	16	1 781,00	76 798 834,00
24	Logam Dasar	21	2 157,00	171 912 423,00
25	Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya	31	1 361,00	70 401 712,00
26	Komputer Barang Elektronik dan Optik	9	483,00	33 734 114,00
27	Peralatan listrik	27	7 165,00	551 795 215,00
28	Mesin dan Perlengkapan ytdl	9	494,00	27 574 745,00
29	Kendaraan Bermotor Trailer dan Semi Trailer	9	772,00	61 642 617,00
30	Alat Angkutan Lainnya	4	489,00	36 348 509,00
31	Furniture	28	1 879,00	81 487 470,00
32	Pengolahan Lainnya *)	21	3 697,00	165 885 593,00
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dll	6	167,00	9 750 047,00
Total		750	63 683	3 489 614 967,00

Sumber/Souce: Survei Industri Besar Sedang Tahunan, BPS / Large Medium Annual Industry Survey, BPS

Tabel 6.1.2

Jumlah Perusahaan, Modal Tetap, dan Nilai Produksi Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Kota Jakarta Barat, 2018
Number of Establishment, Investment, and Output in Large and Medium Scale Manufacturing Establishment by Industry Classification in Jakarta Barat, 2018

Kode KBLI 2 Digit (1)	Klasifikasi Industri Industry Classification (2)	Perusahaan Establishment (3)	Modal Tetap Investment (000 Rp) (4)	Nilai Produksi Output (000 Rp) (5)
10	Makanan	45	339 161 539	2 916 766 563
11	Minuman	6	718 707 230	1 911 415 608
13	Tekstil	26	244 510 647	653 660 443
14	Pakaian Jadi	159	488 889 178	3 429 006 323
15	Kulit dan Barang Dari Kulit dan Alas Kaki	35	239 241 638	1 137 796 353
16	Kayu Barang Dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur)	9	21 609 650	398 758 358
17	Kertas dan Barang Dari Kertas	33	51 909 100	1 765 796 310
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	76	13 251 099 147	1 827 685 135
20	Bahan Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia	31	273 485 134	2 582 806 403
21	Farmasi Obat Kimia dan Obat Tradisional	8	56 252 314	1 150 564 766
22	Karet Barang Dari Karet dan Plastik	141	716 678 987	3 664 542 002
23	Barang Galian Bukan Logam	16	3 114 000	6 043 028 355
24	Logam Dasar	21	408 263 325	5 032 208 681
25	Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya	31	243 999 568	1 633 427 788
26	Komputer Barang Elektronik dan Optik	9	485 421 250	372 971 094
27	Peralatan listrik	27	176 234 766	23 075 209 994
28	Mesin dan Perlengkapan ytdl	9	-	524 192 463
29	Kendaraan Bermotor Trailer dan Semi Trailer	9	65 112 869	1 337 422 230
30	Alat Angkutan Lainnya	4	1 545 900	359 831 750
31	Furniture	28	141 494 292	1 009 993 198
32	Pengolahan Lainnya *)	21	362 178 630	929 313 834
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dll	6	-	326 991 423
Total		750	18 288 909 164	62 083 389 074

Sumber/Source: Survei Industri Besar Sedang Tahunan, BPS) / Large Medium Annual Industry Survey, BPS

Tabel 6.1.3

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Input dan Nilai Produksi (Output) Industri Besar dan Sedang di Kota Jakarta Barat, 2013-2018
Number of establishment, Worker, Input and Production Value (output) in Large and Medium Scale Manufacturing Establishment in Jakarta Barat, 2013-2018

Tahun Year	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Workers
(1)	(2)	(3)
2013	394	45 023
2014	389	43 432
2015	394	40 391
2017	810	70 900
2018	750	63 683

Sumber/Source: Survei Industri Besar Sedang Tahunan, BPS) / Large Medium Annual Industry Survey, BPS

6.1.4

Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil di Kota Jakarta Barat, 2018-2019

Number of establishment, Worker, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Establishment of Micro and Small Manufacturing Industry in Jakarta Barat, 2018-2019

Uraian	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Banyaknya Usaha/Establishment	12 244	16 969
Tenaga Kerja/Workers		
Dibayar/Paid	51 722	57 875
Tidak Dbayar/Unpaid	12 775	19 662
Jumlah/Total	64 497	77 537
Pendapatan/Revenue	6 342 457	7 619 001
Pengeluaran/Expenditure	2 215 737	3 619 539
Balas Jasa Pekerja/Compensation of Workers	1 715 100	1 960 837

6.2 LISTRIK/ELECTRICITY

Tabel 6.2.1 Jumlah VA Tersambung menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2020

The Number of Electricity Installed (VA), by Tariff Classification and Branch office, 2020

Golongan Tarif Tariff Classification	Cengkareng	Kebun Jeruk
(1)	(2)	(3)
1. Sosial / Social		
S-1 220 VA	1 901 800	869 000
S-2 450-2200 VA	24 524 800	20 601 200
S-2 3500 VA	13 134 000	23 792 000
S-3 200 kVA		
2. Rumah tangga / Household		
R-1 450 - 2200 VA	376 961 200	236 425 800
R-2 3500 VA-5500VA	142 029 200	105 352 300
R-3 6600 VA	69 881 900	118 034 400
3. Bisnis / Business		
B-1 450-1300 VA	7 064 400	2 453 950
B-2 2200 VA-200 kVA	259 970 300	131 744 400
B-3 > 200kVA	90 934 000	185 175 000
4. Industri / Industry		
I-1 450-14 kVA	339 000	128 600
I-2 >14 kVA-200 kVA	100 010 000	2 534 500
I-3 > 200kVA	260 604 500	4 752 000
I-4 > 30.000 kVA	-	-
5. Pemerintah / Government		
P-1 450-200 kVA	6 745 900	4 702 000
P-2 > 200 kVA	6 649 000	8 233 000
P-3	8 655 850	5 982 900
6. Lainnya/Others		
TTM 200 kVA CTM 20 kVA	9 340 000	-
CTM 200 kVA	-	-
L	21 952 150	6 114 700
Jakarta Barat	1 400 698 000	856 895 750

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang/PT. PLN (Persero) Distribution Jakarta Raya and Tangerang

Tabel 6.2.2

Jumlah Akumulasi KWh Siap Jual menurut Golongan Tarif dan Unit Induk (watt), 2020
Quantity of Electricity Ready for Sale by Tariff Classification and Branch Office(watt), 2020

Golongan Tarif Tariff Classification	Cengkareng	Kebun Jeruk
(1)	(2)	(3)
1. Sosial / Social		
S-1 220 VA	-	-
S-2 450-2200 VA	35 756 149	1 648 323
S-2 3500 VA	24 771 423	22 493 932
S-3 200 kVA	25 643 933	35 501 675
2. Rumah tangga / Household		
R-1 450 - 2200 VA	755 199 086	442 061 404
R-2 3500 VA-5500VA	264 689 866	205 660 875
R-3 6600 VA	100 180 070	191 882 773
3. Bisnis / Business		
B-1 450-1300 VA	10 405 483	4 903 401
B-2 2200 VA-200 kVA	312 423 802	184 999 363
B-3 > 200kVA	147 331 860	307 583 213
4. Industri / Industry		
I-1 450-14 kVA	302 943	221 451
I-2 >14 kVA-200 kVA	166 067 680	2 517 210
I-3 > 200kVA	560 058 304	6 694 287
I-4 > 30.000 kVA	-	-
5. Pemerintah / Government		
P-1 450-200 kVA	8 062 044	5 174 859
P-2 > 200 kVA	8 062 353	9 050 926
P-3	29 519 864	9 822 068
6. Lainnya/Others		
TTM 200 kVA CTM 20 kVA	5 783 148	-
CTM 200 kVA	-	-
L	18 117 147	5 155 327
Jumlah	2 469 531 155	1 435 371 087

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang / PT. PLN (Persero) Distribution Jakarta Raya and Tangerang

Tabel 6.2.3

Jumlah Akumulasi Kwh Terjual menurut Golongan Tarif dan Unit Induk (watt), 2020
The Number of Accumulation KWh value by Tariff Classification and Branch Office (watt), 2020

Golongan Tarif Tariff Classification	Cengkareng	Kebun Jeruk
(1)	(2)	(3)
1. Sosial / Social		
S-1 220 VA	-	-
S-2 450-2200 VA	3 250 559	1 433 324
S-2 3500 VA	22 519 475	19 559 941
S-3 200 kVA	22 299 072	32 274 250
2. Rumah tangga / Household		
R-1 450 - 2200 VA	686 544 624	421 010 861
R-2 3500 VA-5500VA	240 627 155	195 867 500
R-3 6600 VA	98 215 755	166 854 585
3. Bisnis / Business		
B-1 450-1300 VA	9 048 246	4 263 827
B-2 2200 VA-200 kVA	297 546 478	168 181 240
B-3 > 200kVA	138 992 321	292 936 393
4. Industri / Industry		
I-1 450-14 kVA	275 403	170 343
I-2 >14 kVA-200 kVA	155 203 439	2 397 343
I-3 > 200kVA	549 076 769	5 821 119
I-4 > 30.000 kVA	-	-
5. Pemerintah / Government		
P-1 450-200 kVA	7 678 137	4 928 437
P-2 > 200 kVA	5 116 032	9 941 160
P-3	19 706 474	9 354 350
6. Lainnya/Others		
TTM 200 kVA CTM 20 kVA	5 507 760	-
CTM 200 kVA	-	-
L	17 589 463	5 054 242
Jumlah	2 279 197 158	1 340 048 919

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang / PT. PLN (Persero) Distribution Jakarta Raya and Tangerang

**Tabel
Table 6.2.4****Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2020*****Number of Electricity Customers by Tariff Classification and Branch Office, 2020***

Golongan Tarif Tariff Classification	Cengkareng	Kebun Jeruk
(1)	(2)	(3)
1. Sosial / Social		
S-1 220 VA	-	-
S-2 450-2200 VA	1 500	625
S-2 3500 VA	1 276	855
S-3 200 kVA	15	24
2. Rumah tangga / Household		
R-1 450 - 2200 VA	323 850	175 993
R-2 3500 VA-5500VA	33 258	24 124
R-3 6600 VA	5 313	8 846
3. Bisnis / Business		
B-1 450-1300 VA	6 293	2 030
B-2 2200 VA-200 kVA	23 006	8 592
B-3 > 200kVA	77	121
4. Industri / Industry		
I-1 450-14 kVA	41	13
I-2 >14 kVA-200 kVA	1 033	46
I-3 > 200kVA	245	6
I-4 > 30.000 kVA	-	-
5. Pemerintah / Government		
P-1 450-200 kVA	252	176
P-2 > 200 kVA	10	6
P-3	750	263
6. Lainnya/Others		
TTM 200 KVA CTM 20 kVA	2	-
CTM 200 kVA	-	-
L	549	502
Jumlah	397 470	222 222

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang/PT. PLN (Persero) Distribution Jakarta Raya and Tangerang

6.3 AIR/WATER

Tabel 6.3.1 Jumlah Pelanggan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Jakarta Barat, 2017-2019
Table 6.3.1 Number of Customers by Customers Clasification in Jakarta Barat Municipality, 2017-2019

Jenis Pelanggan Customers Classification	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
1 Rumah Tempat Tinggal	205 699	205 843	207 002
2 Hotel / Obyek Pariwisata	83	83	84
3 Badan Sosial dan Rumah Sakit	371	351	349
4 Tempat Peribadatan	1 247	1 248	1 256
5 Sarana Umum	74	73	73
6 Perusahaan/Pertokoan/Industri	27 467	27 676	27 834
7 Instansi Pemerintah	183	190	213
8 Lain-Lain	19 509	20 313	20 515
Jakarta Barat	254 633	255 777	257 326

Catatan/*Note*: Data tahun 2020 tidak tersedia / 2020 Data is not available

Sumber/*Source*: PAM Lyonnaise Jaya Pendekatan Kode Pos 11xxx / Regional drinking water company Lyonnaise Jaya

Tabel 6.3.2

Jumlah Kubikasi PAM yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Jakarta Barat, 2017-2019
Number of Customers, Distributed Water and Value by Customers Clasification, 2017-2019

jenis Pelanggan Customers Classification	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rumah Tempat Tinggal	49 982 141	50 047 157	50 879 960
2 Hotel / Obyek Pariwisata	984 266	1 058 346	1 159 313
3 Badan Sosial dan Rumah Sakit	1 328 262	1 308 418	1 349 516
4 Tempat Peribadatan	836 364	860 657	852 158
5 Sarana Umum	5 459	3 565	4,472
6 Perusahaan/Pertokoan/Industri	14 895 131	15 562 726	15 946 423
7 Instansi Pemerintah	699 911	793 073	871 195
8 Lain-Lain	6 024 324	6 180 489	6 586 379
Jakarta Barat	74 755 858	75 814 431	77 649 416

Catatan/*Note*: Data tahun 2020 tidak tersedia / 2020 Data is not availableSumber/*Source*: PAM Lyonnaise Jaya Pendekatan Kode Pos 11xxx / Regional drinking water company Lyonnaise Jaya

Tabel 6.3.3

Nilai Tagihan Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan, 2017-2019
Value of Distributed Water by Customers Clasification in Jakarta Barat Municipality, 2017-2019

jenis Pelanggan Customers Classification	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rumah Tempat Tinggal	301 595 621	309 305 916	315 481 917
2 Hotel / Obyek Pariwisata	12 218 100	13 092 464	14 328 637
3 Badan Sosial dan Rumah Sakit	1 966 064	1 943 155	1 985 935
4 Tempat Peribadatan	949 460	975 059	966 595
5 Sarana Umum	45 813	43 787	44 701
6 Perusahaan/Pertokoan/Industri	186 254 400	194 650 584	199 343 281
7 Instansi Pemerintah	6 870 479	7 782 882	8 545 147
8 Lain-Lain	48 339 671	49 550 068	52 887 026
Jakarta Barat	558 239 608	577 343 916	593 583 240

Catatan/*Note*: Data tahun 2020 tidak tersedia / 2020 Data is not availableSumber/*Source*: PAM Lyonnaise Jaya Pendekatan Kode Pos 11xxx / Regional drinking water company Lyonnaise Jaya

Jumlah Hotel di Jakarta Barat, 2020

The Number of Hotels in Jakarta Barat, 2020

53

Hotel
Bintang
Stars Hotel

68

Hotel Non
Bintang
Non Star Hotel

7.326 Kamar
Rooms

3.106 Kamar
Rooms

9.811 Tempat Tidur
Beds

3.441 Tempat Tidur
Beds



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

- 1. An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
- b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

- 2. Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
- 3. Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- 4. Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
- 5. Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
- 2. Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
- 3. The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
- 4. Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
- 5. A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN	DESCRIPTION
---------------	--------------------

PARIWISATA

Jumlah rumah makan di Jakarta Barat yang mempunyai TDUP (Ijin Usaha) dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi DKI Jakarta yaitu sebanyak 928 usaha, dengan jumlah terbanyak di Kecamatan Kebon Jeruk, dengan jumlah 168 usaha.

Akomodasi di Jakarta Barat didominasi oleh Hotel Melati sebanyak 68 hotel disusul oleh hotel berbintang sebanyak 53 hotel. Adapun hotel berbintang terbagi menjadi lima klasifikasi, yaitu klasifikasi Hotel Bintang 1 sebanyak 6 hotel, Bintang 2 sebanyak 21 hotel, Bintang 3 sebanyak 14 hotel, Bintang 4 sebanyak 11 hotel dan bintang 5 sebanyak 1 hotel.

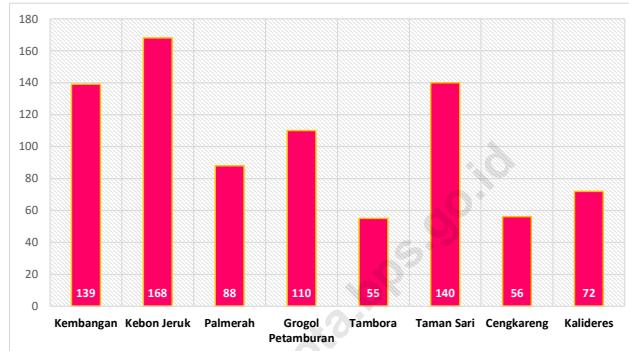
TOURISM

The number of restaurants in West Jakarta that have a TDUP (Business Permit) from the DKI Jakarta Capital Investment and PTSP Services is 928 businesses, with the highest number in Kebon Jeruk district, with 168 businesses.

Accommodation in West Jakarta is dominated by budget hotels with 68 hotels followed by star hotels with 53 hotels. The star hotels are divided into five classifications, namely the classification of 1-star hotels as many as 6 hotels, 2-star hotels as many as 21 hotels, 3-star hotels as many as 14 hotels, 4-star hotels with 11 hotels and 5-star hotels as many as 1 hotels.

Gambar Figures 7.1

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Jakarta Barat, 2020
Number of Restaurants by District in Jakarta Barat, 2020



Catatan/*Note*: *) Termasuk TDUP (Ijin Usaha) dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov DKI Jakarta
Including the TDUP (Business Permit) from the Capital Investment Service and PTSP DKI Jakarta Province

Sumber/*Source*: Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Barat
Department of Tourism and Creative Economy, West Jakarta

7.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 7.1.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2017-2020
Table 7.1.1 Number of Restaurants by Subdistrict, 2017-2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Kembangan	...	138	...	139
Kebon Jeruk	...	168	...	168
Palmerah	...	88	...	88
Grogol Petamburan	...	108	...	110
Tambora	...	53	...	55
Taman Sari	...	140	...	140
Cengkareng	...	156	...	56
Kalideres	...	72	...	72
Jakarta Barat	...	923	...	928

Catatan/*Note*: *) Termasuk TDUP (Ijin Usaha) dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov DKI Jakarta

Including the TDUP (Business Permit) from the Capital Investment Service and PTSP DKI Jakarta Province

Sumber/*Source*: Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Barat

Department of Tourism and Creative Economy, West Jakarta

Tabel 7.1.2

Jumlah Sarana Pariwisata di Kota Jakarta Barat, 2020
Number of Tourism Facilities in Jakarta Barat Municipality,
2020

Jenis Sarana <i>Kind of Facilities</i>	Gedung <i>Building</i>	Kamar/Kursi <i>Room/Seat</i>
(1)	(2)	(3)
Biro Perjalanan Wisata/ <i>Travel Agency</i>	128	...
Wisata Belanja/ <i>Shopping Tour</i>	29	...
Museum/ <i>Museum</i>	9	...
Hotel Berbintang/ <i>Classified Hotel</i>	54	...
Hotel Non Bintang/ <i>Non Classified Hotel</i>	60	...
Rumah makan/ <i>Restaurant</i>	928	...
Kantin/ <i>Canteen</i>	76	...
Roti/ <i>Bakery</i>	59	...
Bioskop/ <i>Movies</i>	46	...
Gelanggang Renang / <i>Swimming Pool</i>	8	...
Griya Pijat/ <i>Massage</i>	126	...
Mandi Uap/ <i>Steam Shower</i>	3	...
Bar/ <i>Coffee Shop</i>	64	...
Diskotek/ <i>Discothèque</i>	12	...
Musik Hidup/ <i>Live Music</i>	20	...
Karaoke/ <i>Karaoke</i>	44	...
Klub Malam/ <i>Night Club</i>	4	...
Bola Sodok/ <i>Billiard</i>	14	...
Salon dan Potong Rambut/ <i>Barber Shop</i>	130	...
Jumlah/Total	1814	...

Catatan/*Note*:

*) Termasuk TDUP (Ijin Usaha) dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov DKI Jakarta

Including the TDUP (Business Permit) from the Capital Investment Service and PTSP DKI Jakarta Province

Sumber/*Source*:

Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Barat

Department of Tourism and Creative Economy, West Jakarta

**Tabel
Table 7.1.3**

Jumlah Rumah Makan, Kantin dan Bakery Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2020
Number of Restaurant, Canteen and Bakery by Subdistrict in Jakarta Barat Municipality, 2020

Jenis Sarana <i>Kind of Facilities</i>	Usaha Boga/Food Business			Jumlah <i>Total</i>
	Rumah Makan/Restoran <i>Restaurant</i>	Kantin <i>Canteen</i>	Bakery	
(1)	(2)	(3)		
Kembangan	139	17	14	170
Kebon Jeruk	168	10	4	182
Palmerah	88	6	1	95
Grogol Petamburan	110	5	16	131
Tambora	55	6	3	64
Taman Sari	140	15	6	161
Cengkareng	156	7	5	168
Kalideres	72	10	10	92
Jakarta Barat	928	76	59	1 063
2019
2018	923	63	68	1 054
2017	512	219	42	773

Catatan/*Note*: *) Termasuk TDUP (Ijin Usaha) dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov DKI Jakarta

Including the TDUP (Business Permit) from the Capital Investment Service and PTSP DKI Jakarta Province

Sumber/*Source*: Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Barat

Department of Tourism and Creative Economy, West Jakarta

**Tabel
Table 7.1.4**

Jumlah Bar, Diskotik, Karaoke, Live Music menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2020
Number of Bar, Discotheque, Karaoke and Live Music by Subdistrict in Jakarta Barat Municipality, 2020

Jenis Sarana <i>Kind of Facilities</i>	Usaha Boga/Food Business				Jumlah <i>Total</i>
	Bar <i>Bar</i>	Diskotik <i>Discotheque</i>	Karaoke	Live Music	
(1)	(2)	(3)			
Kembangan	9	0	1	1	11
Kebon Jeruk	4	2	4	2	12
Palmerah	0	0	1	0	1
Grogol Petamburan	32	3	12	4	51
Tambora	0	0	2	0	2
Taman Sari	15	7	17	11	50
Cengkareng	4	0	4	2	10
Kalideres	0	0	1	0	1
Jakarta Barat	64	12	42	20	138
2019
2018	64	14	51	31	160
2017	137	21	58	39	255

Sumber/Source: Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Barat
Department of Tourism and Creative Economy, West Jakarta

7.2 HOTEL

HOTEL

Tabel 7.2.1 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Klasifikasi Hotel di Jakarta Barat, 2020
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds by Hotel Classification in Jakarta Barat Municipality, 2020

Klasifikasi Hotel <i>Hotel Classification</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Hotel Bintang/ Classified Hotel	53	7 326	9 811
Bintang 5/ 5 Star	1	282	359
Bintang 4/ 4 Star	11	2 659	3 462
Bintang 3 / 3 Star	14	1 970	2 891
Bintang 2 / 2 Star	21	2 065	2 618
Bintang 1/ 1 Star	6	350	481
Hotel Melati/ Unclassified Hotel	68	3 106	3 441
Jumlah/Total	121	10 432	13 252

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 7.2.2

**Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang
Tersedia pada Hotel Bintang di Jakarta Barat, 2015–2020**
**Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in
Classified Hotel Jakarta Barat Municipality, 2015-2020**

Tahun <i>Year</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
2015	38	5 953	8 410
2016	39	5 774	8 095
2017
2018	57	8 299	10 581
2019	56	8 162	10 428
2020	53	7 326	9 811

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

**Tabel
Table 7.2.3**

**Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang
Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya
di Jakarta Barat, 2015–2020**

**Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in
Non-Classified Hotel and Other Accommodations in Jakarta
Barat Municipality, 2015–2020**

Tahun Year	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
2015	44	2 171	2 554
2016	42	2 044	2 544
2017
2018	66	2 851	3 005
2019	73	3 281	3 493
2020	68	3 106	3 441

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

Jumlah Penumpang Kereta Api
dari **Stasiun Jakarta Kota** Tahun 2020
mengalami penurunan lebih dari 50%
dibandingkan Tahun 2019

*The number of train passengers
from **Jakarta Kota Station** in 2020 has decreased by
more than 50% compared to 2019*

BAB VIII

CHAPTER

STASIUN JAKARTA KOTA



STASIUN JAKARTA KOTA



Sumber: PT KAI Stasiun Jakarta Kota

Source: PT KAI Jakarta Kota Station

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Panjang Jalan Angkutan Darat Angkutan Laut Angkutan Udara Pos dan Telekomunikasi. <p>2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik</p> <p>3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi</p> <p>4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>1. <i>Data on transportations and communications cover:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Length of Road</i> <i>Land Transportation</i> <i>Sea Transportation</i> <i>Air Transportation</i> <i>Pos and Telecommunication</i> <p>2. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</p> <p>3. Passengers cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver. It can be with or without boot.</p> <p>4. <i>Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without boot</i></p> |
|---|--|

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data panjang jalan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
7. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
8. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
9. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tandatanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
5. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
6. Data on the length of roads were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire
7. Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or baggage train.
8. Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.
9. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

ULASAN**DESCRIPTION****8.1. TRANSPORTASI**

Jumlah penumpang kereta api yang berangkat dari Stasiun Jakarta Kota di tahun 2020 tercatat sebanyak 4.099.291 penumpang, turun sebesar 53 persen dari jumlah penumpang tahun 2019, yaitu 8.735.984 penumpang. Penurunan ini salah satunya dipengaruhi oleh "Penghentian Sementara Kegiatan Perkantoran dalam rangka Mencegah Penyebaran Wabah Coronavirus Disease (COVID-19)" yang diterapkan di wilayah Provinsi DKI Jakarta, selain itu penurunan jumlah penumpang juga dipengaruhi oleh "Pembatasan Sosial Berskala Besar" (PSBB) di wilayah Provinsi DKI Jakarta selama tahun 2020.

8.2. KOMUNIKASI

Jumlah kantor pos cabang di Jakarta Barat pada tahun 2019 sebanyak 31 unit sedangkan agen pos sebanyak 81 unit. Banyaknya surat yang dikirim melalui kantor pos pada tahun 2019 sebanyak 1.293.587 surat.

8.1. TRANSPORTATION

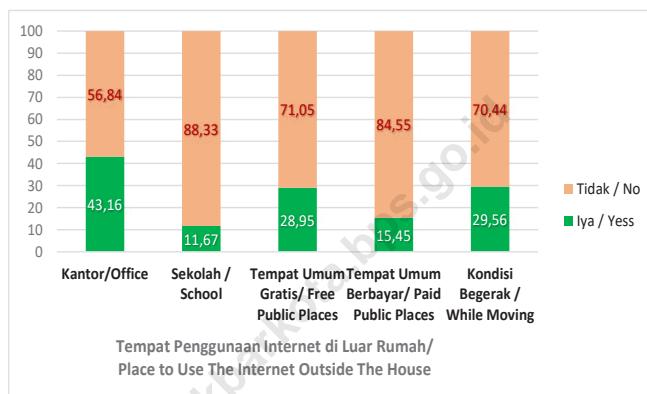
The number of train passengers departing from Jakarta Kota Station in 2020 was recorded at 4.099.291 passengers, decreasing 53 percent from the number of passengers in 2019, 8,735,984 passengers. One of the reason was the "Temporary Cessation of Office Activities to Prevent the Spread of the Coronavirus Disease (COVID-19)" which was implemented in DKI Jakarta Province, besides that the decrease in the number of passengers was also influenced by the "Large-Scale Social Restrictions" (PSBB) in DKI Jakarta Province during 2020.

8.2. COMMUNICATION

The number of branch post office in Jakarta Barat in 2019 was 31 units and post office agent was 81 units. The number of sent mail through the post office in 2019 was 1.293.587 letters.

Gambar
Figures 8.1

Persentase Rumahtangga Menurut Tempat Penggunaan Internet di Luar Rumah, 2020
Percentage of Households Where used Computer to accesd Internet off House, 2020



Sumber/Source: Kantor Pos Besar I Jakarta Barat / West Jakarta Post Office

Gambar 8.2
Figures

Banyaknya Penumpang Kereta Api yang Berangkat dari Stasiun Jakarta Kota di Jakarta Barat, 2020
Number of Train Passenger who Departing from Jakarta Kota Station in Jakarta Barat, 2020



Sumber/Source: PT. Kereta Api Indonesia (Stasiun Jakarta Kota) / Indonesian Trains Company (Jakarta Kota Station)

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Banyaknya Penumpang Kereta Api yang Berangkat dari Stasiun Jakarta Kota di Jakarta Barat, 2020
Number of Train Passenger who Departing from Jakarta Kota Station in Jakarta Barat, 2020

Bulan <i>Month</i>	Banyaknya Penumpang <i>Number of Passengers</i>		
	Dalam Kota <i>Inner City</i>	Luar Kota <i>Outside City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	789 661	-	789 661
Februari/ <i>February</i>	666 544	-	666 544
Maret/ <i>March</i>	458 650	-	458 650
April/ <i>April</i>	134 456	-	134 456
Mei/ <i>May</i>	123 525	-	123 525
Juni/ <i>June</i>	227 698	-	227 698
Juli/ <i>July</i>	298 963	-	298 963
Agustus/ <i>August</i>	292 408	-	292 408
September/ <i>September</i>	245 141	-	245 141
Oktober/ <i>October</i>	261 808	-	261 808
November/ <i>November</i>	303 692	-	303 692
Desember/ <i>December</i>	287 745	-	287 745
Jumlah/<i>Total</i>	4 099 291	--	4 099 291

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: PT. Kereta Api Indonesia (Stasiun Jakarta Kota) / Indonesian Trains Company (Jakarta Kota Station)

Tabel 8.1.2**Banyaknya Kendaraan Angkutan Umum di Jakarta Barat,****2018*****The Number of Vehicles in Jakarta Barat Municipality, 2018***

Jenis Kendaraan Umum <i>Kind of Public Transportation</i>	Kendaraan Vehicles
(1)	(2)
Bus Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) Termasuk Bus besar dalam kota	...
APTB	36
Busway	36
Bus sedang	...
Bus Kecil KWK	149
Bus Kecil Mikrolet	142
Kancil (pengganti Bajaj Orange)	161
APB (Angkutan Pengganti Bemo)	158
Bus Sekolah	...
BBG (Bajaj Bahan Bakar Gas)	3 120

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Sudin Perhubungan Kota Administrasi Jakarta Barat / *West Jakarta Department of City Transportation*

Tabel 8.1.3

Panjang Jalan Menurut Klasifikasi dan Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2016
Length of Roads by Classification and Sub District in Jakarta Barat Municipality, 2016

Kecamatan Sub District	Panjang Jalan/Length of Road (m)					Jumlah Total
	Tol Toll	Arteri Artery	Kolektor Collector	Lokal Local	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Kembangan	5 300	19 201	13 162	151 860	184 223	
Kebon Jeruk	2 955	17 894	18 781	101 388	138 063	
Palmerah	2 550	11 302	10 944,70	83 495	105 741,70	
Grogol Petamburan	6 150	16 673,50	32 353,50	127 569	176 596	
Tambora	1 350	3 571	13 216,50	42 700	59 487,50	
Taman Sari	-	14 622	9 801,50	48 683	73 106,50	
Cengkareng	8 000	9 665,25	31 544	61 848	103 057,25	
Kalideres	2 400	23 790	6 800	70 907	101 497	
Jakarta Barat	28 705	116 718,75	136 603,20	688 450	941 771,95	

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Sudin Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Barat / West Jakarta Bina Marga Sub-Department

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Fasilitas Pelayanan Surat dan Benda Pos Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Barat, 2019
Facilities for Mail Services and Postal Stuff by Subdistrict in Jakarta Barat Municipality, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Fasilitas Pelayanan <i>Services Facilities</i>					
	(1) Kantor Pos Cabang <i>Branch Post Office</i>	(2) Loket Ticket <i>Window</i>	(3) Agen Pos Postal <i>Agency</i>	(4) Bis Surat Mailbox	(5) Dipo Benda Pos <i>Postal Stuff Dipo</i>	(6) Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
Kembangan	5	0	3	0	0	2
Kebon Jeruk	6	0	6	0	0	0
Palmerah	4	0	4	0	0	0
Grogol Petamburan	7	0	10	0	0	0
Tambora	3	0	15	0	0	0
Taman Sari	1	0	11	0	0	0
Cengkareng	5	0	20	0	0	1
Kalideres	5	0	12	0	0	0
Jakarta Barat	36	0	81	0	0	3

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kantor Pos Besar I Jakarta Barat / West Jakarta Post Office

Tabel 8.2.2**Banyaknya Pelayanan Pos dan Giro pada Kantor Pos di Kota Jakarta Barat, 2017-2019*****Number of Post and Giro Service at Post Office in Jakarta Barat Municipality, 2017-2019***

Jenis Kegiatan <i>Kind of Services</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)
I. Surat Pos yang dikirim/ <i>Post Letter Sent</i>			
Dalam Negeri/ <i>Inside Country</i>	6 195 738	6 486 937	3 597 330
Luar Negeri/ <i>Foreign Country</i>	38 856	40 682	21 190
II. Surat Pos Masuk/ <i>Post Letter Coming</i>			
Dari Dalam Negeri/ <i>From Inside Country</i>	3 426 790	3 587 849	2 032 677
Dari Luar Negeri/ <i>From Foreign Country</i>	71 244	74 592	200 507
III. Wesel Pos/ <i>Post Notes</i>			
Dalam Negeri/ <i>Inside Country</i>	190 225	131 268	110 069
Nilai (Juta Rp.)/ <i>Value (Million Rp)</i>	184 670 865	143 803 401	1 889 313
Luar Negeri/ <i>Foreign Country</i>	1 130	1 767	14 467
Nilai (Juta Rp.)/ <i>Value (Million Rp)</i>	6 263 241	11 937 134	920 718
IV. Pos Paket yang dikirim/ <i>Postal Packets Sent</i>			
Dalam Negeri/ <i>Inside Country</i>	2 512 865	2 630 969	453 898
Luar Negeri/ <i>Foreign Country</i>	1 273	1 332	9 219
V. Pos Paket yang Masuk/ <i>Postal Packets Coming</i>			
Dari Dalam Negeri/ <i>From Inside Country</i>	127 426	133 415	17 724
Dari Luar Negeri/ <i>From Foreign Country</i>	61 250	64 128	4 353

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kantor Pos Besar I Jakarta Barat / *West Jakarta Post Office*

Tabel 8.2.3

Volume dan Nilai Jasa Pelayanan Kantor Pos menurut Jenisnya di Kota Jakarta Barat, 2017-2019
Volume and Value of Post Office Service by Kind in Jakarta Barat Municipality, 2017-2019

Jenis Kegiatan Pelayanan <i>Kind of Service</i>	2017		2018		2019	
	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i> (Rp. 000)	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i> (Rp. 000)	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i> (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Surat Pos Biasa <i>Ordinary Post Letter</i>	1 207 741	4 830 965	1 264 504	5 058 020	1 293 587	5 174 354
2. Surat Pos Kilat <i>Express Post Letter</i>	1 662 512	28 678 169	1 740 650	30 026 042	54 714	1 449 558
3. Surat Pos Kilat Khusus <i>Airmail Post Letter</i>	3 364 341	19 951 619	3 522 465	20 889 345	493 828	10 505 272
4. Paket Pos <i>Packages</i>	2 514 138	75 755 282	2 632 302	79 315 780	463 117	30 551 315
5. Wesel Pos <i>Post Notes</i>	191 355	190 934 106	133 035	155 740 535	124 536	2 810 031

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kantor Pos Besar I Jakarta Barat / West Jakarta Post Office

Tabel 8.2.4

**Banyaknya Sarana dan Prasarana Kantor Pos dan Giro di
Kota Jakarta Barat, 2015-2019**
**Number of Post Office Infrastructure in Jakarta Barat
Municipality, 2015-2019**

Jenis Kegiatan <i>Kind of Services</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
1. Kantor Pos dan Giro Induk <i>The Main Post Office</i>	1	1	1	1	1
2. Kantor Pos dan Giro Tambahan <i>Additional Post Office</i>	39	37	32	31	33
3. Lokasi Ekstansi <i>Ekstension Location</i>	9	8	6	5	3
4. Pos Keliling Kota <i>Mobile Post</i>	5	5	1	2	3
5. Agenpos <i>Postal Agency</i>	55	73	119	100	81
6. Bis Surat <i>Mailbox</i>	33	0	0	0	0
7. Dipo Penjualan Benda Pos <i>Postal Stuff Dipo</i>	0	0	0	0	0
8. Izin Perangko Berlangganan <i>Subscription Stamps Permission</i>	14	14	3	3	3
9. Kotak Pos Disewa <i>Post Box Rent</i>	1 541	1 541	1 541	1 541	1 541
10. Kendaraan Roda Empat <i>Four Wheel Vehicle</i>	33	29	29	32	28
11. Kendaraan Roda Dua <i>Motorcycles</i>	144	172	172	171	171
Jumlah/Total	1 874	1 880	1 904	1 886	1 864

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Besar I Jakarta Barat / West Jakarta Post Office

Tabel 8.2.5

Persentase Rumahtangga Menurut Tempat Penggunaan Internet di Luar Rumah, 2020
Percentage of Households Where used Computer to accessed Internet off House, 2020

Uraian/ Description	Persentase/Percentage
(1)	(2)
A. Kantor/Office	
1. Iya/ Yes	43,16
2. Tidak / No	56,84
Jumlah/Total	100,00
B. Sekolah / School	
1. Iya/ Yes	11,67
2. Tidak / No	88,33
Jumlah /Total	100,00
C. Tempat Umum Gratis/ Free Public Places	
1. Iya/ Yes	28,95
2. Tidak/ No	71,05
Jumlah/Total	100,00
D. Tempat Umum Berbayar/ Paid Public Places	
1. Iya /Yes	15,45
2. Tidak/ No	84,55
Jumlah/Total	100,00
E. Kondisi Begerak / While Moving	
1. Iya /Yes	29,56
2. Tidak/ No	70,44
Jumlah/Total	100,00

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS-Sept. 2020) /National Socio-Economic Survey (SUSENAS-Sept. 2020)

PERBANKAN , KOPERASI DAN HARGA-HARGA

Banking, Cooperative and Prices

BAB IX

CHAPTER

Laju Inflasi DKI Jakarta menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2020

Inflation Rate of DKI Jakarta by Expenditure Group in 2020



Sumber: BPS Provinsi DKI Jakarta
Source: BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Januari 2014 dihitung dari 82 kota, mencakup sekitar 225- 462 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012.
- IHK mencakup 7 kelompok yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
- Metoda yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdesaan (IHP) dan Indek Harga Perdagangan Besar (IHPB) adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu :

$$In = \frac{\sum \frac{Pn}{P(n-1)} Q0}{\sum P0 Q0} \times 100$$

di mana :

In = Indeks bulanan

Pn = Harga pada bulan ke n

$Pn-1$ = Harga pada bulan ke $(n-1)$

$P0$ = Harga pada tahun dasar

$Q0$ = Kuantitas pada tahun

- The Consumer Price Index (CPI) which is the indicator of inflation in Indonesia, since January 2014 has been developed from the consumption pattern of the 2012 Cost of Living Survey (CLS) conducted in 82 cities, covering 225-462 commodities.*
- Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
- The method used in calculating Consumer Price Indices (CPI), Rural Price Indices (RPI) and Wholesale Price Indices (WPI) is the modified Laspeyres formula as follow :*

$$In = \frac{\sum \frac{Pn}{P(n-1)} Q0}{\sum P0 Q0} \times 100$$

where:

In = Monthly index

Pn = Price in month n

$Pn-1$ = Price in month $(n-1)$

$P0$ = Price in the base year

$Q0$ = Quantity in the base year

dasar

4. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{\ln - \ln-1}{\ln-1} \times 100$$

dimana :

\ln = Indeks Harga Konsumen
bulan n

$\ln-1$ = Indeks Harga Konsumen
bulan n-1

Inflasi jika nilainya > 0

Deflasi jika nilainya < 0

4. a. *The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from:*

$$\frac{\ln - \ln-1}{\ln-1} \times 100$$

where :

\ln = *Consumer Price Index for month n*

$\ln-1$ = *Consumer Price Index for month n-1*

Inflation if the value > 0

Deflation if the value < 0

- b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum bulan April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

- b. *The percentage change of the early CPI is calculated by using the point-to-point method, but before April 1998 the monthly cumulative method is used.*

ULASAN	DESCRIPTION
---------------	--------------------

9.1 HARGA-HARGA

Pandemi COVID-19 merubah pola inflasi tahun 2020 di DKI Jakarta. Pola inflasi menjadi tidak lagi sama trennya seperti tahun-tahun sebelumnya. Selama ini puncak inflasi dalam satu tahun terjadi pada bulan yang bertepatan dengan pelaksanaan ibadah puasa dan Hari Raya Idul Fitri.

Akan tetapi, yang terjadi di 2020 adalah penurunan inflasi secara drastis justru terjadi pada bulan Mei saat Hari Raya Idul Fitri. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mengatasi penyebaran virus corona yang mulai diberlakukan oleh Pemerintah DKI Jakarta pada tanggal 10-23 April 2020, sangat berpengaruh terhadap permintaan atau daya beli masyarakat. Meningkatnya konsumsi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan Hari Raya Idul Fitri tidak terjadi pada Mei 2020. Ini ditunjukkan dari deflasi yang terjadi di Bulan Mei -0,02 persen.

Pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi penurunan baik daya beli masyarakat maupun aktifitas ekonomi Jakarta. Aktifitas ekonomi yang turun dapat dilihat dari angka inflasi yang cukup rendah selama bulan Mei – Oktober 2020 di bawah 0,1 persen.

9.1 PRICES

The COVID-19 pandemic changes the inflation pattern in 2020 in DKI Jakarta. The pattern of inflation is no longer the same trend as in previous years. So far, the peak of inflation in one year occurs in the month that coincides with the implementation of fasting and Eid al-Fitr.

However, what happened in 2020 was a drastic decline in inflation it happened in May during Eid al-Fitr. Large-Scale Social Restrictions (PSBB) to deal with the spread of the corona virus, which were implemented by the DKI Jakarta Government on April 10-23, 2020, greatly affect the demand or purchasing power of the community. The increase in public consumption to meet the needs of Eid al-Fitr did not occur in May 2020. This is indicated by deflation that occurred in May -0.02 percent. The COVID-19 pandemic has greatly affected the decline in both people's purchasing power and Jakarta's economic activities. Declining economic activity can be seen from the fairly low inflation rate during the months of May - October 2020 below 0.1 percent.

Gambar 9.1
Figures

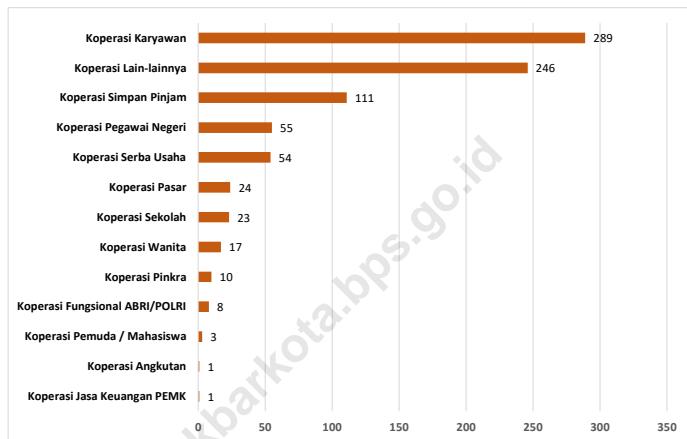
Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Provinsi DKI Jakarta (2012=100), 2020
Consumer Price Inflation Rate per Month of DKI Jakarta Province (2012=100), 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Gambar **Figures** 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Status dan Bentuknya di Jakarta Barat, 2019 dan 2020
Number of Cooperative by Status and Its Form in Jakarta Barat Municipality, 2019 and 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

9.1 HARGA-HARGA/PRICES

Tabel 9.1.1

Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi DKI Jakarta (2012=100), 2020
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group of DKI Jakarta Province (2012=100), 2020

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothes and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar lainnya <i>Housing, Water, Electricity, Gas and Other Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	107,31	104,96	103,18
Pebruari/February	108,58	105,29	103,27
Maret/March	109,60	105,32	103,27
April/April	110,64	105,35	103,29
Mei/May	109,82	105,43	103,31
Juni/June	110,39	105,38	103,33
Juli/July	109,58	105,57	103,32
Agustus/August	108,93	105,58	103,32
September/September	108,48	105,62	103,32
Okttober/October	108,35	105,76	103,28
Nopember/November	109,24	105,86	103,17
Desember/December	110,41	105,75	103,20
2020	109,28	105,49	103,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Equipment, Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	104,80	106,92	101,63
Pebruari/February	104,81	107,12	101,24
Maret/March	105,25	107,22	101,24
April/April	105,43	107,32	101,24
Mei/May	105,74	107,79	101,84
Juni/June	105,48	107,96	101,53
Juli/July	105,53	108,51	101,60
Agustus/August	105,52	108,51	100,80
September/September	105,58	108,85	100,21
Oktober/October	105,63	108,75	100,31
Nopember/November	105,65	108,80	100,90
Desember/December	105,63	109,31	101,19
2020	105,42	108,09	101,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.1*

Bulan <i>Month</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>General</i>	Pendidikan <i>Education</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	101,56	101,79	103,45
Pebruari/February	101,56	101,47	103,45
Maret/March	101,41	101,61	103,45
April/April	101,41	101,70	103,45
Mei/May	101,41	101,81	103,45
Juni/June	101,41	101,83	103,45
Juli/July	101,49	101,77	103,45
Agustus/August	101,49	101,48	103,45
September/September	101,49	101,56	105,39
Oktober/October	101,49	101,47	105,39
Nopember/November	101,44	101,47	105,84
Desember/December	101,44	101,45	105,84
2020	101,47	101,62	104,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Bulan <i>Month</i>	Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers / Restaurants</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	106,36	106,48	104,56
Pebruari/ <i>February</i>	106,50	106,67	104,84
Maret/ <i>March</i>	107,31	107,18	105,19
April/ <i>April</i>	107,56	107,67	105,49
Mei/ <i>May</i>	107,58	108,13	105,47
Juni/ <i>June</i>	107,60	108,03	105,53
Juli/ <i>July</i>	107,60	109,11	105,48
Agustus/ <i>August</i>	107,60	111,06	105,37
September/ <i>September</i>	107,66	111,68	105,39
Okttober/ <i>October</i>	107,96	111,70	105,40
Nopember/ <i>November</i>	108,10	111,71	105,68
Desember/ <i>December</i>	108,15	111,54	105,96
2020	107,50	109,25	105,36

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, *Consumer Price Survey*

Tabel 9.1.2

Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi DKI Jakarta (2012=100), 2020
Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group of DKI Jakarta Province (2012=100), 2020

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothes and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar lainnya <i>Housing, Water, Electricity, Gas and Other Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,41	0,19	0,00
Pebruari/February	1,18	0,31	0,09
Maret/March	0,94	0,03	0,00
April/April	0,95	0,03	0,02
Mei/May	-0,74	0,08	0,02
Juni/June	0,52	-0,05	0,02
Juli/July	-0,73	0,18	-0,01
Agustus/August	-0,59	0,01	0,00
September/September	-0,41	0,04	0,00
Okttober/October	-0,12	0,13	-0,04
Nopember/November	0,82	0,09	-0,11
Desember/December	1,07	-0,10	0,03
2020	4,34	0,95	0,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.2

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin	Rumah Tangga Equipment, Equipment and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transportation
	(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January		0,01	0,12	-0,87
Pebruari/February		0,01	0,19	-0,38
Maret/March		0,42	0,09	0,00
April/April		0,17	0,09	0,00
Mei/May		0,29	0,44	0,59
Juni/June		-0,25	0,16	-0,30
Juli/July		0,05	0,51	0,07
Agustus/August		-0,01	0,00	-0,79
September/September		0,06	0,31	-0,59
Okttober/October		0,05	-0,09	0,10
Nopember/November		0,02	0,05	0,59
Desember/December		-0,02	0,47	0,29
2020	0,80	2,36		-1,31

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.2

Bulan <i>Month</i>	<i>Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services</i>	<i>Rekreasi, Olahraga, dan Budaya General</i>	<i>Pendidikan Education</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	0,13	0,04	0,01
Pebruari/February	0,00	-0,31	0,00
Maret/March	-0,15	0,14	0,00
April/April	0,00	0,09	0,00
Mei/May	0,00	0,11	0,00
Juni/June	0,00	0,02	0,00
Juli/July	0,08	-0,06	0,00
Agustus/August	0,00	-0,28	0,00
September/September	0,00	0,08	1,88
Oktober/October	0,00	-0,09	0,00
Nopember/November	-0,05	0,00	0,43
Desember/December	0,00	-0,02	0,00
2020	0,01	-0,29	2,31

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.2*

Bulan Month	(1)	Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran	Perawatan Pribadi dan Jasa	Umum General
		<i>Food and Beverage Providers / Restaurants</i>	Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>	
Januari/January	0,05	0,38	0,25	
Pebruari/February	0,13	0,18	0,27	
Maret/March	0,76	0,48	0,33	
April/April	0,23	0,46	0,29	
Mei/May	0,02	0,43	-0,02	
Juni/June	0,02	-0,09	0,06	
Juli/July	0,00	1,00	-0,05	
Agustus/August	0,00	1,79	-0,10	
September/September	0,06	0,56	0,02	
Oktober/October	0,28	0,02	0,01	
Nopember/November	0,13	0,01	0,27	
Desember/December	0,05	-0,15	0,26	
2020	1,73	5,15	1,59	

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

9.2 BANK DAN KOPERASI/BANKING AND COOPERATIVE

Tabel 9.2.1 Realisasi Penerimaan Pegadaian Menurut Bulan, 2019
Table 9.2.1 Actual Receipts of Auction Service by Months, 2019

Bulan Month	Kredit/Credits		Pelunasan/Repayment		Lelang/Auction	
	Jml Barang Materials	Uang Money (Rp 000)	Jml Barang Materials	Uang Money (Rp 000)	Jml Barang Materials	Uang Money (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	49 478	304 264 407,9	45 309	283 705 237,9	4 169	20 559 170,0
Februari/February	90 792	532 847 918,7	86 295	510 424 278,7	4 497	22 423 640,0
Maret/March	137 654	794 435 980,8	133 132	774 844 680,8	4 552	19 591 300,0
April/April	181 558	1 044 202 726,8	176 355	1 021 546 696,2	5 203	22 656 030,0
Mei/May	227 272	1 323 624 462,6	222 637	1 302 402 542,6	4 635	21 221 920,0
Juni/June	264 079	1 230 694 442,6	258 261	1 205 341 780,1	5 818	25 352 662,5
Juli/July	313 323	1 472 192 254,5	308 971	1 452 850 974,5	4 352	19 341 280,0
Agustus/August	360 180	2 135 423 825,6	356 364	2 120 304 845,6	3 816	15 118 980,0
September/September	406 383	2 439 926 864,1	403 417	2 428 713 264,1	2 966	11 213 600,0
Oktober/October	455 025	2 764 131 294,4	452 745	2 755 249 581,6	2 280	8 881 622,8
November/November	506 803	3 075 713 519,8	503 645	3 062 688 741,0	3 158	13 024 778,8
Desember/December	571 906	3 403 113 688,8	568 883	3 391 067 873,9	3 023	12 045 814,9
Jumlah/Total	3 564 453	20 520 571 296,4	3 516 014	20 309 140 497,3	48 439	211 430 799,1

Catatan>Note: Data tahun 2020 tidak tersedia / 2020 Data is not available

Sumber/Source: Perum Pegadaian Jakarta Barat / West Jakarta Mortgage Company

Tabel 9.2.2

Realisasi Penerimaan Pegadaian Menurut Kantor Cabang, 2020
Actual Receipts of Auction Service by Branch Office, 2020

Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Kredit <i>Credit</i>	Lunas <i>Paid Off</i>	Jml Barang <i>Materials</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kemandoran	554 032 836 869	553 713 416 869	319 420 000
2. Tanjung Duren	292 498 425 486	292 356 025 486	142 400 000
3. Gang Ketapang	162 845 357 219	162 818 197 219	27 160 000
4. Grogol	201 281 446 905	201 279 546 905	1 900 000
5. Cengkareng	426 405 724 574	426 405 724 574	-
6. Meruya	348 678 493 884	348 459 993 884	218 500 000
7. Kalideres	185 084 742 701	185 052 342 701	32 400 000
8. Botanical Junction	224 148 605 466	224 098 025 466	50 580 000
9. Daan Mogot	181 116 734 708	181 116 734 708	-
Jumlah/Total	2 576 092 367 812	2 575 300 007 812	792 360 000

Sumber/Souce: Perum Pegadaian Jakarta Barat / West Jakarta Mortgage Company

**Tabel
Table 9.2.3****Posisi Penghimpunan Dana Rupiah dan Valuta Asing
Melalui Bank Umum di Kota Jakarta Barat (Miliar Rupiah),
2016-2020*****Outstanding of Fund in Rupiah and Foreign Exchange at
Commercial Bank in Jakarta Barat Municipality (Billion
Rupiahs), 2016-2020***

Akhir Periode <i>End of Period</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Januari/January	248 269,00	279 787,00	298 388,00	298 144,11	300 287
Pebruari/February	254 880,00	277 755,00	297 927,00	295 939,07	306 465
Maret/March	252 461,00	281 378,00	295 888,00	298 495,00	313 927
April/April	250 668,00	277 605,00	291 939,00	303 735,00	313 149
Mei/May	254 018,00	285 796,00	287 869,00	304 903,28	317 035
Juni/June	255 074,00	287 367,00	292 685,00	310 502,61	320 950
Juli/July	258 878,00	286 160,00	292 943,00	311 699,70	320 523
Agustus/August	266 398,00	285 949,00	296 351,00	313 027,73	321 813
September/September	261 932,00	297 681,00	299 212,00	314 863,49	321 229
Oktober/October	275 147,00	299 711,00	299 318,00	314 796,21	318 911
Nopember/November	282 467,00	296 969,00	292 888,00	316 784,98	316 623
Desember/December	283 791,00	301 022,00	304 381,00	323 892,15	338 302

Sumber/Source: Bank Indonesia/Bank of Indonesia

**Tabel
Table 9.2.4**

Posisi Giro Rupiah dan Valas Bank Umum di Kota Jakarta Barat (Miliar Rupiah), 2020
Outstanding of Demand Deposit Fund in Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Bank in Jakarta Barat Municipality (Billion Rupiahs), 2020

Akhir Periode <i>End of Period</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Januari/January	48 612,00	59 880,00	58 166,29	60 906,23	61 995,99
Pebruari/February	50 710,00	52 624,00	58 423,13	59 435,54	63 840,20
Maret/March	50 709,00	56 567,00	59 057,96	59 745,38	70 825,47
April/April	49 845,00	53 753,00	57 522,40	60 684,31	70 153,71
Mei/May	52 327,00	53 840,00	57 464,99	61 179,99	69 863,78
Juni/June	50 971,00	54 193,00	58 417,51	64 172,80	71 098,41
Juli/July	54 469,00	53 480,00	59 335,22	63 892,74	70 878,63
Agustus/August	53 460,00	53 042,00	61 645,10	62 937,36	70 237,20
September/September	55 088,00	55 789,00	60 768,79	66 372,93	74 495,89
Oktober/October	62 794,00	57 138,00	63 897,21	64 936,68	73 520,27
Nopember/November	67 153,00	57 420,00	57 950,14	66 770,52	75 152,06
Desember/December	64 075,00	60 190,00	61 661,41	69 504,96	82 400,62

Sumber/Source: Bank Indonesia/Bank of Indonesia

**Tabel
Table 9.2.5**

**Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valas Bank Umum
di Kota Jakarta Barat (Miliar Rupiah), 2020**
***Outstanding of Time Deposits Fund in Rupiah and Foreign
Exchange at Commercial Bank in Jakarta Barat Municipality
(Billion Rupiahs), 2020***

Akhir Periode <i>End of Period</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Januari/January	129 224,00	140 012,00	153 660,41	152 476,21	162 230,31
Pebruari/February	132 872,00	143 237,00	152 942,34	151 391,86	164 865,59
Maret/March	130 948,00	144 129,00	151 309,64	152 010,81	162 184,10
April/April	128 407,00	145 733,00	148 349,79	155 726,00	161 573,06
Mei/May	129 075,00	151 657,00	142 155,54	155 604,45	164 918,11
Juni/June	129 517,00	151 177,00	145 155,54	157 069,15	166 686,82
Juli/July	129 666,00	151 948,00	146 626,35	158 014,29	167 135,31
Agustus/August	134 241,00	152 296,00	148 580,84	161 799,98	167 575,66
September/September	130 149,00	157 732,00	149 377,16	160 081,62	162 078,38
Oktober/October	134 155,00	158 475,00	146 627,15	161 273,42	159 766,00
Nopember/November	137 941,00	153 649,00	146 465,54	159 570,82	155 766,40
Desember/December	137 409,00	153 638,00	154 575,55	164 101,69	167 851,44

Sumber/Source: Bank Indonesia/Bank of Indonesia

**Tabel
Table 9.2.6**

Posisi Tabungan Bank Umum di Kota Jakarta Barat (Miliar Rupiah), 2020
Outstanding of Saving Deposit Funds at Commercial Bank in Jakarta Barat Municipality (Billion Rupiahs), 2020

Akhir Periode <i>End of Period</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	70 344,00	79 895,00	84 560,94	84 761,68	76 061,17
Pebruari/February	71 298,00	81 893,00	86 561,64	85 111,67	77 758,73
Maret/March	70 803,00	80 681,00	85 520,05	86 738,82	80 917,62
April/April	72 416,00	78 119,00	86 066,73	87 324,70	81 422,04
Mei/May	72 616,00	80 299,00	88 248,52	88 118,83	82 253,23
Juni/June	74 586,00	81 997,00	88 849,40	89 260,66	83 164,90
Juli/July	74 742,00	80 732,00	86 981,79	89 792,67	82 509,45
Agustus/August	78 697,00	80 611,00	86 125,01	88 290,38	83 999,84
September/September	76 795,00	84 160,00	89 065,66	88 408,95	84 654,88
Oktober/October	78 198,00	84 098,00	88 793,36	88 586,11	85 624,78
Nopember/November	77 374,00	85 899,00	88 472,59	90 443,65	85 704,41
Desember/December	82 307,00	87 194,00	88 143,89	90 285,50	88 050,20

Sumber/Source: Bank Indonesia/Bank of Indonesia

Tabel 9.2.7

Jumlah Koperasi, Anggota, Modal, Volume dan Sisa Hasil Usaha, 2018-2020
Number of Cooperative, Member, Capital, Effort Rest Outcome, 2018- 2020

No,	Uraian	Satuan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jumlah Koperasi Aktif <i>Number of Active Cooperative</i>	Unit	140	206	220
2	Jumlah Koperasi Tidak Aktif <i>Number of Non Active Cooperative</i>	Unit	230	229	229
3	Jumlah Anggota Koperasi <i>Number of Member Cooperative</i>	Orang	18 164	19 155	27 942
4	Modal Usaha <i>Effort Capital</i>	Jutaan (Rp)	172 682, 82	132 852, 33	314 759,41
5	Volume Usaha <i>Effort Volume</i>	Jutaan (Rp)	125 192, 64	73 728, 60	811 323,28
6	Sisa Hasil Usaha <i>Effort Rest Outcome</i>	Jutaan (Rp)	13 864, 36	15 132, 80	21 529,50

Sumber/Source: Suku Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, serta Perdagangan Jakarta Barat
West Jakarta Department for Cooperatives, Small and Medium Enterprises, and Trade

**Tabel
Table 9.2.8**

**Jumlah Koperasi,menurut Status dan Bentuknya di
Jakarta Barat, 2019 dan 2020**
**Number of Cooperative by Status and Its Form in Jakarta
Barat Municipality, 2019 and 2020**

No.	Uraian	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Koperasi Serba Usaha	54	54
2	Koperasi Pasar	24	24
3	Koperasi Simpan Pinjam	104	111
4	Koperasi Karyawan	286	289
5	Koperasi Pegawai Negeri	55	55
6	Koperasi Fungsional ABRI/POLRI	8	8
7	Koperasi Pontren	1	0
8	Koperasi Pinkra	10	10
9	Koperasi Wanita	17	17
10	Koperasi Jasa Keuangan PEMK	0	1
11	Koperasi Pemuda / Mahasiswa	3	3
12	Koperasi Sekolah	23	23
13	Koperasi Angkutan	1	1
14	Koperasi Sekunder	0	0
15	Koperasi Lain-lainnya	240	246
Jakarta Barat		826	842

Sumber/Source: Suku Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, serta Perdagangan Jakarta Barat
West Jakarta Department for Cooperatives, Small and Medium Enterprises, and Trade

Tabel 9.2.9 Kondisi Koperasi di Jakarta Barat, 2019 - 2020
Table 9.2.9 Cooperative Conditions in Jakarta Barat, 2019 - 2020

No.	Uraian	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jumlah Koperasi / Number of Cooperatives	826	842
2	Koperasi Aktif / Active Cooperative	162	192
3	Koperasi Pasif / Passive Cooperative	664	650
4	Jumlah Anggota Koperasi / Number of Cooperative Members	72 423	69 381
5	Jumlah Manager Koperasi / Members Number of Cooperative Managers	32	26
6	Jumlah Karyawan Koperasi / Number of Cooperative Employees	694	595
7	Jumlah Koperasi RAT / Number of RAT Cooperatives	66	48
8	Besarnya Modal Sendiri / Amount of Own Capital	290 537,35	254 833,99
9	Besarnya Modal Luar / Amount of External Capital	1 124 868,94	843 686,81
10	Besarnya SHU / The amount of SHU	39 221,26	29 810,86
11	Jumlah Asset Koperasi / Total Cooperative Asset	1 415 406,29	1 098 520,80
12	Volume Usaha Koperasi / Cooperative Business Volume	711 486,89	575 484,20
13	Jumlah KJK - PEMK yang telah menerima Dana Bergulir / Number of KJK - PEMK that has received Revolving Fund	-	-

Sumber/Souce: Suku Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, serta Perdagangan Jakarta Barat
West Jakarta Department for Cooperatives, Small and Medium Enterprises, and Trade

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

BAB X

CHAPTER

Komposisi Pengeluaran per Kapita, 2020

The Composition of Expenditure per Capita, 2020

56.02%

pengeluaran penduduk digunakan untuk konsumsi non-makanan

Non-food consumption

43.98%

digunakan untuk konsumsi makanan

Food consumption



Semakin tinggi total pengeluaran masyarakat, semakin tinggi pula pengeluaran untuk konsumsi non-makanan

The higher expenditure per capita is aligned with the increasing expense on non-food consumption

PENJELASAN TEKNIS

1. Data Pengeluaran dan Konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi (Susenas) BPS tahun 2016, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
2. Perbedaan yang paling mendasar antara Susenas triwulanan dengan Susenas panel adalah besarnya sampel dan modul yang digunakan.
3. Data konsumsi/pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
4. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 128 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya. Dan 128 komoditi non makanan.
5. Untuk Konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

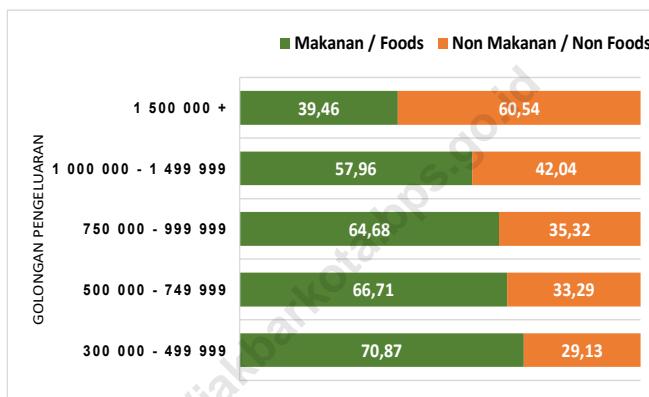
1. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2016 National Socio Economic Survey (Susenas) which covers all provinces in Indonesia.*
2. *The quarterly Susenas and the panel Susenas mainly differ in their sample size.*
3. *The data consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
4. *Consumption/expenditure on food covers 128 commodities, both quantity data and values are collected.*
5. *For consumption of nonfood, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.*

ULASAN	DESCRIPTION
11. PENGELUARAN PENDUDUK Pengeluaran rata-rata perkapita perbulan di Jakarta Barat tahun 2020 pada kelompok Makanan sebanyak 45,12 persen dan kelompok Bukan Makanan sebanyak 54,88 persen. Dari persentase tersebut, diketahui bahwa pengeluaran non makanan penduduk lebih besar daripada pengeluaran makanan. Distribusi rata-rata pengeluaran penduduk per kapita sebulan terbanyak pada kelompok perumahan, bahan bakar, penerangan dan air sebesar 27,98 persen, diikuti kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 19,94 persen.	11. SOCIETY EXPENDITURE <i>Average expenditure per capita per month in Jakarta Barat in 2020 was 45,12 percent for Food and 54,88 percent for non-food. From this percentage, it is known that the non-food expenditure of the population is greater than that of food.</i> <i>The most distribution of average expenditure per capita per month was on housing, fuel, light and water about 27,98 percent, followed by beverages food and drink group about 19,94 percent.</i>

Gambar 10.1
Figures

Percentase Pengeluaran Perkapita per Bulan menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang (Rupiah), 2020

Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group (rupiah), 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Jakarta Barat, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Jakarta Barat Municipality, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Group Commodity	2019 (1)	2020 (2)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	58 917	63 247
Umbi-umbian/Tubers	6 691	11 885
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	67 133	77 322
Daging/Meat	48 115	63 660
Telur dan susu/Eggs and milk	51 422	58 504
Sayur-sayuran/Vegetables	49 486	64 642
Kacang-kacangan/Legumes	13 163	15 079
Buah-buahan/Fruits	41 816	48 325
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	14 459	14 334
Bahan minuman/Beverage stuffs	16 572	17 777
Bumbu-bumbuan/Spices	10 521	12 183
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	12 816	17 214
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	407 499	481 998
Rokok/Cigarettes	88 081	144 509
Jumlah makanan/Total food	886 693	1 090 679
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	670 250	676 398
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	304 871	326 574
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	77 949	68 396
Komoditas tahan lama/Durable goods	75 305	77 161
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	74 623	95 763
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	54 931	82 479
Jumlah bukan makanan/Total non-food	1 257 929	1 326 771
Jumlah/Total	21 44 622	2 417 450

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Jakarta Barat, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jakarta Barat Municipality, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Group Commodity	2019 (1)	2020 (2)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	2,75	2,62
Umbi-umbian/Tubers	0,31	0,49
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	3,13	3,20
Daging/Meat	2,24	2,63
Telur dan susu/Eggs and milk	2,40	2,42
Sayur-sayuran/Vegetables	2,31	2,67
Kacang-kacangan/Legumes	0,61	0,62
Buah-buahan/Fruits	1,95	2,00
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	0,67	0,59
Bahan minuman/Beverage stuffs	0,77	0,74
Bumbu-bumbuan/Spices	0,49	0,50
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,60	0,71
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	19,00	19,94
Rokok/Cigarettes	4,11	5,98
Jumlah makanan/Total food	41,34	45,12
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	31,25	27,98
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	14,22	13,51
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3,63	2,83
Komoditas tahan lama/Durable goods	3,51	3,19
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3,48	3,96
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	2,56	3,41
Jumlah bukan makanan/Total non-food	58,66	54,88
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.3 **Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Jakarta Barat, 2019 dan 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Jakarta Barat Municipality, 2019 and 2020

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Group</i> (Rp)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	-	-
300 000–499 999	1,30	0,36
500 000–749 999	8,00	5,18
750 000–999 999	14,80	14,54
1 000 000–1 499 999	25,00	26,11
> 1 500 000	50,80	53,81
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel
Table 10.4**

Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Perbulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Jakarta Barat (rupiah), 2020
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Jakarta Barat Municipality (rupiah), 2020

Golongan Pengeluaran Expenditure Group (Rp)	Kelompok Barang/Group Commodity		
	Makanan/Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<150 000	-	-	-
150 000 - 199 999	-	-	-
200 000 - 299 999	-	-	-
300 000 - 499 999	303 573	124 792	428 365
500 000 - 749 999	434 145	216 690	650 835
750 000 - 999 999	567 165	309 696	876 860
1 000 000 - 1 499 999	711 648	516 113	1 227 761
1 500 000 +	1 285 413	1 972 260	3 257 673
Jakarta Barat	983 538	1 252 721	2 236 259

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Negara Tujuan Ekspor dengan Nilai Ekspor Terbesar, 2020

Export Destination Countries with Highest Export Value, 2020

1. China

3,6 miliar USD
3.6 billion USD

2. Malaysia

775 juta USD
775 million USD

3. Vietnam

316 juta USD
316 million USD



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i>
 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i>
 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i>
 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i>
 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i>
 6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will</i> |
|---|--|

- barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
- be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents*

9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tahun 2020, jumlah pasar di Jakarta Barat yang dikelola oleh PD. Pasar Jaya yaitu sebanyak 19 unit dan 17 unit diantaranya beroperasi di siang hari sedangkan 2 unit beroperasi juga di malam hari (24 jam).

Realisasi Eksport Berdasarkan Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) terbesar ke negara Cina yaitu sebanyak 2.158.139,71 ton.

The number of markets in Jakarta Barat in 2019 as many as 19 units, 17 units of them operating on day and 2 units operating 24 hours.

The most export based on Issuance of Certificate of Origin is to China with the volume are 2.158.139,71 tons.

Gambar 11.1
Figures 11.1

Jumlah Pedagang Kaki Lima menurut Kecamatan di Jakarta Barat, 2020
Number of Street Vendor Activities by Sub District in Jakarta Barat, 2020



Sumber/Source: Sudin Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Adm. Jakarta Barat
West Jakarta Dept. of Cooperatives, MSMEs and Trade City

Tabel 11.1

Jumlah Pasar Menurut Kota Administrasi dan Waktu Kegiatan di Kota Jakarta Barat (Unit), 2016-2020
Number of Market Places by Working Hours in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2016-2020

Tahun Year	Waktu Kegiatan/Activity		Jumlah/ Total
	Siang/By Day	Siang Malam/ 24 Hours	
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	26	2	28
2017	26	2	28
2018	17	2	19
2019	17	2	19
2020	17	2	19

Sumber/Source: PD Pasar Jaya/Pasar Jaya Company

**Tabel
Table 11.2**

Jumlah Pasar yang dikelola PD Pasar Jaya menurut Sifat Kegiatannya di Kota Jakarta Barat (Unit), 2016-2020
Number of Markets Who Managed by Pasar Jaya Company by Type of Activity in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2016-2020

Tahun <i>Year</i>	Sifat Kegiatan/ <i>Type of Activity</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
	Grosir/ <i>Wholesaler</i>	Khusus/ <i>Specific</i>	Induk/ <i>Central</i>	Eceran/ <i>Retail</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	3	2	-	23	28
2017	3	2	-	23	28
2018	1	1	-	17	19
2019	1	1	-	17	19
2020	1	1	-	17	19

Sumber/Source: PD Pasar Jaya/Pasar Jaya Company

**Tabel
Table 11.3**

Jumlah Pasar yang dikelola PD Pasar Jaya menurut Ruang Lingkup di Jakarta Barat (Unit), 2016-2020

Number of Markets Who Managed by PD Pasar Jaya by Activity Scope in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2016-2020

Tahun Year	Ruang Lingkup/Scope of Activity					Jumlah/ Total
	Regional/ Regional	Kota/ City	Wilayah/ Area	Lingkungan/ Community	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2016	3	4	7	14	28	
2017	3	4	7	14	28	
2018	1	7	5	6	19	
2019	1	7	5	6	19	
2020	1	7	5	6	19	

Sumber/Source: PD Pasar Jaya/Pasar Jaya Company

Tabel 11.4

Jumlah Pasar yang Dikelola PD Pasar Jaya Menurut Potensi Pasar di Kota Jakarta Barat (Unit), 2016-2020
Number of Markets Managed by Pasar Jaya Company by Market Potency in Jakarta Barat Municipality (Unit), 2016-2020

Tahun Year	Potensi Pasar/Market Potency			Jumlah/ Total
	A Maju/ Advance	B Tumbuh/ Expand	C Berkembang/ Developing	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
2016	4	5	19	28
2017	4	5	19	28
2018	4	5	10	19
2019	4	5	10	19
2020	4	5	10	19

Sumber/Source: PD Pasar Jaya/Pasar Jaya Company

**Tabel
Table 11.4**

Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) menurut Negara Tujuan, 2020
Export Realization Based on Issuance of Certificate of Origin by Destination Countries, 2020

Negara Tujuan Destination Country	Volume Volume (Kg)	Nilai Value (USD)
(1)	(2)	(3)
Tiongkok / China	2 158 139 706	3 661 466 905,49
Filipina / Philipines	51 793 322,69	226 124 023,11
Amerika Serikat / United States of America	53 615 637,76	84 151 905,49
Korea Selatan / Republic of Korea	58 596 307,69	98 821 490,78
Malaysia / Malaysia	63 621 880	775 383 637,41
Thailand / Thailand	73 928 579 53	130 348 776,77
Vietnam / Vietnam	134 081 171 ,81	316 185 384,27
Arab Saudi / Saudi Arabia	65 599 375,76	32 759 791,80
Jepang / Japan	66 685 697,27	157 330 227,46
India / India	0	0
Negara Lainnya/ Other Countries	3 734 543 952	5 568 794 961,38
Jumlah/Total	6 460 605 360,40	562 362 068 280,58
2019
2018	792 542 044,52	2 760 602
2017	217 021 6714,34	...

Sumber/Source: Sudin Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Adm. Jakarta Barat
West Jakarta Dept. of Cooperatives, MSMEs and Trade City

Tabel 11.4

**Realisasi Ekspor Berdasarkan Penerbitan Surat
Keterangan Asal (SKA) menurut Komoditi Utama, 2018**
**Export Realization Based on Issuance of Certificate of
Origin by Main Commodity, 2018**

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume <i>Volume (Ton)</i>	Nilai <i>Value (000 \$US)</i>
(1)	(2)	(3)
(40) Karet Dan Barang Dari Karet/Rubbers & Articles There Of	802,37	206 294,38
(30) Produk Farmasi /Pharmaceutical Product	4 828 208,00	20 958,90
(29) Kimia Organik/ Organic Chemicals.	124 208 669,00	147 943,72
(84) Mesin & Peralatan Mekanik, Computer, Reaktor Nuklir, Boiler /Nuclear Reactors, Boilers, Machinery & Mechanical, Computers	597,36	221 692,21
(03) Ikan dan Krustasea/Fish & Crustaceans	1 255 000,00	1 343 171,68
(74) Tembaga & Barang dari Tembaga/Copper & Articles There Of	1 105,05	222 640,79
(64) Alaskaki, Pelindung Kaki dan Sejenisnya/Footwear, Gaiters, & The Like	641,15	94 460,91
(39) Plastik dan barang sejenisnya/Plastics and Articles Thereof	27 524 306,00	208 827,23
(85) Mesin Listrik dan Peralatan, Suku Cadang, Peralatan Telekomunikasi, Perekam Suara, Perekam Televisi/ Electrical Machinery & Equip & Parts, Telecomucations Equip, Sound Recorders, Television Recorders	27 590 678,00	101 818,33
(19) Kain,Tekstil Buatan, Pakaian Bekas Pakai/Preps of Cereals, Flour, Starch, or Milk	160 605 211,00	187 309,02
Jumlah/Total	346 015 217,93	2 755 117,18

Catatan/*Note*: Data Tahun 2020 tidak tersedia/ 2020 data is not available

Sumber/*Source*: Sudin Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Adm. Jakarta Barat
West Jakarta Dept. of Cooperatives, MSMEs and Trade City

Tabel 11.5**Jumlah Lokasi Kegiatan Pedagang Kaki Lima menurut Kecamatan di Jakarta Barat, 2020*****Number of Location Used for Street Vendor Activities by Sub District in Jakarta Barat, 2020***

Kecamatan <i>Sub District</i>	Lokasi (JB) <i>Location</i>	Pedagang Street Vendors
(1)	(2)	(3)
Kembangan	4	506
Kebon Jeruk	0	0
Palmerah	1	26
Grogol Petamburan	11	537
Tambora	11	330
Taman Sari	9	433
Cengkareng	4	407
Kalideres	3	574
Jumlah/Total	43	2 813

Sumber/Source: Sudin Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Adm. Jakarta Barat
West Jakarta Dept. of Cooperatives, MSMEs and Trade City

SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Account

BAB XII

CHAPTER

2017

INFORMASI & KOMUNIKASI | 10.4%

tumbuh paling pesat dibandingkan industri lain

Information and Communication had the most steady growth compared to other industries

2018

Terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi. Industri dengan pertumbuhan tertinggi adalah

Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib

There was a slower rate of economic growth. Industry with the highest growth was Public Administration & Defense; Compulsory Social Security

2019

Pertumbuhan PDRB tertinggi terjadi pada tahun ini | **6,49%**



INDUSTRI PENCOLAHAN

menjadi industri dengan pertumbuhan terendah **-2,41%**

*Highest economic growth occurred this year.
Manufacturing had the lowest growth (-2.41%)*

PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM

adalah industri yang sangat terdampak oleh pandemi COVID-19

Accommodation and Food Service Activities was affected significantly by the COVID-19 pandemic



2020

Pertumbuhan PDRB terkontraksi **-0,84%**

The GRDP growth contracted by 0.84%

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and service.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun
6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods*

dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100

and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

ULASAN**DESCRIPTION**

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak Maret 2020 menyebabkan pertumbuhan ekonomi Jakarta Barat mengalami kontraksi sebesar 0,84 persen.

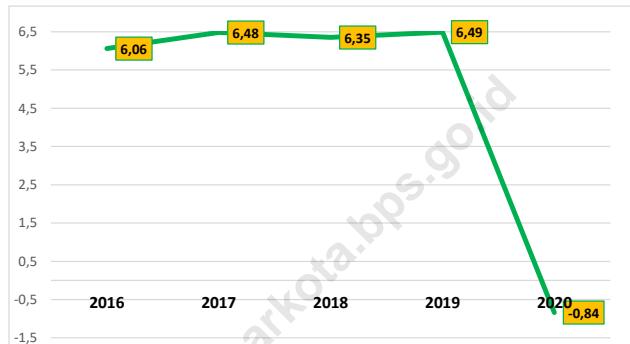
Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minuman merupakan salah satu industri yang paling terdampak oleh COVID-19. Hal ini ditunjukkan dengan laju pertumbuhan kategori tersebut yang mencapai -16,72 persen. Adapun industri dengan kontribusi terbesar pada total PDRB Jakarta Barat pada tahun 2020 adalah Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (18,34 persen), Informasi dan Komunikasi (18,03 persen), dan Kontruksi (13,71 persen).

The Covid-19 pandemic that has hit Indonesia since March 2020 has caused economic growth in West Jakarta to contract by 0.84 percent.

The Accommodation and Food and Beverage Provision Category is one of the industries most affected by COVID-19. This is indicated by the growth rate of this category which reached -16.72 percent. The industries with the largest contribution to West Jakarta's total GRDP in 2020 are the Wholesale and Retail Trade Category; Car and Motorcycle Repair (18.34 percent), Information and Communication (18.03 percent), and Construction (13.71 percent).

Gambar 12.1
Figures

PDRB Kota Jakarta Barat menurut Harga Berlaku pada Tiga Sektor Terbesar (miliar rupiah), 2020
GRDP of Jakarta Barat at Current Market Price on Three Largest Sector (billion rupiahs), 2020



Sumber/Source : BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

12. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA MUNICIPALITY GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 *) (5)	2020**) (6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	332,97	340,54	348,88	359,87	387,42
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	22 565,92	24 916,58	27 206,60	27 275,81	25 175,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	878,26	1 029,28	1 257,31	1 409,63	1 261,44
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	162,98	171,38	184,76	192,21	188,92
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	56 339,27	60 538,58	65 353,56	68 339,60	64 446,13
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	68 131,63	74 351,81	82 814,40	91 109,01	86 166,80
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	16 807,45	18 831,85	20 764,71	23 235,06	23 212,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	20 624,54	22 171,51	23 408,19	25 455,16	21 791,22
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	50 774,96	58 682,13	66 635,62	75 526,59	84 720,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *)	2020**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	25 396,70	27 911,67	29 716,74	32 853,63	34 490,50
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	24 723,64	27 086,29	29 035,56	31 021,76	32 438,49
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	22 286,35	25 945,12	29 537,57	33 988,59	34 157,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6 486,42	6 429,62	7 502,74	8 187,55	7 761,28
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	22 132,17	22 818,70	24 394,55	25 753,59	26 566,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6 949,02	7 655,89	8 455,47	9 223,72	11 143,36
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	11 772,27	13 400,70	14 853,69	16 578,17	16 010,33
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		356 364,56	392 281,65	431 470,35	470 509,96	469 918,15

Catatan/*Note*:*) Angka sementara/*Preliminary Figures***) Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/BPS-*Statistics of Jakarta Barat Municipality*

Tabel 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*)	2020**)
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	230,52	231,07	231,26	231,26	232,58
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	15 450,33	16 627,35	17 716,68	17 289,83	15 822,08
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	545,85	607,23	729,89	811,15	722,86
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	133,13	139,73	149,66	154,71	149,76
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	41 648,05	43 578,38	45 016,62	45 758,49	43 058,39
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	46 307,85	48 591,43	51 559,08	54 323,98	50 236,49
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	11 293,41	12 277,98	13 452,07	14 747,29	14 497,63
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	14 456,97	15 267,90	15 947,49	17 042,52	14 193,09
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	50 318,23	55 566,03	60 909,32	67 993,08	75 093,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*)	2020**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	18 544,24	19 627,98	20 131,66	21 753,12	22 694,79
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	18 881,01	19 702,63	20 551,23	21 476,24	21 879,90
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	16 262,75	17 883,94	19 360,26	21 487,83	21 008,17
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3 531,15	3 369,91	3 708,75	3 840,31	3 598,93
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	13 873,10	14 146,81	14 973,22	15 773,32	16 150,27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4 789,37	5 125,52	5 458,06	5 831,42	6 915,19
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8 168,99	8 826,54	9 557,15	10 376,95	9 951,06
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		264 434,93	281 570,45	299 452,40	318 891,51	316 204,35

Catatan/*Note*: *) Angka sementara/*Preliminary Figures***) Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/BPS-*Statistics of Jakarta Barat Municipality*

**Tabel
Table 12.3****Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di
Kota Jakarta Barat, 2016–2020*****Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices by Industry in Jakarta Barat
Municipality, 2016–2020***

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*)	2020**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,33	6,35	6,31	5,80	5,36
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,25	0,26	0,29	0,30	0,27
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	15,81	15,43	15,15	14,52	13,71
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	19,12	18,95	19,19	19,36	18,34
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,72	4,80	4,81	4,94	4,94
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,79	5,65	5,43	5,41	4,64
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	14,25	14,96	15,44	16,05	18,03
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,13	7,12	6,89	6,98	7,34

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*)	2020**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,94	6,90	6,73	6,59	6,90
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,25	6,61	6,85	7,22	7,27
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,82	1,64	1,74	1,74	1,65
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,21	5,82	5,65	5,47	5,65
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,95	1,95	1,96	1,96	2,37
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,30	3,42	3,44	3,52	3,41
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: *) Angka sementara/*Preliminary Figures***) Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/BPS-*Statistics of Jakarta Barat Municipality*

Tabel 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Barat (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Barat Municipality (percent), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*)	2020**)
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,43	0,24	0,08	0,00	0,57
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,87	7,62	6,55	-2,41	-8,49
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-0,47	11,25	20,20	11,13	-10,88
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,85	4,96	7,11	3,37	-3,20
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,71	4,63	3,30	1,65	-5,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,71	4,93	6,11	5,36	-7,52
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,32	8,72	9,56	9,63	-1,69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,37	5,61	4,45	6,87	-16,72
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,40	10,43	9,62	11,63	10,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,68	5,84	2,57	8,05	4,33
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,77	4,35	4,31	4,50	1,88
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,12	9,97	8,25	10,99	-2,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*)	2020**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial <i>Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,02	-4,57	10,05	3,55	-6,29
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,95	1,97	5,84	5,34	2,39
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,65	7,02	6,49	6,84	18,59
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,03	8,05	8,28	8,58	-4,10
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,06	6,48	6,35	6,49	-0,84

Catatan/*Note*: *) Angka sementara/*Preliminary Figures***) Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/BPS-*Statistics of Jakarta Barat Municipality*

Tabel 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Barat
(miliar rupiah), 2015–2019**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Jakarta Barat Municipality (billion
rupiahs), 2015–2019**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018*) (4)	2019**) (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah <i>Household Consumption Expenditure</i>	279 389,20	301 575,80	329 769,93	361 199,90	395 699,79
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	5 940,12	6 785,43	7 835,24	8 762,91	10 115,07
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	12 193,67	13 511,18	14 327,51	16 869,63	17 329,69
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	171 910,91	177 369,40	196 524,37	217 916,38	224 388,81
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2 141,22	-375,17	1 597,85	3 704,23	555,85
Net Ekspor Barang dan Jasa / <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-142 692,06	-142 502,08	-157 773,25	-176 731,58	-174 271,25
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	328 883,07	356 364,56	392 281,65	431 721,47	473 842,97

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary Figures

**) Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

Tabel 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018*) (4)	2019**) (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	204 288,28	215 696,29	227 811,33	241 776,55	256 199,24
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	4 469,12	4 989,60	5 590,85	6 055,96	6 734,23
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	8 104,57	8 191,67	8 450,91	9 838,49	9 699,94
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	138 387,26	140 567,82	148 974,72	155 940,21	157 766,24
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	674,41	-191,10	1 042,50	2 188,28	195,56
Net Ekspor Barang dan Jasa / <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-106 595,00	-104 819,36	-110 299,87	-116 222,05	-111 274,06
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	249 328,64	264 434,93	281 570,45	299 577,45	319 321,15

Catatan>Note: *) Angka sementara/Preliminary Figures

**) Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

Tabel 12.7

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018*) (4)	2019**) (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	84,95	84,63	84,06	83,67	83,51
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,81	1,90	2,00	2,03	2,13
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	3,71	3,79	3,65	3,91	3,66
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	52,27	49,77	50,1	50,48	47,36
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,65	-0,11	0,41	0,86	0,12
Net Ekspor Barang dan Jasa / <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-43,39	-39,99	-40,22	-40,94	-36,78
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan>Note: *)Angka sementara/Preliminary Figures

**) Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

Tabel 12.8

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kota Jakarta Barat (miliar rupiah), 2015–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Jakarta Barat Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018*) (4)	2019**) (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,14	5,58	5,62	6,13	5,97
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	-4,47	11,65	12,05	8,32	11,20
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1,08	1,07	3,16	16,42	-1,41
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2,69	1,58	5,98	4,68	1,17
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa / <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6,01	6,06	6,48	6,40	6,59

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary Figures

**) Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

Tabel 12.9**Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010, 2016-2020*****Aggregates and per Capita Income at Current and Constant 2010 Market Prices, 2016-2020***

No (1)	Rincian/Items (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)	2019* (6)	2020** (7)
ATAS DASAR HARGA BERLAKU						
<i>At Current Market Prices</i>						
1.	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional/Domestic Product</i> (Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)	356 364,56	392 281,65	431 470,35	470 509,96	469 918,09
2.	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product</i> (Juta Rupiah/Million Rupiahs)	142,77	155,17	168,59	181,67	193,02
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010						
<i>At Constant 2010 Market Prices</i>						
1.	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional/Domestic Product</i> (Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)	264 434,93	281 570,45	299 452,40	318 891,51	316 204,31
2.	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product</i> (Juta Rupiah/Million Rupiahs)	105,94	111,38	117,00	123,13	129,88
Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun						
<i>Mid Year Population (Orang/ People)</i>						
		2 496 002	2 528 065	2 559 362	2 589 933	2 434 511

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary Figures

**) Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

PERBANDINGAN ANTAR KAB/KOTA

Regency/Municipality Comparison

BAB XIII

CHAPTER

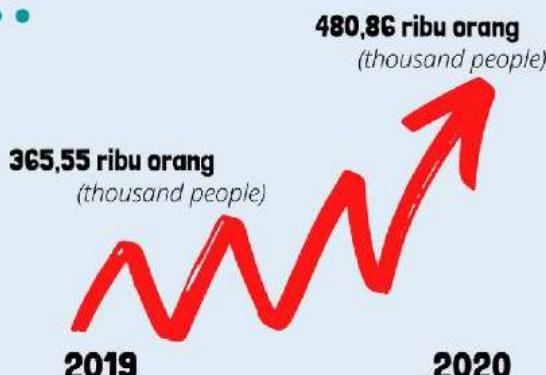


**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
di DKI Jakarta Tahun 2020
meningkat dari 6,22 persen
menjadi 10,95 persen**

*Unemployment Rate in DKI Jakarta 2020 is
increasing from 6,22 percent to 10,95 percent*

**Pandemi Covid-19
yang terjadi di DKI Jakarta,
menyebabkan bertambahnya
jumlah penduduk miskin tahun 2020
di semua wilayah di DKI Jakarta**

*Covid-19 pandemic that happened in
DKI Jakarta, causes increasing
percentage of poor people in 2020
in all areas in DKI Jakarta*



Jumlah Penduduk Miskin di DKI Jakarta

Number of Poor People in DKI Jakarta Province

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Statistik antar kota/kabupaten disajikan untuk dapat memberikan gambaran keadaan masing-masing kota terhadap data-data penting seperti pendudukan, ketenagakerjaan, laju inflasi, kemiskinan dan data produk domestik regional bruto (PDRB).
1. *Comparison among municipality/regency is presented via statistical data such as demography, manpower, inflation, poverty, and gross domestic regional product (GDRP) to describe the condition of each province.*

ULASAN

DESCRIPTION

13.1. PERBANDINGAN REGIONAL

Perbandingan antar kabupaten/kota menyajikan gambaran informasi kabupaten/kota di Provinsi DKI Jakarta yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, produk domestik regional bruto (PDRB), laju inflasi, jumlah penduduk miskin, dan indeks pembangunan manusia (IPM).

Berdasarkan hasil registrasi sensus penduduk tahun 2020, kabupaten/kota yang memiliki jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2020 adalah Kota Jakarta Timur yakni sebanyak 3.037.139 ribu jiwa. Sementara kabupaten/kota yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Kepulauan Seribu yaitu 27.749 jiwa.

Ukuran kemiskinan yang digunakan adalah jumlah penduduk miskin yang diperoleh dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Pada tahun 2020, dibanding kabupaten/kota lain di Provinsi DKI Jakarta, Kota Jakarta Barat memiliki persentase penduduk miskin ketiga terendah yaitu sebesar 4,25 persen, setelah Kota Jakarta Selatan pada urutan pertama dan Kota Jakarta Timur pada urutan kedua.

Kemajuan pembangunan manusia diukur berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tahun 2020, IPM tertinggi terdapat di Kota Jakarta Selatan yaitu 84,72, sementara IPM terendah terdapat di Kabupaten Kepulauan Seribu yaitu 71,83.

13.1. REGIONAL COMPARISON

Comparison among the municipalities snapshot of information in the DKI Jakarta Provinces includes the data of population, gross regional domestic product (GRDP), inflation rate, poverty, and human development index (HDI).

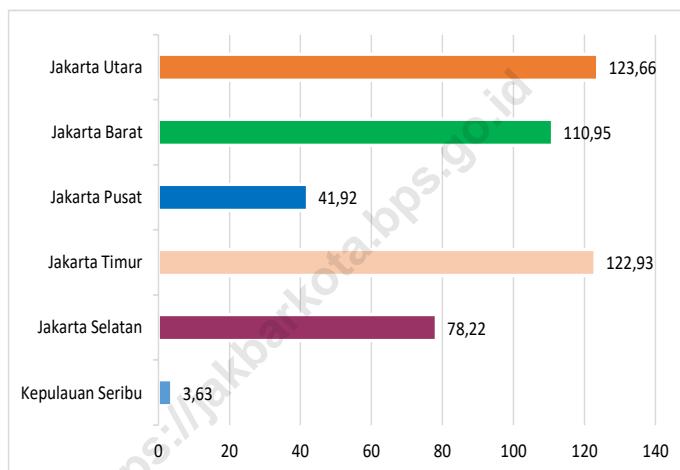
Based on the projection of Population Census data 2010, in 2020 the municipality which has the biggest population is Jakarta Timur municipality of 3.037.139 thousand people. While the municipality has the lowest number of population is Kepulauan Seribu of which has 27.749 people.

Poverty measure which is used is the number of poor people that the data is obtained from the National Socio Economic Survey (SUSENAS). In 2019, compared to the other municipality in DKI Jakarta Province, Jakarta Barat municipality have the third lowest poverty percentage, 4,25 percent. After Jakarta Selatan in the first place and Jakarta Timur in the second place.

The progress of Human development is measured by the Human Development Index (HDI). In 2020, the highest HDI was in Jakarta Selatan (84,72), while the lowest HDI where in Kepulauan Seribu is 71,83.

Gambar 13.1
Figures

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2016–2020
Number of Poor Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2016–2020



Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta / *BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

Tabel 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
DKI Jakarta (jiwa), 2016–2020**
**Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province
(people), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	23 616	23 897	24 134	24 295	27 749
Jakarta Selatan	2 206 732	2 226 830	2 246 137	2 264 699	2 226 812
Jakarta Timur	2 868 910	2 892 783	2 916 018	2 937 859	3 037 139
Jakarta Pusat	917 754	921 344	924 686	928 109	1 056 896
Jakarta Barat	2 496 002	2 528 065	2 559 362	2 589 933	2 434 511
Jakarta Utara	1 764 614	1 781 316	1 797 292	1 812 915	1 778 981
DKI Jakarta	10 277 628	10 374 235	10 467 629	10 557 810	10 562 088

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: ¹BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, *Indonesia Population Projection 2010–2035*²BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, *2020 Population Census*

**Tabel
Table 13.2**

**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten/
Kota di Provinsi DKI Jakarta (jiwa), 2020**
**Population by Gender/Municipality in DKI
Jakarta Province (people), 2020**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Jumlah Total (Orang/peson)	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex ratio</i>
	Laki-laki Male (Orang/person)	Perempuan Female (Orang/person)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu	14 051	13 698	27 749	103
Jakarta Selatan	1 122 094	1 104 718	2 226 812	102
Jakarta Timur	1 529 659	1 507 480	3 037 139	101
Jakarta Pusat	538 236	518 660	1 056 896	104
Jakarta Barat	1 229 435	1 205 076	2 434 511	102
Jakarta Utara	901 306	877 675	1 778 981	103
DKI Jakarta	5 334 781	5 227 307	10 562 088	102

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Provinsi DKI Jakarta / *BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

**Tabel
Table 13.3**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta
(miliar rupiah), 2016–2020**
**Gross Regional Domestic Products at Current Prices by
Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (billion
rupiah), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	6 522,31	7 200,32	8 179,77	7 891,53	6 346,99
Jakarta Selatan	483 271,23	532 511,11	586 117,97	642 608,73	644 572,34
Jakarta Timur	379 430,75	414 702,56	453 144,26	488 640,88	470 997,56
Jakarta Pusat	531 114,51	581 697,98	638 825,99	700 176,96	701 979,82
Jakarta Barat	356 364,56	392 281,65	431 470,35	470 509,96	469 918,09
Jakarta Utara	407 047,79	445 913,79	488 514,49	522 647,17	497 298,56
DKI Jakarta	2 159 073,62	2 365 353,85	2 592 606,57	2 816 760,05	2 772 381,12

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta / *BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

**Tabel
Table 13.4**

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Products at Constan Prices 2010 by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (billion rupiah), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kepulauan Seribu	3 815,30	3 863,75	3 936,01	3 900,49	3 710,93
Jakarta Selatan	349 251,71	371 253,51	394 429,96	421 291,05	419 329,62
Jakarta Timur	264 810,04	281 363,14	298 530,65	313 550,67	299 704,53
Jakarta Pusat	377 781,74	400 474,90	424 204,37	452 518,85	449 615,34
Jakarta Barat	264 434,93	281 570,45	299 452,40	318 891,51	316 204,31
Jakarta Utara	283 654,32	301 779,31	320 658,35	332 843,55	312 331,56
DKI Jakarta	1 539 916,88	1 635 359,15	1 735 208,29	1 836 198,49	1 792 794,59

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS Provinsi DKI Jakarta / *BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

**Tabel
Table 13.5**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	0,19	1,27	1,87	-0,9	-4,86
Jakarta Selatan	6,11	6,3	6,24	6,81	-0,47
Jakarta Timur	6,15	6,25	6,1	5,03	-4,42
Jakarta Pusat	6,39	6,01	5,93	6,67	-0,64
Jakarta Barat	6,06	6,48	6,35	6,49	-0,84
Jakarta Utara	4,61	6,39	6,26	3,8	-6,16
DKI Jakarta	5,87	6,2	6,11	5,82	-2,36

Catatan>Note:

...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

**Tabel
Table 13.6**

Distribusi Persentase terhadap Total Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (persen), 2016–2020

Percentage Distribution of Total Gross Regional Domestic Products at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	0,3	0,3	0,31	0,28	0,23
Jakarta Selatan	22,33	22,43	22,49	22,69	23,09
Jakarta Timur	17,54	17,47	17,39	17,25	16,87
Jakarta Pusat	24,55	24,5	24,51	24,72	25,15
Jakarta Barat	16,47	16,52	16,56	16,61	16,84
Jakarta Utara	18,81	18,78	18,74	18,45	17,82
DKI Jakarta	100	100	100	100	100

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS Provinsi DKI Jakarta / *BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

**Tabel
Table 13.7**

**Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar
Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI
Jakarta (ribu rupiah), 2016–2020**
**Gross Regional Domestic Products per Capita at Current
Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province
(thousand rupiah), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	276 181,83	301 306,44	338 707,22	327 998,35	
Jakarta Selatan	218 998,61	239 134,15	261 548,18	286 232,55	
Jakarta Timur	132 256,07	143 357,65	155 818,07	167 533,76	
Jakarta Pusat	578 711,19	631 358,08	692 259,33	760 270,79	
Jakarta Barat	142 774,15	155 170,71	168 683,24	182 955,69	
Jakarta Utara	230 672,42	250 328,29	271 939,86	289 682,46	
DKI Jakarta	210 075,09	228 002,73	248 320,44	269 073,59	

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta / *BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

Tabel 13.8

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2019–2020
Open Unemployment Rate (UOR) and Labor Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2019–2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	TPT OURs		TPAK LFPRs	
	2019 (1)	2020 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Kepulauan Seribu	5,44	6,16	58,61	60,70
Jakarta Selatan	6,84	8,55	63,75	63,81
Jakarta Timur	6,15	7,14	64,88	61,98
Jakarta Pusat	7,51	8,91	65,20	63,73
Jakarta Barat	5,21	10,10	63,41	64,37
Jakarta Utara	6,32	8,30	67,92	65,97
DKI Jakarta	6,22	10,95	64,81	63,81

Catatan/*Note*: Tahun 2018–2020 menggunakan penimbang hasil SUPAS 2015 / 2018–2020 using the 2015 SUPAS result weight
 Sumber/*Source*: BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

**Tabel
Table 13.9**

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2016–2020
Number of Poor Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kepulauan Seribu	2,96	3,09	2,88	2,93	3,63
Jakarta Selatan	71,96	69,82	63,38	61,76	78,22
Jakarta Timur	91,37	95,67	91,38	91,61	122,93
Jakarta Pusat	35,82	34,83	33,19	34,13	41,92
Jakarta Barat	84,08	86,96	86,42	84,02	110,95
Jakarta Utara	98,11	99,31	95,86	91,09	123,66
DKI Jakarta	384,30	389,69	373,12	365,55	480,86

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS Provinsi DKI Jakarta / *BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

**Tabel
Table 13.10**

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2016–2020
Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kepulauan Seribu	12,58	12,98	11,98	12,09	14,87
Jakarta Selatan	3,27	3,14	2,83	2,73	3,43
Jakarta Timur	3,19	3,31	3,14	3,12	4,16
Jakarta Pusat	3,91	3,78	3,59	3,68	4,51
Jakarta Barat	3,38	3,45	3,39	3,25	4,25
Jakarta Utara	5,57	5,59	5,35	5,04	6,78
DKI Jakarta	3,75	3,77	3,57	3,47	4,53

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Provinsi DKI Jakarta / *BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

**Tabel
Table 13.11**

**Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
DKI Jakarta (rupiah/kapita/bulan), 2016–2020**
**Poverty Line by Regency/Municipality in DKI Jakarta
Province (rupiah/capita/month), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	520 073	552 622	576 713	629 315	661,852
Jakarta Selatan	594 380	620 712	680 167	729 256	782,730
Jakarta Timur	433 405	455 584	502 152	539 510	581,954
Jakarta Pusat	503 304	524 750	580 080	625 177	672,327
Jakarta Barat	421 968	443 561	490 331	517 646	557,802
Jakarta Utara	441 617	463 787	512 689	549 506	594,240
DKI Jakarta	510 359	536 546	593 108	637 260	680,40

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

**Tabel
Table 13.12****Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2020*****Human Development Index by Regency/Municipality in DKI
Jakarta Province, 2016–2020***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kepulauan Seribu	69,52	70,11	70,91	71,40	71,63
Jakarta Selatan	83,94	84,13	84,44	84,75	84,72
Jakarta Timur	81,28	81,61	82,06	82,69	82,66
Jakarta Pusat	80,22	80,49	81,01	81,24	81,39
Jakarta Barat	80,34	80,47	80,88	81,21	81,38
Jakarta Utara	78,78	79,47	79,87	80,17	80,29
DKI Jakarta	79,60	80,06	80,47	80,76	80,77

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics of Publication of Human Development Index



Sensus
Penduduk
2020

DATTA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BPS-STATISTICS JAKARTA BARAT MUNICIPALITY
Jl. Raya Kebayoran Lama No. 5A Sukabumi Selatan
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11550 Telp : (021)-25673776
Homepage : jakbarkota.bps.go.id | Email : bps3174@bps.go.id

ISSN 0215-4149



9 770215 414503 >